Bisnis Indonesia

i6 halaman cetak
24 halaman e-paper

NAVIGASI BISNIS TERPERCAYA

Tahun XXXVI No. 12350 — Jumat, 5 November 2021







BERKELIT DARI EFEK *TAPERING*

Tegar Arief
tegar.arief@bisnis.com

Struktur ekonomi nasional dalam menahan efek kejut *tapering* alias kebijakan pengetatan Bank Sentral Amerika Serikat (AS), The Fed, dapat diandalkan, karena sejalan dengan kokohnya fondasi makroekonomi. Keandalan ini ditargetkan dapat membuat sektor keuangan nasional mampu berkelit dari efek negatif *tapering* sekecil apapun.

Sejauh ini, struktur ekonomi nasional ditopang oleh sejumlah faktor seperti besarnya dominasi investor domestik di pasar modal dan gemuknya cadangan devisa (cadev). Kedua hal itu telah memberikan ruang gerak bagi Bank Indonesia (BI) untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah, serta kuatnya likuiditas di sektor perbankan.

Adapun, *tapering* The Fed diejawantahkan melalui pemangkasan pembelian aset bulanan sebesar US$10 miliar untuk surat berharga dan US$5 miliar untuk jaminan berbasis *mortgage* atau *agency mortgage-backed security* (agency MBS).

Terkait dengan suku bunga acuan, Gubernur The Fed Jerome Powell menegaskan *tapering* yang dieksekusi pada bulan ini tidak lantas diikuti oleh pengetatan kebijakan seperti kenaikan suku bunga acuan dalam waktu dekat, karena bukan dalam momen yang tepat.

Head of Equity Trading MNC Sekuritas Medan Frankie Wijoyo Prasetio menjelaskan efek dari pengetatan The Fed tidak sesignifikan yang dibayangkan. Kondisi ini jauh berbeda dengan *tapering* pada 2013. The Fed pun cukup terbuka soal wacana *tapering* ke publik, sehingga investor telah melakukan antisipasi.

"Kesiapan Bank Indonesia juga cukup kuat, sehingga efek *tapering* di Tanah Air kali ini cenderung minimal," katanya, Kamis (4/11).

Selain itu, secara domestik, perekonomian Indonesia juga telah menunjukkan tanda-tanda pemulihan. Hal tersebut juga ditopang oleh harga komoditas dunia yang masih tinggi dan pasar modal Indonesia yang cukup menarik dari segi valuasi.

Di pasar surat utang, daya kejut yang ditimbulkan oleh The Fed juga cukup lemah. Associate Director Fixed Income Anugerah Sekuritas Ramdhan Ario Maruto mengatakan tekanan *tapering* terhadap *yield* Surat Utang Negara (SUN) hanya bersifat sementara.

Secara teori, menurutnya, kebijakan itu memang berimplikasi pada keluarnya modal asing dari pasar surat utang. Beruntung, porsi surat utang modal asing di pasar domestik saat ini sangat terbatas.

Aksi jual yang dilakukan investor asing pun dapat diserap oleh investor domestik. Hal tersebut juga menjadi salah satu faktor utama tingkat imbal hasil (*yield*) SUN Indonesia dapat bergerak stabil.

Berita terkait di bisnisindonesia.id

Sejauh ini, kepastian *tapering* oleh The Fed hanya menyengat pergerakan nilai tukar rupiah. Rupiah kembali melemah di tangan dolar AS pada penutupan perdagangan, kemarin.

Berdasarkan data *Bloomberg*, nilai tukar rupiah di pasar spot turun 0,37% atau 53 poin ke harga Rp14.366. Adapun indeks dolar AS menguat 0,4% atau 0,374 poin ke level 94,227 pada pukul 15.23 WIB dibandingkan dengan level pembukaan pada 93,853.

Direktur TRFX Garuda Berjangka Ibrahim Assuaibi menilai rupiah akan terus melemah terhadap dolar AS di periode krusial *tapering* The Fed. Namun, hentakan *tapering* terhadap rupiah masih dalam kendali otoritas moneter.

"Untuk perdagangan hari ini, rupiah kemungkinan dibuka berfluktuatif dan ditutup melemah di rentang Rp14.340—Rp14.390," ujarnya.

Di sisi lain, kemampuan bank sentral untuk mengendalikan nilai tukar rupiah cukup kuat sejalan dengan primanya posisi cadev setelah mendapatkan suntikan dana dari International Monetary Fund (IMF) dalam bentuk Special Drawing Rights (SDR).

Otoritas moneter juga telah menyiapkan berbagai langkah kebijakan untuk meredam *tapering*. Salah satunya dengan memperkuat kerja sama bank sentral negara lain dalam rangka mengurangi ketergantungan terhadap dolar AS.

Martha Christina, Investment Information Team Mirae Asset Sekuritas Indonesia, menambahkan kebijakan *tapering* The Fed tidak akan berpengaruh besar terhadap pergerakan indeks harga saham gabungan (IHSG).

Ini lantaran sinyal pengetatan moneter telah dilakukan oleh The Fed sejak awal tahun sehingga meminimalisasi efek kejut. "Kebijakan *tapering* sudah *priced in* oleh pasar. Mereka sudah mengantisipasinya sejak awal tahun," katanya.

Martha menambahkan sentimen yang akan lebih memengaruhi pasar modal Indonesia adalah prospek kenaikan suku bunga The Fed. Menurutnya, pasar masih menantikan kejelasan ihwal kebijakan ini.

Hal senada disampaikan Kepala Ekonom Bank Permata Josua Pardede yang mengatakan risiko kebijakan The Fed terhadap ekonomi dan pasar keuangan Indonesia akan lebih dalam dan besar ketika *tapering* diikuti oleh kenaikan suku bunga acuan.

Ekonom Bank Mandiri Faisal Rachman mengatakan arah kebijakan The Fed ini akan diikuti oleh BI yang diperkirakan tetap menahan suku bunga BI 7-Daya Reverse Repo Rate (BI7DRRR) di level 3,5% hingga pengujung tahun. *(Nindya Aldila/ Dany Saputra/Wibi Pangestu Pratama/Lorenzo Mahardhika/Mutiara Nabila/Rialdi M. Azka/Ika Fatma Ramadhansari)*

Berita Terkait:

Saham Defensif Jadi Jagoan ▸▸10

Dentum Tantrum Tidak Berdengung ▸▸11

ECB Redam Keresahan Pasar ▸▸12

Kinerja Indeks Saham Global

Indeks Acuan	Kinerja 4 November 2021	Kinerja YtD 2021
Indonesia Composite Index (IHSG)	0,52%	10,16%
Dow Jones Index Amerika Serikat	0,29%	18,14%
FTSE100 Inggris	0,2%	12,43%
FTSE Bursa Malaysia	n/a	-5,89%
PSEi Filipina	0,26%	0,9%
STI Singapura	n/a	13,22%
SETi Thailand	0,64%	11,93%
VN-Index Vietnam	0,28%	31,21%
Hang Seng Index Hong Kong	0,8%	-7,37%
Nikkei225 Jepang	0,93%	8,56%
Shanghai Composite China	0,81%	1,55%
Kospi Korea	0,25%	3,82%

Sumber: *BEI, Bloomberg, per 4 Nov 2021*

Simpanan di Perbankan Berdasarkan Kelompok (Rp triliun)

Tier simpanan	Desember 2020	September 2021	%
Kurang dari Rp100 juta	954	942	(1,28)
Rp100 juta—Rp200 juta	379	388	2,37
Rp200 juta—Rp500 juta	607	619	2
Rp500 juta—Rp1 miliar	532	534	0,38
Rp1 miliar—Rp2 miliar	462	470	1,73
Rp2 miliar—Rp5 miliar	596	606	1,68
Lebih dari Rp5 miliar	3.207	3.664	14,25
Total	6.737	7.224	7,23

Sumber: *Bank Indonesia, LPS, Bloomberg*

Cadangan Devisa 2021 (US$ Miliar)

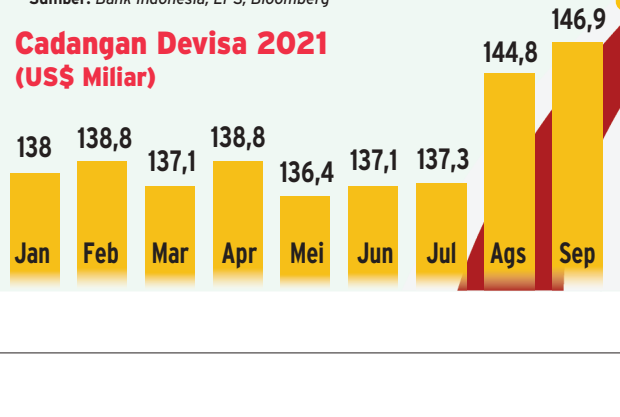

Pergerakan Harian Emas, Rupiah, dan Indeks Dolar AS

Emas Spot
US$1.775,66
per troy ounces
▲0,33%

Nilai Tukar Rupiah
Rp14.366
per dolar AS
▼0,37%

Indeks Dolar AS
94,21 poin
▲0,38%

Bisnis/Adi Pramono/ Petricia Cahya Pratiwi

Perkembangan BI 7-Day Reverse Repo Rate 2021 (%)

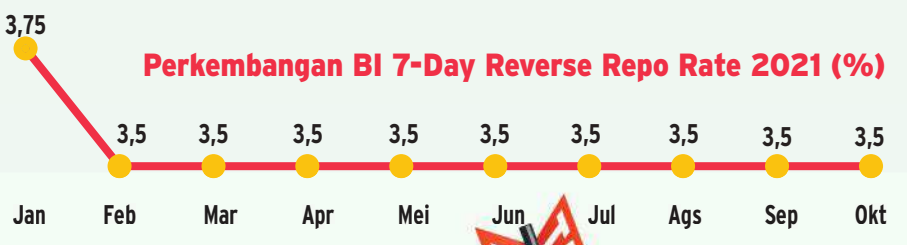



25 MENIT YANG MEMUKAU DUNIA



Maria Y. Benyamin
maria.benyamin@bisnis.com

BERANDA

Al Wasl Plaza memang sudah cantik. Kemegahannya tak terkira. Cahaya berwarna-warni yang berpendar dari dinding Al Wasl menambah gegap gempita bangunan berbentuk kubah itu.

Apalagi, tepat magrib menjelang, azan berkumandang menggelegar dari seisi Al Wasl. Lalu, paduan instrumen dan cahaya tumpah ruah dari puncak kubah.

Keindahan Al Wasl kian menjadi pada Kamis (4/11) malam, waktu setempat. Pekikan membahana dari sudut-sudut Al Wasl. Ditingkahi lagi dengan pendaran lampu beraneka bentuk dan warna. Al Wasl kian cantik malam itu.

Sorak-sorai riuh terdengar. Dari berbagai sudut. Ketika Presiden Joko Widodo dan Putra Mahkota Abu Dhabi, Sheikh Mohammed Bin Zayed Al Nahyan (MBZ) memasuki Al Wasl.

Malam itu, tampilan Al Wasl memang tak biasa. Dandanannya kian cantik. Untuk Indonesia National Day. Yang disaksikan ribuan pasang mata.

Lalu, satu per satu suguhan budaya yang dikemas dalam tari-tarian dari berbagai belahan Indonesia memanjakan mata semua pengunjung yang hadir. Harmoni gerakan yang tercipta sungguh sedap dipandang mata. Sekaligus mengundang decak kagum tak terkira. Seperti tak habis-habisnya membuat penasaran.

Suara Lyodra Ginting turut membuat malam makin syahdu. Lantunan 'Indonesia Pusaka' menggelegar persis dari pusat podium Al Wasl. Semua terhanyut. Larut dalam sajian malam itu.

Permainan teknologi cahaya pada dinding Al Wasl dan gemuruh suara dengan pesan-pesan kuat menjadi suatu atraksi yang sungguh tak terlupakan. Tentunya bagi semua yang hadir. Pesannya kuat. Jelas. Indonesia, dengan segala kekayaan budaya membuka diri dan mengajak semua yang hadir untuk lebih mengenal Indonesia. Surga pariwisata.

Wishnutama ada di balik pertunjukan nan megah itu.

***

Expo 2021 Dubai baru sebulan lebih berjalan. Indonesia menjadi satu dari 192 negara yang turut 'unjuk gigi' dalam ajang pamer yang diklaim terbesar di kawasan Timur Tengah dan Asean tersebut.

• ***Bersambung*** ▸▸3

Harga eceran **Rp11.000/eks** Untuk Wilayah Kalimantan, Sulawesi, dan Kawasan Timur Indonesia **Rp12.000/eks**

Bisnis Indonesia

Bisnis Indonesia bigmedia

Sertifikat Dewan Pers No: 05/DP-Terverifikasi/K/II/2017

PENERBIT: PT Jurnalindo Aksara Grafika
Wisma Bisnis Indonesia Lt 5 - 8, Jl.KH.Mas. Mansyur 12A, Karet Tengsin, Jakarta Pusat 10220
Keputusan Menteri Kehakiman tanggal 10 Februari 1986 No: C2-989.HT.01-01-Th 86
Akta Notaris Hobropoerwanto tanggal 11 Juni 1985 No. 6

Presiden Direktur: **Lulu Terianto**
Direktur Pemasaran: **Hery Trianto**

Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: **Maria Yuliana Benyamin**
Wakil Pemimpin Redaksi: **Fahmi Achmad, Rahayuningsih**
General Manager Konten: **Diena Lestari, Galih Kurniawan, Hendri T. Asworo, Surya Mahendra Saputra**
Head of Data & Research: **Aprilian Hermawan**
Head of Premium Content & Multimedia: **Gajah Kusumo**
Head of Special Digital Products: **Yusuf Waluyo Jati**

Sekretariat Redaksi: Langgeng Wibowo
Manajer Konten: Abdullah Azzam, Akhirul Anwar, Amanda K. Wardhani, Ana Noviani, Andhika Anggoro Wening, Anggara Pernando, Annisa Margrit, Annisa Sulistyorini, Aprianto Cahyo Nugroho, Azizah Nur Alfi, David Eka Issetiabudi, Dika Irawan, Duwi Setiya Ariyanti, Edi Suwiknyo, Emanuel Berkah Caesario, Fajar Sidik, Feni Freycinetia Fitriani, Firman Wibowo, Fitri Sartina Dewi, Hadijah Alaydrus, Hafiyyan, Hendra Wibawa, Indyah Sutriningrum, Inria Zulfikar, Kahfi, Lili Sunardi, Lucky Leonard Leatemia, Lukas Hendra T. Meliyanto, M. Rochmad Purboyo, M. Syahran W. Lubis, Mia Chitra Dinisari, M. Khadafi, M. Nurhadi Pratomo, Moh. Fatkhul Maskur, Nancy Yunita, Novita Sari Simamora, Nurbaiti, Nurul Hidayat, Puput Ady Sukarno, Rio Sandy Pradana, Roni Yunianto, Ropesta Sitorus, Rustam Agus, Saeno, Sri Mas Sari, Stefanus Arief Setiaji, Tegar Arif Fadly, Oktaviano Donald Baptista, Wike Dita Herlinda, Yayus Yuswoprihanto, Yustinus Andri Dwi P., Zufrizal.

Staf Redaksi: Akbar Evandio, Anitana Widya Puspa, Aprianus Doni Tolok, Arif Gunawan, Asteria Desi Kartikasari, Denis Riantiza Meilanova, Desyinta Nuraini, Dewi Andriani, Dionisio Damara, Dwi Nicken Tari, Herdanang A. Fauzan, Iim Fathimah Timorria,, Jaffry Prabu Prakoso, John A. Oktaveri, Leo Dwi Jatmiko, Lorenzo Anugrah Mahardika T., Maria Elena, Markus Gabriel Noviarizal Fernandez, M. Richard, Mutiara Nabila, Muhammad Ridwan, Nindya Aldila, Nirmala Arinda, Pandu Gumilar, Rahmad Fauzan, Rayful Mudassir, Reni Lestari, Rezha Hadyan, Rinaldi Muhammad Azka, Setyo Aji Harjanto, Syaiful Millah, Thomas Mola, Wibi Pangestu Pratama, Yanita Petriella, Yudi Supriyanto.

Fotografer: Arief Hermawan P., Eusebio Chrysnamurti, Himawan L. Nugraha.

DIVISI PEMASARAN & PENJUALAN
General Manager Integrated Marketing Solution: **M. Rheza Adrian, Vanie Elsis Mariana**
Manajer Sirkulasi: **Rosmaylinda, Sumarjo**
Manajer Marketing: **Dwi Putra Marwanto, Erlan Imran, Rizki Yuhda Rahardian, Novita Ayu Handayani**

DIVISI PRODUKSI
Head of Bisnis Indonesia Resource Center: **Setyardi Widodo**
Manager Monetisasi Produksi: **Andri Trisuda**
Creative Manager: **Lucky Prima**

ANAK PERUSAHAAN
Navigator Informasi Sibermedia: **Hery Trianto** (Direktur), **Arnis Wigati, Didit Ahendra** (General Manager), **Ferdinand S. Kusumo, M. Taufikul Basari, Siska Kartika, Yanto Rachmat** (Manajer)
Bisnis Indonesia Gagaskreasitama: **Chamdan Purwoko** (Direktur), **Yunan Hilmi**, (General Manager), **Prasektio Nugraha Nagara**, **Retno Widyastuti** (Manajer)
Bisnis Indonesia Konsultan: **Chamdan Purwoko** (Direktur), **Donil Beywiyarno** (General Manager)

KANTOR PERWAKILAN
Bali: **Feri Kristianto** (Kepala Perwakilan), Ni Putu Eka Wiratmini Jl. PB Sudirman No. 4 Denpasar, Bali 80114 Telp/Fax. 0361-4746069
Bandung: **Indah Swarni Lestari** (Kepala Perwakilan), Ajijah, Rachman (Fotografer), Jl. Buah Batu No. 46B Bandung 40261,Telp. 022-7321627, 7321637, 7321698 fax. 022-7321680
Balikpapan: **Rachmad Subiyanto** (Kepala Perwakilan), Balikpapan Superblok, Jl. Jend. Sudirman Stal Kuda Blok A/18, Balikpapan,Telp. 0542-7213507 Fax. 0542-7213508
Medan: **Fitri Agustina** (Kepala Perwakilan), Kompleks Istana Bisnis Center, Medan Maimun, Jl. Brigjen. Katamso No. 6 Medan,Telp. 061-4554121/4553035 Fax. 061-4553042
Makassar: **Amri Nur Rahmat** (Kepala Perwakilan), Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC Makassar GA-9 No. 16, Makassar, Telp. 0411-8114203 Fax. 0411-8114253
Palembang: **Herdiyan** (Kepala Perwakilan), Dinda Wulandari, Jl. Basuki Rahmat No. 6 Palembang, Telp. 0711-5611474 Fax. 0711-5611473
Pekanbaru: **Irsad** (Kepala Perwakilan), Ruko Royal Platinum No. 89 P Jl. SM Amin, Arengka 2, Pekanbaru, Telp. 0761-8415055(hunting), 0761-8415077 Fax. 0761-8415066
Semarang: **Farodlilah** (Kepala Perwakilan), Jl. Sompok Baru No. 79 Semarang, Telp. 024-8442852 Fax. 024-8454527
Surabaya: **A. Faisal Kurniawan** (Kepala Perwakilan) Miftahul Ulum, Peni Widarti, Jl. Opak No. 1 Surabaya, Telp. 031-5670748 Fax. 031-5675853

KORAN REGIONAL
Solopos: **Arif Budisusilo** (Presiden Direktur), **Suwarmin** (Direktur Bisnis), **Annisa Nurul Aini** (Direktur Keuangan), **Rini Yustiningsih** (Pemimpin Redaksi) Jl. Adisucipto No. 190, Telp. 0271-724811 Fax. 0271-724833
Harian Jogja: **Anton Wahyu Prihartono** (Direktur/Pemimpin Redaksi)
Jl. A.M Sangaji No. 41, Jetis, Jogja, Telp. 0274-583183, Fax. 0274-564440

Wartawan *Bisnis Indonesia* selalu dibekali tanda pengenal dan tidak diperkenankan menerima atau meminta imbalan apapun dari narasumber berkaitan dengan pemberitaan.

TARIF IKLAN (Rp/mmk)

Umum

Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Display Khusus(Prospektus/ Neraca/RUPS/Peng Merger)	28.000	45.000
Display Umum	100.000	110.000
Display Hal. 1 (Maks. 1080 mmk)	–	220.000
Banner atas Hal. 1 (uk. 8 x 30 s/d 8 x 50 mmk)	–	235.000
Advertorial Hal. 1 (Maks. 1080 mmk)	–	240.000
Creative Ad	110.000	120.000
Advertorial Hal. Dalam	110.000	125.000
Kolom*	60.000	–
Baris**	50.000	–

*) Minimum 1 kolom x 50mm, **) Minimum 3 baris

Bisnis Indonesia Weekly

Harga Iklan Umum	
1 Halaman Full Color	75.000.000
1/2 Halaman Full Color	40.000.000
Harga Iklan Packages	
Full Edition (12 pages FC)	600.000.000
Half Edition (6 pages FC)	350.000.000
Quarter Edition (4 pages FC)	250.000.000

Spesifikasi

Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Kemitraan, Layanan Masyarakat, Politik, Kasus Hukum, Lelang/Tender, Dukacita, Pernikahan, Hotel, Resto & Cafe, Pendidikan, Seminar, dan Lowongan	65.000	80.000
Iklan Occasion (Perkavling)	35.000.000	50.000.000

Rekening Bank a.n. PT Jurnalindo Aksara Grafika
- Bank BCA Cabang Wisma Asia No. 084-303-757-4
- Bank Mandiri Cabang Wisma Bisnis Indonesia No. 121-00-9009999-9
- Bank BNI ($) Cabang Kramat No. 1-052-886-8

- **Harga Langganan Rp250.000 per bulan**
- **Harga Langganan Rp325.000 per bulan Khusus Wilayah Kalimantan, Sulawesi dan Kawasan Timur Indonesia**

EDITORIAL

Harapan Besar di Presidensi G20

Indonesia secara resmi kini memimpin Presidensi G20 untuk periode 2022. Kepemimpinan forum multilateral ini memberikan banyak peluang dan kesempatan bagi negara kita dalam berbagai aspek.

Tema yang diusung dalam Presidensi G20 2022 adalah *Recover Together, Recover Stronger*. Melalui tema tersebut, Indonesia ingin mengajak seluruh dunia untuk saling mendukung untuk pulih bersama serta tumbuh lebih kuat dan berkelanjutan.

Dengan menjadi Presidensi G20, Indonesia memiliki kesempatan secara strategis untuk ikut menentukan arah desain kebijakan pemulihan ekonomi global, terutama pada masa pascapandemi Covid-19.

Beberapa isu sentral dari peran Indonesia tersebut adalah ketimpangan akses vaksin, politisasi vaksin, vaksinasi yang selektif dan nasionalisme vaksin.

Kita berharap program vaksinasi dan ketersediaan vaksin dapat dinikmati seluruh penduduk dan semua negara. Vaksinasi yang optimal dan menjangkau seluruh negara dapat mempercepat pemulihan global dari aspek sosial dan kesehatan.

Selain itu, Indonesia akan memainkan peran penting dalam mewujudkan proyeksi pertumbuhan ekonomi global, upaya mengatasi peningkatan rata-rata indikator kemiskinan, dampak keuangan dan gangguan pada *global supply chain* karena pandemi, serta isu geopolitisasi sumber daya strategis.

Dalam pertemuan di Roma, Italia akhir pekan lalu, sejumlah poin kepentingan Indonesia berhasil diakomodasi dalam deklarasi pertemuan para pemimpin G20 tersebut.

Beberapa agenda utama yang terus disuarakan Indonesia antara lain dukungan penundaan pembayaran utang untuk negara miskin dan berkembang, serta restrukturisasi utang.

Persoalan utang negara berkembang, termasuk Indonesia, memang menjadi sorotan yang begitu ketat oleh publik.

Indonesia juga ingin seperti kepemimpinan Arab Saudi 2 tahun lalu yang berhasil mengangkat isu penundaan utang negara-negara berkembang melalui program Debt Service Suspension Initiative (DSSI).

Penangguhan pembayaran utang awalnya ditetapkan hingga Oktober 2020 dan kemudian telah diperpanjang hingga 30 Juni 2021.

Sebanyak 46 dari 73 negara yang memenuhi syarat telah mendapatkan keuntungan dari penangguhan pembayaran bunga sebesar US$5,7 miliar. Ke-46 negara itu memiliki total utang gabungan sebesar US$71,5 miliar pada akhir 2018.

Tak hanya utang, beberapa isu juga menjadi agenda G20 tahun depan, antara lain relokasi *special drawing rights* untuk bantuan cadangan pendanaan bagi negara berkembang sebesar US$650 miliar.

Selain itu, ada agenda percepatan SDG's terutama untuk negara yang rentan, pemberdayaan perempuan, pembentukan *digital economy working group*, dan sejumlah isu sosial lainnya.

Tentu masyarakat berharap kepemimpinan di G20 juga berkorelasi positif dengan kepentingan nasional kita. Ada peluang manfaat dan efek Presidensi G20 kepada Indonesia bisa dua kali lipat lebih besar dari yang dicapai dalam pertemuan IMF-World Bank 2018.

Hasil *pre-eliminary research* yang dilakukan oleh Kemenko Perekonomian dan Universitas Indonesia menyebutkan kegiatan forum multilateral ini akan menyerap tenaga kerja sekitar 33.000 orang yang tersebar di berbagai lokasi pertemuan

Selain itu, ratusan pertemuan G20 akan berkontribusi dalam meningkatkan produk domestik bruto (PDB) nasional sebesar Rp7,43 triliun.

Adapun manfaat jangka menengah dan panjang dari Presidensi G20 akan memperkuat citra positif Indonesia, menunjukkan kepemimpinan Indonesia di forum global, menampilkan kemajuan pembangunan nasional di bidang infrastruktur, konektivitas, dan potensi investasi.

Dengan begitu, banyak peluang, kesempatan, dan potensi manfaat dari forum multilateral tersebut, rasanya layak bagi kita sebagai masyarakat untuk mendukung pemerintah menjalankan perannya dalam Presidensi G20 untuk periode 2022.

OPINI

Makna Penting Investasi Konservasi Energi

Kontraksi harga batu bara dewasa ini dapat berimbas pada peningkatan pengeluaran industri domestik untuk memperoleh sumber energi. Bahkan pada beberapa jenis industri, biaya energi merupakan salah satu komponen terbesar yang perlu dibayar per bulannya. Selain berupa tagihan listrik, konsumsi energi ini dapat berupa konsumsi bahan bakar secara langsung seperti batu bara.

Selain itu konsumsi energi terkait erat dengan daya saing produk tersebut, terutama pada industri yang lahap energi. Pada sektor industri, intensitas energi juga perlu menjadi perhatian penting. Intensitas energi merepresentasikan kebutuhan energi untuk menghasilkan setiap unit barang maupun jasa. Intensitas energi di beberapa sektor di Indonesia masih terhitung boros. Industri baja dan tekstil misalnya, dinilai tidak efisien dalam pemakaian energinya bila dibandingkan dengan negara lain seperti India dan Jepang.

Tingginya intensitas energi di beberapa sektor ini sebenarnya dapat mengindikasikan besarnya potensi untuk menurunkan biaya energi. Berdasarkan kajian yang dilakukan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, potensi penghematan energi di sektor industri dan bangunan gedung mencapai 10%—30%.

Di sisi lain, investasi dalam proyek efisiensi energi secara umum memiliki *payback period* yang relatif singkat. Hal ini terkait dengan penggunaan teknologi yang sebagian besar sudah *mature*. Teknologi tersebut sudah terbukti performanya dalam menghemat konsumsi energi.

Secara umum, konservasi energi dapat dilakukan dalam tiga tahapan yang memiliki konsekuensi dan besaran investasi masing-masing. *Pertama*, efisiensi energi dapat dilakukan dengan mencegah pemborosan konsumsi energi yaitu melalui perubahan perilaku. Langkah ini dapat berupa perubahan kebiasaan mematikan lampu yang tidak digunakan dan mengubah setting peralatan pengonsumsi energi. Pada tahapan ini tidak memerlukan investasi.

Kedua, konservasi energi dilakukan untuk meminimalisasi *energy losses*. Misalnya dengan memanfaatkan kembali energi yang terbuang. Investasi yang diperlukan masuk dalam skala rendah hingga menengah. Penggunaan inovasi teknologi diperlukan pada tahapan ketiga dengan mengganti peralatan baru yang kinerja energinya lebih mumpuni.

Pada bangunan gedung misalnya, langkah ini dapat dilakukan dengan penggantian lampu neon atau *fluorescent* dengan lampu *light emitting diode*. Penerapan pada sektor industri dapat dilakukan dengan penggantian peralatan yang kerap tidak efisien seperti *boiler*, sistem pendingin, pompa, kompresor dan motor listrik.

Identifikasi peluang konservasi energi di tiap tahapan dapat diketahui melalui audit energi, baik internal maupun eksternal. Dengan melakukan audit lengkap seperti *investment grade energy audit* (IGEA), identifikasi detail peluang dan langkah konservasi dapat ditentukan sebagai dasar kelayakan teknis dan ekonomis pelaksanaan penghematan.

Pemerintah telah memfasilitasi program IGEA pada sejumlah objek industri dan bangunan gedung. Dari 28 objek yang diaudit tersebut, diperkirakan potensi penghematan mencapai Rp250 miliar per tahun. Dalam kaitan itu diperlukan investasi Rp453 miliar.



Robi Kurniawan
Analis Kebijakan di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

Merujuk kajian tersebut, beberapa jenis investasi efisiensi energi memiliki *payback period* kurang dari 5 tahun. Dengan masa pengembalian yang relatif singkat ini, pembiayaan proyek efisiensi energi seharusnya menjadi daya tarik tersendiri, baik untuk objek industri atau lembaga pembiayaan.

Dari hasil audit energi tersebut, tiga kelompok kategori investasi yang paling potensial adalah sistem pendingin, *pumping*, dan *lighting*. Pemilihan kategori ini didasarkan pada besaran investasi, potensi penghematan, dan tingkat implementasinya di lapangan. Potensi penghematan akan jauh lebih besar jika investasi dilakukan pada peralatan yang terkait dengan produksi.

Kunci kesuksesan dalam investasi efisiensi energi, menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), setidaknya memiliki dua pilar utama. *Pertama*, manajemen resiko yang baik pada tiga fase utama investasi program konservasi energi. Fase tersebut mencakup praproyek, implementasi, dan operasional. Manajemen resiko adalah elemen vital mengingat proyek efisiensi energi tak jarang memerlukan implementasi teknologi baru berbiaya besar.

Kedua, pengukuran dan verifikasi keberhasilan proyek efisiensi energi. Upaya ini diperlukan untuk memastikan bahwa implementasi dari rekomendasi hasil audit energi telah memenuhi kriteria. Kriteria ini mencakup aspek penghematan energi dan biaya konsumsi energi. Pengukuran dan verifikasi juga diperlukan untuk memastikan investasi yang dikeluarkan untuk proyek efisiensi energi telah berjalan sesuai target dan meminimalisasi potensi kerugian ekonomi.

Investasi konservasi energi tidak hanya berdampak sesaat, seperti saat terjadi kenaikan harga batu bara. Upaya ini juga terkait erat dengan daya saing produk di pasar karena memiliki potensi kelayakan ekonomi sekaligus wujud nyata korporasi dalam menjaga lingkungan.

Setiap artikel yang dikirim ke redaksi hendaknya diketik dengan spasi ganda maksimal 5.000 karakter, disertai riwayat hidup (*curriculum vitae*) singkat tentang diri penulis juga **dilengkapi foto terbaru**. Artikel yang masuk merupakan hak redaksi Bisnis Indonesia dan dapat diterbitkan di media lain yang tergabung dalam Jaringan Informasi Bisnis Indonesia (JIBI). Apabila lebih dari 1 minggu artikel yang diterima belum diterbitkan tanpa pemberitahuan lain dari redaksi, penulis berhak mengirimkannya ke media lain. Setiap tulisan yang dimuat merupakan pendapat pribadi penulis. Artikel dapat dikirim melalui alamat e-mail **redaksi@bisnis.com.**

SUARA PEMBACA

Koordinasi Terpadu

Komentar Bapak Utomo Prayuda di ruang ini (*Bisnis*, 4/11) sangat relevan dengan kondisi terkini, karena Indonesia termasuk wilayah yang menghadapi fenomena La Nina dengan segala potensi risikonya.

Ancaman yang sudah jelas di depan mata dan bahkan sudah mulai dihadapi yaitu curah hujan yang tinggi. Perlu ditambahkan juga bahwa dalam kondisi demikian tingkat koordinasi antar bagian, instansi, dan antar daerah harus solid.

Contohnya, masalah koordinasi dan komunikasi antar daerah untuk pelaksanaan turap kali—bila memang digarap secara lintas daerah—dirasakan penting untuk menghindari kekisruhan di lapangan, terutama soal penggunaan atau sumber anggaran proyek.

Mengapa perlu direspons positif? Bukan apa-apa, karena intensitas curah hujan di beberapa wilayah dapat dikatakan makin tinggi, sehingga bisa menjadi bahan penetapan program antisipasi dampak banjir. Misalnya saja dengan melakukan turap kali.

Proyek ini bisa digarap di dalam wilayah daerah atau kerja sama antardaerah, karena terkait dengan aliran sungai besar di hulu hingga hilirnya.

Persoalan penting yang perlu dijaga adalah komunikasi, koordinasi, dan tentu saja landasan hukum yang kuat bila diperlukan, sehingga kegiatan proyek di lapangan dapat berjalan lancar dan tepat waktu. Lebih penting lagi ancaman dan risiko banjir dapat ditekan sekecil mungkin.

Tedi Sulistyawan
Ancol Barat, Jakarta

Percetakan: PT Aksara Grafika Pratama Jl. Rawagelam IV Blok II K, Kav. No. 16B Kawasan Industri Pulogadung Telp. 021-4612348 - Fax 021-4605324

LIBUR NATARU 2021/2022

35 JUTA ORANG BAKAL BEPERGIAN

Bisnis, JAKARTA — Hampir 35 juta orang diperkirakan tetap melakukan perjalanan selama libur Natal 2021 dan Tahun Baru 2022. Meski jumlahnya menurun dibandingkan masa sebelumnya, pemerintah akan menetapkan sejumlah aturan terkait dengan penerapan protokol kesehatan agar mobilitas tetap dapat terkendali.

Rahmi Yati & Hendra Wibawa
redaksi@bisnis.com

Jutaan Orang Bergerak

Libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) masih menjadi magnet bagi banyak orang untuk melakukan perjalanan wisata sekalipun pemerintah kembali meniadakan cuti bersama untuk mengendalikan tingkat kerumunan atau mobilitas orang. Kemungkinan tersebut muncul lagi pada Nataru 2021–2022, sehingga perlu diantisipasi berbagai pihak agar kasus pandemi Covid-19 tidak bergerak liar seperti pernah terjadi pada Juli lalu.

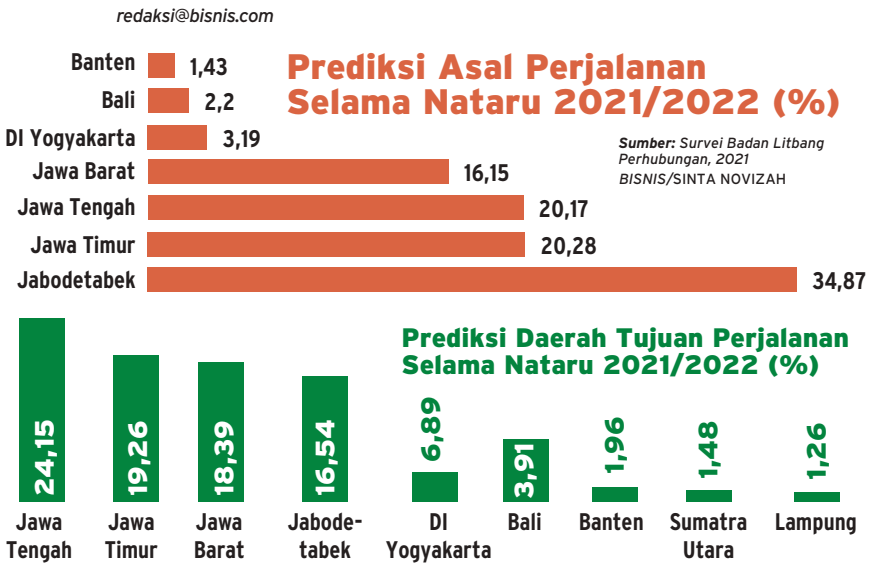

Prediksi tersebut mengacu hasil survei Badan Penelitian dan Pengembangan (Litbang) Perhubungan di bawah Kementerian Perhubungan pada 11—20 Oktober 2021. Jumlah tersebut mencakup 13% dari total penduduk Indonesia saat ini atau lebih rendah dibandingkan dengan Nataru 2020—2021 sebesar 24%.

Mencermati hasil survei tersebut, Juru Bicara Kemenhub Adita Irawati mengatakan pihaknya tengah melakukan kajian mengenai strategi untuk mengantisipasinya.

"Sedang dalam pembahasan lintas kementerian dan lembaga. Juga tengah menjaring masukan dari berbagai pihak karena ini tidak hanya terkait transportasi tapi manajemen di hulunya," ujarnya kepada *Bisnis*, Kamis (4/11).

Beberapa opsi yang dapat ditempuh untuk membatasi mobilitas masyarakat antara lain dari sisi transportasi berupa pengetatan syarat perjalanan. Bisa pula diterapkan pengetatan syarat masuk dan pembatasan kapasitas di tempat-tempat wisata. "Paling penting adalah bagaimana aktivitas di hulu bisa dikendalikan," tegas Adita.

Menurut dia, pengalaman libur Nataru sebelumnya patut menjadi pelajaran berharga bagi semua pihak, karena terjadi peningkatan mobilitas masyarakat sebanyak 6 juta orang yang keluar dari Jabodetabek ke daerah lain. Ujung-ujungnya, terjadi lonjakan kasus harian Covid-19 hingga 30%.

Dalam kaitan itu, Kepala Bidang Penanganan Kesehatan Satgas Penanganan Covid-19 Alexander Ginting juga tengah bersiaga untuk mengantisipasinya, termasuk kemungkinan adanya 19,9 juta orang di wilayah Jawa dan Bali yang akan melakukan perjalanan keluar kota. "Dari aglomerasi Jabodetabek sendiri [diprediksi] ada 4 juta orang yang keluar masuk."

Dia menegaskan kebijakan PPKM merupakan langkah yang paling ampuh dalam menekan penularan virus Covid-19. Hal ini terlihat dari *positivity rate* yang bisa dikendalikan setelah lonjakan kasus pada Juli lalu.

Alhasil, lanjutnya, pengetatan akan dilakukan di tingkat kabupaten/kota hingga desa/kelurahan untuk menghindari kerumunan. Di sisi lain, pemerintah juga telah memangkas cuti bersama hingga larangan cuti di masa libur Nataru bagi pengawai negeri sipil (PNS).

"PPKM sebagai instrumen bisa mengendalikan dan menanggulangi Covid-19. Ini yang akan kita pertahankan sampai di akhir tahun, sehingga nanti di awal tahun 2022 kita tidak memasuki lonjakan kasus," kata Alexander.

Sementara itu, Ketua Bidang Advokasi dan Kemasyarakatan Masyarakat Transportasi Indonesia (MTI) Djoko Setijowarno mengatakan potensi perjalanan orang selama Nataru 2021—2022 lebih kecil dibandingkan dengan pergerakan masa sebelumnya.

Salah satu penyebabnya, kata dia, adalah kegiatan belajar yang sudah dilakukan secara tatap muka. Selain itu, para pegawai atau pekerja sudah mulai aktif beraktivitas mendekati normal, sehingga masyarakat memilih tidak bepergian.

Alasan penting lainnya adalah masyarakat yang lebih memilih memperbaiki perekonomian keluarga yang sempat terpuruk selama PPKM karena berkurangnya pendapatan.

Djoko mengemukakan perkiraan akan adanya gelombang ketiga Covid-19 di akhir tahun juga mempengaruhi minat masyarakat dalam melakukan perjalanan. Terlebih persyaratan perjalanan juga dirasakan masih ketat yang mengakibatkan adanya penambahan biaya perjalanan.

Namun, lanjutnya, Badan Litbang Perhubungan masih dapat melakukan survei terbaru untuk mendapatkan pola pergerakan terkini hingga mendekati masa Nataru seiring dengan masih adanya potensi perubahan pola berpikir masyarakat.

SPEKTRUM



Luka

Oktaviano Donald Baptista
oktaviano.donald@bisnis.com

Ada ketakutan yang menyeruak di benak saya terkait penyelenggaraan serentak Pemilu dan Pilkada pada 2024. Kekalutan itu datang dari 'luka lama' yang belum juga sembuh akibat eksploitasi identitas dalam kontestasi politik.

Tentu masih segar dalam ingatan ihwal dinamika Pilkada DKI Jakarta pada 2017 yang menjadi ladang subur praktik politik identitas. Isu suku, agama, ras dan antargolongan (SARA) begitu mudah diobral untuk mengaduk rasa dan meraih simpati pemilih.

Informasi dan disinformasi (*hoaks*) dengan tawaran klaim kebenaran 'alternatif' bertebaran di ruang diskusi riil dan *virtual*. Semua informasi itu membanjiri ruang komunikasi publik dari pagi, siang hingga malam.

Nahas, seringkali diskursus di berbagai kanal komunikasi itu berujung pada keretakan relasi. Tak jarang ditemui antartetangga tak lagi saling menyapa, rekan kerja saling abai, anggota keluarga enggan bertatap muka akibat debat bertensi tinggi di ruang aplikasi pesan instan.

Tak hanya pada Pilkada 2017, pemanfaatan politik identitas itu masih nyata dalam Pemilu 2019 dan Pilkada 2020. Badan Pengawas Pemilu pun mengakui bahwa politik identitas masih kerap terjadi pada Pilkada 2020.

Tak mengherankan, Presiden RI ke-6 Susilo Bambang Yudhoyono pada awal tahun ini mengungkapkan kekhawatirannya mengenai kerukunan masyarakat yang terasa retak dan jauh dari semangat persaudaraan.

Jenderal purnawirawan TNI yang akrab disapa SBY ini pun mengaku bahwa kondisi itu bermula dari dinamika politik pada Pilkada Jakarta pada 2017. "Terbangun polarisasi yang tajam di antara kita, baik karena faktor identitas politik maupun ideologi. Sepertinya masyarakat kita harus dibelah dua," jelasnya dalam catatan berjudul *Indonesia Tahun 2021: Peluang untuk Sukses Ada, Jangan Kita Sia-Siakan* di Facebook, Jumat (8/1).

Ketua Bawaslu Abhan juga sudah mengingatkan potensi kembali terjadinya politik identitas yang harus diantisipasi sebelum Pemilu dan Pilkada 2024 dihelat. Dia mengajak semua pihak mengantisipasinya sejak dini.

"Cukup 2017 silam bagaimana politik identitas ini begitu menggelora kepermukaan saat Pilkada DKI Jakarta," paparnya, Selasa (9/2).

Bawaslu memang memiliki peran sentral untuk mengatasi problem itu dengan melakukan pendekatan struktural terhadap tokoh dan kelompok lintas agama.

Peran pemerintah melalui penguatan perangkat hukum dan pengawasan media sosial dengan menggandeng platform media sosial untuk membendung penyebaran konten *hoaks* juga tak kalah pentingnya. Adapula peran komunitas dan media massa yang giat melakukan cek fakta, di samping edukasi kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi media.

Namun, semua upaya itu masih membutuhkan dukungan pemerintah dan legislator dalam penyusunan regulasi terkait dengan ambang batas pencalonan presiden atau *presidential threshold*.

Dengan regulasi yang ada saat ini, kemungkinan hanya akan ada dua pasangan calon presiden yang akan maju pada Pemilu 2024 atau sama dengan dua kontestasi sebelumnya. Padahal, kebijakan itu terbukti telah menghadirkan polarisasi dan disharmoni sosial.

Jangan sampai luka yang masih belum sembuh itu kian membesar.

25 MENIT YANG MEMUKAU DUNIA *(Sambungan dari Hal. 1)*

Expo ini memang terasa begitu spesial. Dilaksanakan dalam kondisi yang belum sepenuhnya pulih dari pandemi Covid-19. Namun, gegap gempitanya tetap terasa. Seperti renyah tawa pengunjung yang tercipta di sudut-sudut paviliun cantik. Juga seperti langkah mantap dan lincah yang melangkah di arena *expo*.

Menyaksikan secara langsung *expo* tersebut dengan mata kepala sendiri, sungguh seperti sedang melihat kebangkitan dunia. Dunia baru yang belum selesai berjuang melawan Covid-19.

Seperti sedang merayakan 'kebangkitan', masing-masing paviliun berlomba tampil cantik dengan dandanan yang memukau. Tujuannya tak lain. Memikat pengunjung yang hadir, sehingga tercipta peluang baru.

Pun Indonesia. Lewat kehadiran Paviliun RI yang mengusung konsep perjalanan waktu dalam bingkai tiga zona: Yesterday, Today, dan Tomorrow. Expo 2020 Dubai menjadi awal kebangkitan Indonesia. Setelah terpuruk dalam badai pandemi Covid-19 yang berkepanjangan. Nyaris mencapai 2 tahun.

Expo 2020 Dubai memang bukan ajang jualan secara langsung. Tak ada nilai rupiah yang seketika tercipta di sini. Akan tetapi, ini juga bukan ajang pamer biasa. Ini sebuah pintu masuk menuju semakin dikenalnya Indonesia di dunia. Lalu, terbuka peluang ekonomi dan bisnis lainnya.

Keriuhan yang tercipta di Al Wasl Plaza juga tentu bukan tujuan utama Expo 2020 Dubai. Lebih dari itu, Indonesia ingin memberi pesan pada dunia, bahwa Indonesia membuka diri terhadap berbagai peluang. Ajang tersebut ibarat karpet merah. Yang siap terbentang menyambut siapapun yang hadir.



Bisnis

Pertunjukan Tari Kecak dalam acara Indonesia National Day

Ajang tersebut juga menjadi momentum untuk menyatukan kekuatan. Setelah tercerai-berai dan berjuang sendirian melawan pandemi Covid-19.

Pesan untuk bersatu kembali terucap dengan lantang oleh Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi pada Kamis (3/11) sore, ketika mengawal Merah Putih berkibar di Stage of Nation, Al Wasl. Disaksikan oleh Minister of State Uni Emirat Arab H. E. Ahmed bin Ali Al Sayegh, Lutfi menyerukan ajakan itu.

"Semua kita telah menyaksikan hal yang paling buruk. Akibat pandemi Covid-19. Dan inilah saatnya untuk bangkit kembali. Bangkit bersama dan bangkit lebih kuat. Untuk mewujudkan itu, kita butuh visi. Sebuah imajinasi bersama yang baru."

Tentu saja, Expo 2021 Dubai ini juga menjadi ajang untuk memperkuat kerja sama dan menarik komitmen dari berbagai belahan dunia, tidak saja Uni Emirat Arab (UEA). UEA menjadi semacam pintu masuk untuk menarik lebih banyak peluang lagi.

Pada tahap awal, setidaknya kita telah mengantongi komitmen investasi yang tidak sedikit dari negara ini. Tercatat ada sekitar 19 perjanjian kerja sama yang dipertukarkan dengan total nilai investasi sebesar US$32,7 miliar atau sekitar Rp468 triliun.

Komitmen bisnis dan investasi tersebut antara lain, kerja sama antara Indonesia dan Abu Dhabi Growth Fund, kerja sama antara Indonesia dan DP World, *floating solar* antara Masdar dan Pertamina, *refinery* Balikpapan, manufaktur dan distribusi vaksin dan *bioproducts*.

Selain itu, ada pula berbagai kesepakatan G42 dengan berbagai mitra di Indonesia, antara lain di bidang *smart cities*, telekomunikasi, pengembangan laboratorium genomik, dan lain sebagainya.

***

Masih ada 5 bulan lagi ke depan. Paviliun Indonesia akan tegak berdiri di area Expo 2021 Dubai hingga 31 Maret 2022. National Day pun bukan puncak dari gelaran ini.

Justru Indonesia National Day yang digelar dengan apik dan meriah di hadapan ribuan pasang mata yang melihat secara langsung, atau jutaan orang yang menyaksikan lewat berbagai tayangan televisi, menjadi awal dari terciptanya berbagai peluang. Bagi Indonesia.

Momentum ini harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Bukan kemegahan paviliun saja yang kita tampilkan. Atau atraksi budaya yang hanya menyenangkan mata. Pun makanan khas Indonesia yang bisa menggoyang lidah pengunjung.

Lebih dari itu, ajang tersebut menjadi momentum untuk membuka mata, melebarkan telinga, dan mengejar berbagai peluang yang ada di sekitar.

Dan, kolaborasi di antara berbagai pihak akan mewujudkan impian besar tersebut. Ini juga sebuah gerakan bersama yang harus diorkestrasi dengan apik. Bukan tugas satu atau dua orang. Lalu, yang lain hanya tinggal diam.

Sekali lagi, dari Paviliun Indonesia di Expo 2021 Dubai, sebuah pesan bergaung dengan tegas. Jelas. Nyaring dan lantang. Indonesia 'membuka lebar-lebar pintunya'. Selamat datang peluang baru.

| RDMP BALIKPAPAN |

Pertamina Tingkatkan Kompleksitas Kilang Minyak

Bisnis, BALIKPAPAN — Perluasan Kilang Minyak Balikpapan milik PT Pertamina (Persero) dalam proyek *refinery development master plan* atau RDMP ditargetkan meningkatkan kompleksitas kilang dari 4,4 NCI (Nelson Complexity Index) menjadi 8,8 NCI.

Nelson Complexity Index merupakan ukuran kecanggihan kilang minyak, yakni kilang yang lebih kompleks mampu menghasilkan produk yang lebih ringan, lebih halus, dan bernilai dari 1 barel minyak.

Direktur Utama PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB) Feri Yani mengatakan salah satu upaya meningkatkan kompleksitas kilang adalah dengan menambah produk turunan selain bahan bakar.

"Salah satunya adalah *propylene* [propilena] yang selama ini hanya diproduksi di Pulau Jawa. Kalau beroperasi, ini akan memberikan nilai tambah bagi kilang," ujarnya, Kamis (4/11).

Pemasangan *column propane* atau *propylene splitter* yang merupakan peralatan penting untuk memisahkan produk propilena dari produk propana sudah dilakukan pada 25 Oktober 2021.

Adapun, hingga 28 Oktober 2021, progres proyek RDMP tercatat mencapai 43,28%.

Progres tersebut memiliki signifikansi bagi tahapan ketahanan energi Indonesia mengingat RDMP Balikpapan bertujuan untuk meningkatkan kapasitas produksi produk BBM dan non-BBM dari 260 Mbsd menjadi 360 Mbsd.

"Selain *propylene splitter*, peralatan *long lead item* [LLI] lain yang telah berhasil dipasang antara lain adalah *steam turbin generator* pada bulan September dan *alkylation* reactor pada bulan Agustus 2021," jelas Feri Yani.

Setelah peralatan tersebut, RDMP Balikpapan menargetkan pemasangan *reactor-regenerator*, CO *boiler*, dan *catalyst cooler* pada Desember 2021 di samping melakukan percepatan LLI, lainnya termasuk *main air blower* dan *main fractionator*.

Adapun LLI merupakan paket peralatan yang keseluruhan prosesnya memerlukan waktu yang cukup lama, mulai dari pengadaan, manufaktur, hingga sampai ke lokasi proyek di Balikpapan.

Pelaksana Tugas Harian Direktur Utama PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Suwahyanto mengungkapkan RDMP Balikpapan telah melampaui target yang ditetapkan sebesar 43,03%.

"Percepatan ini didukung oleh percepatan *delivery* peralatan *long lead item* yang mayoritas telah tiba di Balikpapan tahun 2021," katanya.

Suwahyanto menekankan percepatan RDMP Balikpapan dilakukan untuk menunjang ketahanan energi nasional.

"Mengingat RDMP Balikpapan merupakan salah satu tonggak kemandirian energi, PT KPI terus melanjutkan proyek RDMP Balikpapan secara *on time, on budget, on specification, on return, on regulation*," tuturnya.

Adapun, RDMP Balikpapan yang dikelola oleh PT KPB yang ditargetkan *onstream* pada akhir 2024 bertujuan untuk meningkatkan kapasitas menjadi 360.000 barel per hari dan menghasilkan produk-produk yang memenuhi standar Euro V.

RDMP yang dijalankan juga bertujuan untuk meningkatkan fleksibilitas mengolah minyak mentah ekonomis yang tersedia di pasar.

Saat ini, PT KPI sebagai induk Subholding Refining & Petrochemical membawahi enam unit kilang di Dumai, Plaju, Cilacap, Balikpapan, Balongan, dan Kasim.

Selain menaungi proyek strategis pengembangan kilang Balikpapan, PT PKI juga menaungi pembangunan kilang baru atau *grass root refinery* (GRR) Tuban yang dikelola PT Pertamina Rosneft Pengolahan & Petrokimia. ***(Rachmad Subiyanto)***

| DMO BATU BARA |

SEMEN DAN PUPUK PEROLEH HARGA KHUSUS

Bisnis, JAKARTA — Angin segar menghampiri industri semen dan pupuk di dalam negeri setelah pemerintah menetapkan harga jual khusus untuk batu bara yang dipasok untuk kedua industri tersebut maksimal US$90 per ton.

Muhammad Ridwan
muhammad.ridwan@bisnis.com

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Arifin Tasrif meneken Keputusan Menteri ESDM No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Harga Jual Batu Bara untuk Pemenuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri Semen dan Pupuk di Dalam Negeri pada 22 Oktober 2021. Adapun, harga US$90 per ton mengacu pada spesifikasi kalori 6.322 kkal/kg.

Industri semen dan pupuk sudah mulai menikmati penetapan harga jual batu bara tersebut sejak 1 November 2021 dan akan berlaku sampai dengan 31 Maret 2022.

SVP Komunikasi Korporat PT Pupuk Indonesia (Persero) Wijaya Laksana mengatakan pihaknya mengapresiasi langkah Kementerian ESDM yang telah memberikan harga khusus tersebut. Menurutnya, hal itu dapat berdampak baik terhadap kinerja industri pupuk.

"Kami berharap kebijakan ini dapat membantu kami meningkatkan daya saing dan efisiensi perusahaan sehingga industri pupuk di Tanah Air bisa menjalankan tugasnya dengan baik, terutama dalam hal mengamankan pasokan pupuk di Tanah Air," katanya kepada *Bisnis*, Kamis (4/11).

Respons serupa juga diutarakan oleh Direktur PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. (SMCB) Agung Wiharto. Menurutnya, keputusan tersebut memberikan kepastian dalam hal harga dan pasokan batu bara dan sangat membantu industri semen dalam menghadapi situasi dan kondisi sulit.

"Keputusan tersebut juga akan turut menjamin pasokan semen untuk keberlangsungan infrastruktur nasional dan juga sektor konstruksi lainnya," ujarnya kepada *Bisnis*.

Di sisi lain, Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) menyayangkan keputusan pemerintah yang telah menerbitkan aturan terkait dengan pemberian harga khusus kepada sektor industri semen dan batu bara. Pemerintah pun diminta untuk mengkaji ulang aturan tersebut.

Direktur Eksekutif APBI Hendra Sinadia mengatakan pihaknya tidak diberi cukup ruang untuk memberikan masukan pandangan dari perspektif penambang batu bara.

Menurut, pihaknya diundang pemerintah untuk menggelar rapat pada 21 Oktober lalu, namun aturan baru tersebut langsung diteken sehari setelah pertemuan tersebut.

"Sehingga praktis usulan resmi yang kami sampaikan agar rencana peraturan dikaji lebih dahulu tidak diakomodasi," katanya kepada *Bisnis*.

Hendra pun meminta kepada pemerintah agar kebijakan tersebut tetap dikaji mengingat terdapat sejumlah hal yang perlu menjadi pertimbangan. Misalnya, pemberian subsidi berupa harga jual khusus kepada industri tertentu berpotensi mengurangi penerimaan negara. Selain itu, industri semen dan pupuk yang mendapat subsidi harga sebagian besar perusahaan swasta.

Menurutnya, industri semen dan pupuk yang mendapat harga khusus tersebut juga sebagian besar produk yang dihasilkan justru diekspor. Hendra menilai hal itu memiliki perbedaan esensi dengan subsidi harga jual ke industri kelistrikan.

"Pelaksanaan penetapan harga jual ke industri semen dan pupuk masih perlu kejelasan," tegasnya.

Kendati demikian, Hendra mengatakan sebagai asosiasi yang beranggotakan perusahaan pertambangan yang merupakan mitra pemerintah, akan tetap mematuhi perundang-undangan yang berlaku.

KOMITMEN PERUSAHAAN

Hal itu tecermin dari sikap produsen batu bara yang menyatakan siap untuk menjalankan aturan pemerintah terkait dengan pemberian harga khusus untuk sektor industri semen dan pupuk.

Sekretaris Perusahaan PT Bukit Asam Tbk. Apollonius Andwie masih belum banyak memberikan tanggapannya terhadap aturan tersebut. Namun, dia memastikan bahwa emiten berkode saham PTBA tersebut bakal menjalankan aturan yang dibuat oleh pemerintah.

"PTBA sebagai BUMN pertambangan batu bara terus memenuhi komitmen DMO [*domestic market obligation*] sesuai dengan kebijakan dan peraturan pemerintah," katanya kepada *Bisnis*.

Direktur PT Bumi Resources Tbk. (BUMI) Dileep Srivastava berpendapat bahwa pada dasarnya kebutuhan untuk sektor industri semen dan pupuk tidak terlalu vital jika dibandingkan dengan sektor ketenagalistrikan. Namun, kebijakan yang diberikan pemerintah dinilai tidak hanya terkait dengan pemberian stimulus terhadap industri.

"Kami menghormati prioritas nasional," katanya kepada *Bisnis*. ***(Rayful Mudassir)***

Berkah Jelang Akhir Tahun

Industri semen dan pupuk di Tanah Air ketiban berkah seiring dengan ditetapkannya harga khusus untuk batu bara yang dipasok ke industri tersebut. Hal tersebut sejalan dengan harapan para pelaku industri mengingat harga batu bara yang kian membebani ongkos produksi semen dan pupuk.

Harga Khusus Batu Bara untuk Kepentingan Domestik (DMO)

Industri Pengguna	Harga Khusus (US$/ton)	Acuan Kalori
PLTU	70	6.322 kcal/kg, total moisture
Semen	90	8%, total sulphur 0,8%, dan
Pupuk	90	ash 15%

Pergerakan Harga Batu Bara Acuan 2021

	HBA (US$/ton)
Januari	75,84
Februari	87,79
Maret	84,47
April	86,68
Mei	89,74
Juni	100,33
Juli	115,35
Agustus	130,99
September	150,03
Oktober	161,63

Sumber: *Kementerian ESDM*

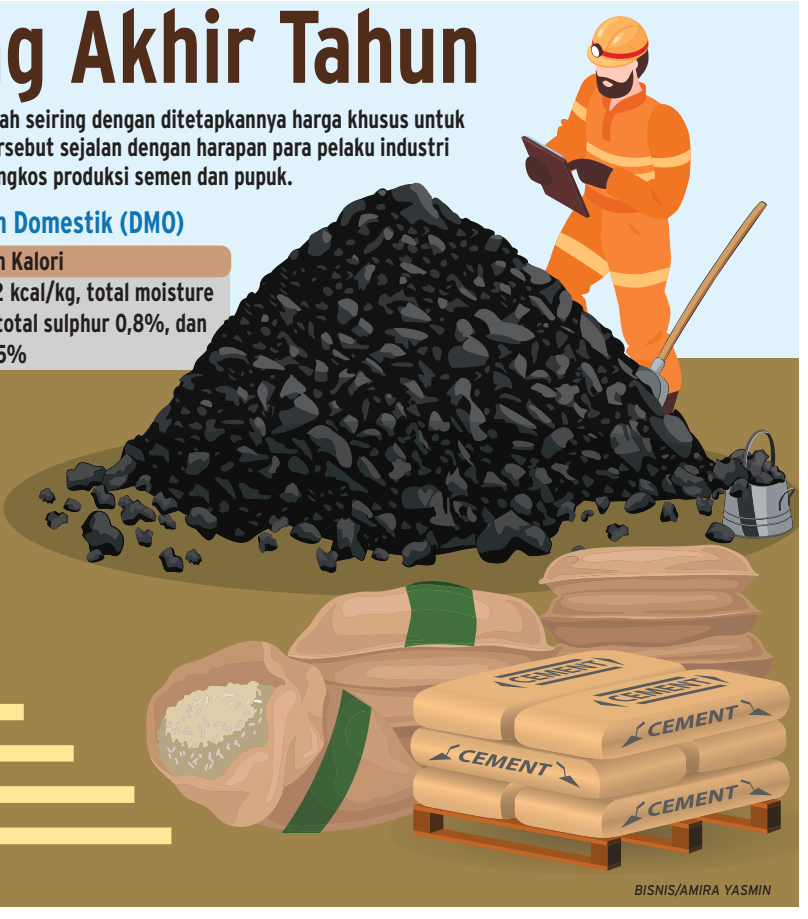

BISNIS/AMIRA YASMIN

■ PAMERAN KENDARAAN LISTRIK



Bisnis/Rachman

Pengunjung mencoba produk sepeda motor listrik produksi PT Triangle Motorindo (Viar) yang dipamerkan pada ajang 1st Indonesia E-Vehicle (IEV) Expo 2021 di Unionsquare Cihampelas Walk, Bandung, Jawa Barat, Kamis (4/11). Pameran kendaraan listrik pertama di Indonesia yang digelar oleh Badan Standardisasi Nasional (BSN) bekerja sama dengan Pemerintah Provinsi Jawa Barat ini bertujuan mengedukasi masyarakat tentang kendaraan listrik bertenaga baterai sebagai alternatif kendaraan konvensional berbahan bakar bensin.

| PENGEMBANGAN ENERGI TERBARUKAN |

Regulasi Belum Mendukung

Bisnis, JAKARTA — Pengembangan pembangkit energi baru terbarukan masih mengalami sejumlah kendala, termasuk dari sisi kebijakan dan regulasi pemerintah.

Ketua Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia (METI) Surya Darma mengatakan bahwa beberapa regulasi selama ini belum memberikan dukungan penuh untuk industri energi baru terbarukan (EBT).

Proyek energi terbarukan diakuinya masih sulit mendapatkan pembiayaan. Selain itu, perusahaan pengembang energi bersih harus terganjal kebijakan pemerintah dalam menentukan harga jual listrik EBT.

"Energi terbarukan dihitung hanya 85% dari biaya pokok produksi [BPP], sementara pembangkit utama listrik adalah 87%—88% dari energi fosil," katanya kepada *Bisnis*, Rabu (3/11).

Kondisi ini, kata dia, tidak menciptakan keadilan atau *fair treatment*. Hal tersebut menurunkan minat investor untuk menanamkan modal pada industri ini. Pasalnya, harga komponen energi terbarukan masih terbilang mahal.

"Misalnya harga energi fosil tinggi seperti sekarang ini. Energi fosilnya diberikan subsidi, tapi energi terbarukan tidak diberikan subsidi," tuturnya.

Oleh karena itu, METI mendukung pemerintah untuk segera menerbitkan Peraturan Presiden (Perpres) tentang pembelian tenaga listrik dari sumber EBT oleh PT PLN (Persero).

"Dengan Perpres ini akan memberikan sebuah kepastian karena di situ akan ditetapkan harganya, harga itu akan harus diambil oleh PLN, harus dibeli," terangnya.

Sementara itu, Direktur Aneka Energi Baru dan Energi Terbarukan Kementerian ESDM Chrisnawan Anditya menyebutkan bahwa rancangan Perpres tarif EBT tersebut masih dalam proses pembahasan bersama Kementerian Keuangan.

"[Pembahasan] terkait dampak penerapan harga dalam rancangan Perpres terhadap APBN sesuai dengan *list project* RUPTL PLN 2021—2030 yang sudah diterbitkan," katanya kepada *Bisnis*.

Kementerian berharap kajian bersama ini dapat segera diselesaikan sehingga rancangan Perpres tersebut segera disahkan. ***(Rayful Mudassir)***

RINGKASAN RANCANGAN PENGAMBILALIHAN

PT Bank Fama International

Kantor Pusat : Jl. Asia Afrika No. 115 Bandung

Telepon: 022-4200808, 022-4231500

RINGKASAN RANCANGAN PENGAMBILALIHAN INI **("RINGKASAN RANCANGAN PENGAMBILALIHAN")** DIPERSIAPKAN SECARA BERSAMA-SAMA OLEH PT BANK FAMA INTERNATIONAL ("FAMA") DAN PT ELANG MEDIA VISITAMA ("EMV") SEHUBUNGAN DENGAN PENGAMBILALIHAN YANG DIUSULKAN ATAS 93% DARI JUMLAH SAHAM YANG DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH DI FAMA OLEH EMV **("PENGAMBILALIHAN YANG DIUSULKAN")**.

Ringkasan Rancangan Pengambilalihan ini dipersiapkan dengan mematuhi ketentuan-ketentuan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas *juncto* Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 1999 tentang Merger, Konsolidasi dan Akuisisi Bank dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 41/POJK.03/2019 tentang Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Integrasi, dan Konversi Bank Umum **("POJK 41")**.

Pengambilalihan Yang Diusulkan dilakukan dengan mempertimbangkan kepentingan-kepentingan para pemangku kepentingan, kreditur, pemegang saham dan karyawan FAMA, kepentingan umum serta persaingan usaha yang sehat dalam melakukan bisnis perbankan.

Pernyataan keberatan terhadap Pengambilalihan Yang Diusulkan dapat disampaikan kepada FAMA secara tertulis oleh kreditur dari FAMA paling lambat pada tanggal 29 November 2021. Jika tidak ada pernyataan keberatan yang disampaikan sebelum tanggal tersebut, para kreditur dianggap telah menyetujui Pengambilalihan Yang Diusulkan.

Dipersiapkan secara bersama-sama oleh Direksi EMV dan Direksi FAMA dan sebagaimana telah disetujui oleh Dewan Komisaris EMV dan Dewan Komisaris FAMA.

Ringkasan Rancangan Pengambilalihan ini dipublikasikan tanggal 5 November 2021.

Rancangan Pengambilalihan wajib memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham FAMA dan EMV sebagaimana dipersyaratkan Pasal 32 dari POJK 41.

DEFINISI

Di dalam Ringkasan Rancangan Pengambilalihan ini, kata dan ungkapan berikut memiliki arti sebagai berikut kecuali apabila konteksnya menentukan lain:

EMTEK	berarti PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, suatu perseroan terbatas terbuka yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia.
EMV	berarti PT Elang Media Visitama, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia.
FAMA	berarti PT Bank Fama International, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia.
Menkumham	berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
NBA	berarti PT Nusantara Berkat Agung, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia.
OJK	berarti Otoritas Jasa Keuangan, yang didirikan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.
Para Penjual	Berarti Tuan Junus Jen Suherman, Tuan Edi Susanto dan Nyonya Dewi Janti, masing-masing warga negara Indonesia, serta PT Surya Putra Mandiri Sejahtera, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia.
Pengambilalihan Yang Diusulkan	berarti pengambilalihan yang diusulkan atas 93% dari jumlah saham yang ditempatkan di FAMA oleh EMV, yang akan mengakibatkan EMV memiliki 93% dari jumlah saham yang ditempatkan di FAMA.
POJK 12	berarti Peraturan OJK No. 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum.
POJK 41	berarti Peraturan OJK No. 41/POJK.03/2019 tentang Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Integrasi, dan Konversi Bank Umum.
POJK 56	berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.03/2016 tentang Kepemilikan Saham Bank Umum.
PP 28	berarti Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 28 Tahun 1999 tentang Merger, Konsolidasi dan Akuisisi Bank.
Rancangan Pengambilalihan	berarti rencana untuk Pengambilalihan Yang Diusulkan, yang dipersiapkan secara bersama-sama oleh Direksi EMV dan Direksi FAMA dan sebagaimana telah disetujui oleh Dewan Komisaris EMV dan Dewan Komisaris FAMA, yang akan direkomendasikan untuk mendapatkan persetujuan dari pemegang saham FAMA dalam suatu RUPSLB dan pemegang saham EMV dalam suatu rapat umum pemegang saham luar biasa.
RUPSLB	berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa FAMA untuk menyetujui, antara lain, (i) penyelesaian atau penetapan skema penyelesaian keberatan kreditur (apabila ada); (ii) pengambilalihan yang akan dilakukan terhadap FAMA; (iii) Rancangan Pengambilalihan; (iv) konsep akta pengambilalihan; dan (v) perubahan terhadap anggaran dasar FAMA (apabila ada).
UU PT	berarti Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

1. KETERANGAN MENGENAI PIHAK YANG DIAMBILALIH

FAMA

Sejarah Singkat

FAMA, berdomisili di Kota Bandung, yang memiliki kantor pusat di Jl. Asia Afrika No. 115, Bandung, didirikan pada tanggal 5 Maret 1993 berdasarkan Akta No. 36, yang dibuat di hadapan Herlien, notaris di Bandung, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. C2-4750.HT.01.01.th.93 tanggal 17 Juni 1993, sebagaimana telah diumumkan pada Berita Negara No. 63, tanggal 6 Agustus 1993, Tambahan No. 3538/1993.

FAMA memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 834/KMK.017/1993 tanggal 11 Oktober 1993.

Anggaran dasar FAMA telah diubah beberapa kali. Perubahan terakhirnya dinyatakan dalam Akta No. 27 tanggal 23 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Erny Kencanawati, notaris di Kota Bandung, yang telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Menkumham sebagaimana termaktub dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0439497 tanggal 23 Agustus 2021.

Kegiatan Usaha

Berdasarkan anggaran dasarnya, maksud dan tujuan dari FAMA adalah berusaha sebagai bank umum swasta non devisa.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, FAMA dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Kegiatan Usaha Utama:

Melakukan kegiatan usaha perbankan dalam rupiah dan atau melakukan transaksi perbankan dengan pihak dalam negeri yang mencakup pada pokoknya:

1) menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa: giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
2) memberikan pinjaman dan/atau kredit baik jangka panjang, jangka menengah maupun jangka pendek atau pinjaman dalam bentuk lainnya yang lazim diberikan dalam usaha perbankan dengan tetap memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
3) menerbitkan surat pengakuan hutang;
4) membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas nama perintah nasabahnya:
   a. surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama daripada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
   b. surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
   c. kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah;
   d. Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
   e. obligasi;
   f. surat dagang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
   g. instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun.
5) memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah;
6) menempatkan dana pada; meminjam dana dari; atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
7) menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
8) menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
9) melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
10) menyediakan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan bagi hasil;
11) melakukan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain;
12) menyelenggarakan dana pensiun;
13) menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
14) melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak dan/atau perjanjian;
15) melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;
16) menerbitkan dokumen kredit dalam berbagai bentuk dan bank garansi;
17) menerbitkan instrumen surat berharga pasar uang dan atau pasar modal dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh OJK dan/atau Bank Indonesia dan/atau otoritas lain yang berwenang seperti: PN, MTN, obligasi, obligasi subordinasi;
18) melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank (termasuk bank syariah) atau perusahaan lain di bidang keuangan seperti pembiayaan, pengolahan dana, sewa guna usaha, modal ventura perusahaan efek, asuransi, lembaga kliring dan penjaminan serta lembaga penyelesaian dan penyimpanan dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan/atau OJK dan/atau otoritas lain yang berwenang.

b. Kegiatan Usaha Penunjang, yang mendukung kegiatan usaha sebagaimana dimaksud pada butir a diatas adalah sebagai berikut :

1) melakukan tindakan dalam rangka penyelamatan kredit/pinjaman dan atau pembiayaan antara lain dengan melakukan pembelian agunan melalui pelelangan atau dengan cara lain, baik seluruh maupun sebagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya;
2) melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan lainnya (termasuk berdasarkan prinsip syariah), dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya dengan memenuhi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan/atau OJK dan/atau otoritas lain yang berwenang;
3) melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku;
4) melakukan kegiatan penunjang lain yang lazim dilakukan oleh suatu bank umum sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

FAMA memiliki 1 kantor cabang yang berlokasi di Jakarta dengan 6 kantor cabang pembantu yang berlokasi Bandung dan Tangerang.

FAMA telah menetapkan untuk memfokuskan usahanya pada segmen usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) khususnya di wilayah Jawa Barat dan sekitarnya dengan tetap menjaga tingkat kesehatannya melalui pengelolaan risiko dengan prinsip kehati-hatian.

Manajemen

Manajemen FAMA saat ini berdasarkan Akta No. 01 tanggal 5 Juni 2020, yang dibuat di hadapan Henny Hendrawaty, notaris di Kota Bandung, yang telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Menkumham sebagaimana termaktub dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0239801 tanggal 9 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama	: Itjang Wibisono
Direktur	: Edi Susanto
Direktur Compliance & Risk Management	: Raden Widawati

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Junus Jen Suherman
Komisaris Independen	: Soebrata Rahardja
Komisaris Independen	: Rifdan Aminoe'ddin

Permodalan Saat Ini

Struktur permodalan FAMA saat ini berdasarkan Akta No. 27 tanggal 23 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Erny Kencanawati, notaris di Kota Bandung, yang telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Menkumham sebagaimana termaktub dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0439497 tanggal 23 Agustus 2021 adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	: Rp1.400.000.000.000,00
Modal Ditempatkan dan Disetor	: Rp977.366.000.000,00
Nilai Nominal per saham	: Rp100,00

Susunan Pemegang Saham Saat Ini

Susunan pemegang saham saat ini dari FAMA berdasarkan Akta No. 27 tanggal 23 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Erny Kencanawati, notaris di Kota Bandung, yang telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Menkumham sebagaimana termaktub dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0439497 tanggal 23 Agustus 2021 adalah sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%(1)
1.	Junus Jen Suherman	5.112.857.627	511.285.762.700	52,313
2.	Edi Susanto	1.704.285.876	170.428.587.600	17,437
3.	Dewi Janti	1.704.285.876	170.428.587.600	17,437
4.	PT. Surya Putra Mandiri Sejahtera	1.252.230.621	125.223.062.100	12,813
	Total	**9.773.660.000**	**977.366.000.000**	**100**

Catatan:

(1) Penyajian angka persentase yang digunakan dalam tabel di atas telah dibulatkan menjadi tiga angka terdekat di belakang koma.

2. PENJELASAN MENGENAI PENGAMBILALIH

a. EMV

Informasi Umum

EMV didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia. EMV, yang berdomisili di SCTV Tower, Lantai 18, Jalan Asia Afrika Lot.19, Kel. Gelora, Kec. Tanah Abang, Kota Adm. Jakarta Pusat, Prop. DKI Jakarta, adalah sebuah perusahaan holding yang bergerak di bidang jasa konsultasi manajemen.

Manajemen

Susunan manajemen EMV saat ini berdasarkan Akta No. 19 tanggal 31 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Chandra Lim, notaris di Jakarta Utara, yang telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Menkumham sebagaimana termaktub dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0443131 tanggal 1 September 2021 adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama	: Andya Daniswara
Direktur	: Sri Dewi

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Sutiana Ali
Komisaris	: Titi Maria Rusli

Kegiatan Usaha

Berdasarkan anggaran dasar EMV, maksud dan tujuan EMV adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, EMV dapat menjalankan kegiatan usaha aktivitas konsultasi manajemen lainnya yang mencakup memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi; yang dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah *agronomist* dan *agricultural economis* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain.

Permodalan Saat Ini

Struktur permodalan EMV saat ini berdasarkan Akta No. 37 tanggal 23 September 2021, yang dibuat di hadapan Chandra Lim, notaris di Jakarta Utara, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0052562.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 27 September 2021, dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0453231 tanggal 27 September 2021 adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	: Rp7.784.256.000.000,00
Modal Ditempatkan dan Disetor	: Rp1.946.064.000.000,00
Nilai Nominal per saham	: Rp1.000.000,00

Susunan Pemegang Saham

Susunan pemegang saham EMV saat ini berdasarkan Akta No. 37 tanggal 23 September 2021, yang dibuat di hadapan Chandra Lim, notaris di Jakarta Utara, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0052562.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 27 September 2021, dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0453231 tanggal 27 September 2021 adalah sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal (dalam jutaan Rupiah)(1)	%(2)
1.	PT Elang Mahkota Teknologi, Tbk	1.946.063	1.946.063	99,99995
2.	PT Kreatif Media Karya	1	1	0,00005
	TOTAL	**1.946.064**	**1.946.064**	**100,00000**

Catatan:

(1) Penyajian angka telah dibulatkan ke jutaan Rupiah terdekat.

(2) Penyajian angka persentase yang digunakan dalam tabel di atas telah dibulatkan menjadi lima angka terdekat di belakang koma.

3. LATAR BELAKANG DAN ALASAN DARI PENGAMBILALIHAN YANG DIUSULKAN

A. Alasan dan Tujuan dari EMV sebagai Pihak yang Melakukan Pengambilalihan

Pengambilalihan Yang Diusulkan sejalan dengan rencana bisnis jangka panjang dari EMV untuk mengembangkan usahanya di Indonesia, termasuk untuk mendukung gerakan pemerintah dalam meningkatkan literasi keuangan dan akses perbankan pada sektor UMKM. Pengambilalihan Yang Diusulkan mewakili investasi strategis oleh EMV dan diharapkan meningkatkan pendapatan di masa depan dan nilai dari EMV.

B. Alasan dan Tujuan dari FAMA sebagai Pihak yang Diambil Alih

Pengambilalihan Yang Diusulkan dilaksanakan dalam rangka memenuhi POJK 12 sehubungan dengan kewajiban Modal Inti minimum, serta memungkinkan FAMA untuk memanfaatkan kekuatan finansial, jaringan global serta produk dan keahlian sektoral dari EMV untuk meningkatkan ambisinya dalam bertumbuh.

4. PENGAMBILALIHAN YANG DIUSULKAN

Pengambilalihan Yang Diusulkan akan dilaksanakan dengan cara sebagai berikut:

a. EMV akan membeli 9.089.503.800 lembar saham FAMA yang terdiri dari:
   1) 4.428.701.427 lembar saham FAMA yang dimiliki oleh Junus Jen Suherman;
   2) 1.704.285.876 lembar saham FAMA yang dimiliki oleh Edi Susanto;
   3) 1.704.285.876 lembar saham FAMA yang dimiliki oleh Dewi Janti; dan
   4) 1.252.230.621 lembar saham FAMA yang dimiliki oleh PT Surya Putra Mandiri Sejahtera;

   yang mewakili 93% dari total Saham yang ditempatkan di FAMA

b. Susunan pemegang saham FAMA setelah Pengambilalihan Yang Diusulkan akan menjadi sebagai berikut:
   - EMV akan menjadi pemegang 9.089.503.800 lembar saham FAMA dengan total nilai nominal yaitu Rp908.950.380.000,00 yang mewakili 93% dari total saham yang ditempatkan dan disetor di FAMA; dan
   - NBA akan menjadi pemegang 684.156.200 lembar saham dengan total nilai nominal yaitu Rp100,00 yang mewakili 7% dari total saham yang ditempatkan dan disetor di FAMA yang diperoleh dari pembelian 684.156.200 lembar saham FAMA dari Junus Jen Suherman.

c. Sebagaimana terlihat pada tabel struktur kepemilikan saham pro forma yang diuraikan di bawah ini, EMV akan menjadi pemegang saham pengendali baru FAMA setelah Pengambilalihan Yang Diusulkan.

Struktur kepemilikan saham pro forma FAMA adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Sebelum Pengambilalihan Yang Diusulkan			Setelah Pengambilalihan Yang Diusulkan		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%(1)	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%(2)
Junus Jen Suherman	5.112.857.627	511.286.762.700	52,313	-	-	-
Edi Susanto	1.704.285.876	170.428.587.600	17,437	-	-	-
Dewi Janti	1.704.285.876	170.428.587.600	17,437	-	-	-
PT Surya Putra Mandiri Sejahtera	1.252.230.621	125.223.062.100	12,813	-	-	-
EMV	-	-	-	9.089.503.800	908.950.380.000	93,00
NBA	-	-	-	684.156.200	68.415.620.000	7,00
Total	**9.773.660.000**	**977.366.000.000**	**100,000**	**9.773.660.000**	**977.366.000.000**	**100,00**

Catatan:

(1) Penyajian angka persentase yang digunakan dalam tabel di atas telah dibulatkan menjadi tiga angka terdekat di belakang koma.

(2) Penyajian angka persentase yang digunakan dalam tabel di atas telah dibulatkan menjadi dua angka terdekat di belakang koma.

5. PEMBIAYAAN

Pengambilalihan Yang Diusulkan akan dibiayai melalui pendanaan internal EMV melalui tambahan setoran modal yang dilakukan oleh EMTEK, pemegang saham mayoritas EMV. Di mana setoran modal tersebut telah dilakukan oleh EMTEK ke dalam EMV sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 37 tanggal 23 September 2021, yang dibuat di hadapan Chandra Lim, notaris di Jakarta Utara, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0052562.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 27 September 2021, dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0453231 tanggal 27 September 2021.

EMV dengan ini menyatakan dan menjamin bahwa pembiayaan tersebut tidak (i) berasal dari pinjaman atau fasilitas pembiayaan dalam bentuk apapun dari bank atau pihak lain di Indonesia, atau (ii) berasal dari dan untuk tujuan pencucian uang sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.

6. PENYELESAIAN HAK PEMEGANG SAHAM YANG TIDAK SETUJU TERHADAP PENGAMBILALIHAN YANG DIUSULKAN

Dalam pelaksanaan Pengambilalihan Yang Diusulkan, para pemegang saham FAMA saat ini akan melakukan penjualan seluruh saham yang dimilikinya sebagaimana diuraikan pada Bagian 4 (*Pengambilalihan Yang Diusulkan*) Ringkasan Rancangan Pengambilalihan ini. Apabila oleh suatu sebab terdapat pemegang saham FAMA yang tidak setuju terhadap Pengambilalihan Yang Diusulkan, maka keberatan dari pemegang saham yang tidak setuju akan diselesaikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

7. PENYELESAIAN STATUS MANAJEMEN DAN KARYAWAN

EMV berencana untuk mempertahankan tim manajemen saat ini. EMV juga berencana untuk mendukung dan meningkatkan kegiatan pengembangan karyawan untuk membangun keahlian dan kemampuan karyawan dalam mendukung kegiatan usaha utama dari FAMA.

FAMA akan menghargai hak-hak karyawan berdasarkan peraturan yang berlaku.

8. RANCANGAN PERUBAHAN ANGGARAN DASAR FAMA

EMV tidak bermaksud untuk mengubah anggaran dasar FAMA sehubungan dengan Pengambilalihan Yang Diusulkan.

9. LAPORAN KEUANGAN FAMA DAN EMV TIGA TAHUN BUKU TERAKHIR YANG TELAH DIAUDIT

Laporan keuangan FAMA selama 3 tahun buku terakhir yang telah diaudit adalah sebagai berikut:

	2018 (Sudah Diaudit)	2019 (Sudah Diaudit)	2020 (Sudah Diaudit)
ASET			
Kas	6,372,104,600.00	4,373,849,450.00	4,440,421,500.00
Giro pada Bank Indonesia	56,154,670,568.00	59,934,202,768.00	28,599,644,066.00
Penempatan pada Bank Indonesia	105,750,401,032.00	138,227,779,897.00	488,304,914,489.00
Efek - efek	48,783,238,248.00	68,236,866,998.00	116,474,817,944.00
Kredit yang diberikan	865,766,260,418.00	858,040,266,252.00	768,561,188,809.00
Dikurangi provisi dan administrasi	(3,018,216,880.00)	(3,684,858,980.00)	(1,883,449,737.00)
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(8,560,575,383.00)	(4,026,285,572.00)	(10,612,673,776.00)
Aset tetap (setelah penyusutan)	33,426,436,723.00	32,573,159,473.00	231,219,928,533.00
Pendapatan yang masih akan diterima	11,102,040,238.00	12,372,509,706.00	21,040,737,692.00
Biaya yang ditangguhkan	2,304,469,248.00	1,792,667,940.00	3,165,615,200.00
Aset pajak tangguhan	66,260,466.00	-	1,420,570,025.00
Aset lain-lain	17,945,366,856.00	90,753,201,842.00	67,679,498,810.00
Jumlah Aset	**1,136,092,456,134.00**	**1,258,593,359,774.00**	**1,718,411,213,555.00**
LIABILITAS			
Liabilitas segera	2,735,496,306.00	3,315,804,567.00	1,715,122,896.00
Simpanan	833,230,611,838.00	941,606,436,104.00	703,664,883,417.00
Utang pajak	6,484,306,333.00	5,566,846,259.00	859,485,466.00
Imbalan pasca kerja	4,274,504,673.00	5,567,239,626.00	5,918,727,563.00
Liabilitas lain-lain	5,629,050,635.00	4,126,289,796.00	2,133,374,420.00
Kewajiban Pajak tangguhan	-	555,172,869.00	-
Jumlah Liabilitas	**852,353,969,785.00**	**960,737,789,221.00**	**714,291,593,762.00**
EKUITAS			
Modal Disetor	65,500,000,000.00	65,500,000,000.00	415,500,000,000.00
Dana Setoran Modal	-	-	365,000,000,000.00
Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	27,396,680,000.00	27,396,680,000.00	14,867,112,000.00
Tambahan modal di setor	7,500,000.00	7,500,000.00	7,500,000.00
Keuntungan aktuaria yg belum	(197,958,314.00)	(364,872,766.00)	(1,220,736,919.00)
Saldo laba	191,032,264,663.00	205,316,263,319.00	209,965,744,712.00
Jumlah Ekuitas	**283,738,486,349.00**	**297,855,570,553.00**	**1,004,119,619,793.00**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**1,136,092,456,134.00**	**1,258,593,359,774.00**	**1,718,411,213,555.00**

	2018 (Sudah Diaudit)	2019 (Sudah Diaudit)	2020 (Sudah Diaudit)
Laba Rugi			
Pendapatan Bunga	120,442,288,598.00	114,137,761,192.00	102,530,398,551.00
Beban Bunga	(59,299,678,839.00)	(68,910,062,376.00)	(61,095,361,873.00)
Pendapatan Bunga Bersih	**61,142,609,759.00**	**45,227,698,816.00**	**41,435,036,678.00**
Provisi dan komisi kredit Bersih	7,177,003,332.00	6,495,274,203.00	6,272,542,345.00
Provisi dan komisi diterima selain dari pemberian kredit	2,502,119,680.00	1,893,231,083.00	923,177,235.00
Pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aset produktif - bersih	-	1,440,645,529.00	-
Penerimaan Kembali Kredit Yang Telah Dihapus Buku	9,834,875,848.00		
Jumlah Pendapatan Operasional	**12,336,995,528.00**	**3,333,876,612.00**	**923,177,235.00**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aset produktif - bersih	(20,752,723,240.00)	-	(4,228,119,948.00)
Beban Umum Administrasi	(13,135,342,043.00)	(13,615,887,137.00)	(12,673,096,129.00)
Beban Personalia	(18,593,001,806.00)	(20,387,425,688.00)	(19,870,244,298.00)
Jumlah Beban Operasional	**(52,481,067,089.00)**	**(34,003,312,825.00)**	**(36,771,460,375.00)**
Pendapatan Non Operasional	1,382,660,714.00	47,575,744.00	4,474,898,765.00
Beban Non Operasional	(15,139,376.00)	(139,767,926.00)	(1,351,430,992.00)
Pendapatan (Beban) Non Operasional Bersih	**1,367,521,338.00**	**(92,192,182.00)**	**3,123,467,773.00**
Beban Pajak Penghasilan	(11,680,470,854.00)	(6,630,952,585.00)	(2,873,570,147.00)
Laba Bersih Setelah Pajak	**17,862,592,013.00**	**14,330,392,038.00**	**12,109,193,508.00**
Penghasilan Komperhensif Lain	(624,942,000.00)	(166,914,452.00)	(855,864,153.00)
Laba Bersih Dan Penghasilan Komperhensif Lain	**17,237,650,013.00**	**14,163,477,586.00**	**11,253,329,355.00**

Laporan keuangan EMV selama 3 tahun buku terakhir yang telah diaudit adalah sebagai berikut:

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi

Dalam jutaan Rupiah

	2018 (Diaudit)	2019 (Diaudit)	2020 (Diaudit)
ASET			
Kas dan setara kas	4,507	11,448	11,453
Piutang lain-lain	18	-	-
Piutang konversi	-	1,946	1,946
Investasi jangka panjang	22,183	15,261	30,889
Total aset	**26,708**	**28,654**	**44,288**
LIABILITAS			
Utang lain-lain			5
Beban akrual	13	15	15
Utang pajak	-	183	20
Liabilitas pajak tangguhan	-		3,255
Total liabilitas	**13**	**198**	**3,294**
EKUITAS			
Modal saham	26,064	26,064	26,064
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya		10	10
Belum ditentukan penggunaannya	631	2,382	1,902
Total komprehensif lainnya		-	13,018
Total ekuitas	**26,695**	**28,456**	**40,994**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Dalam jutaan Rupiah

	2018 (Diaudit)	2019 (Diaudit)	2020 (Diaudit)
Pendapatan usaha	-	-	-
Beban umum dan administrasi	(17)	(3,331)	(22)
Laba (rugi) selisih kurs	1	(171)	200
Beban operasi lain-lain, neto	(1)	(1)	(1)
Laba rugi dari operasi	**(18)**	**(3,503)**	**177**
Pendapatan keuangan	218	172	12
Kerugian atas penurunan nilai investasi	-	-	(650)
Laba penjualan investasi	-	5,274	-
Laba rugi dari operasi	**200**	**1,944**	**(461)**
Beban pajak penghasilan	-	(183)	(20)
Laba (rugi) tahun berjalan	**200**	**1,760**	**(480)**
Penghasilan komprehensif lain	-	-	8,072
Total laba komprehensif tahun berjalan	**200**	**1,760**	**7,592**

10. LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI PROFORMA EMV SETELAH PENGAMBILALIHAN YANG DIUSULKAN

Mengingat EMV direncanakan menjadi pemegang saham pengendali FAMA, maka laporan keuangan FAMA akan dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan EMV. Laporan posisi keuangan konsolidasi proforma EMV yang telah diperiksa oleh Johannes Juara & Rekan adalah sebagai berikut:

Dalam jutaan Rupiah

	PT Elang Media Visitama	PT Bank Fama International	Penyesuaian	Gabungan	Eliminasi	Proforma setelah rencana transaksi
ASET						
Kas	0	4,440	0	4,441	-	4,441
Giro pada Bank Indonesia	-	28,600	-	28,600	-	28,600
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	11,453	488,305	- 9,827	489,931	-	489,931
Efek-efek	-	116,475	-	116,475	-	116,475
Kredit yang diberikan, bersih	-	756,065	-	756,065	-	756,065
Piutang konversi	1,946	-	-	1,946	-	1,946
Aset tetap, bersih	-	231,220	-	231,220	-	231,220
Pendapatan yang masih akan diterima	-	21,041	-	21,041	-	21,041
Biaya yang ditangguhkan, bersih	-	3,166	-	3,166	-	3,166
Aset pajak tangguhan, bersih	-	1,421	-	1,421	-	1,421
Investasi pada entitas anak	-	-	1,929,827	1,929,827	- 1,929,827	-
Goodwill	-	-	-	-	995,996	995,996
Investasi jangka panjang	30,889	-	-	30,889	-	30,889
Aset lain-lain, bersih	-	67,679	-	67,679	-	67,679
Jumlah Aset	**44,288**	**1,718,411**	**1,920,000**	**3,682,699**	**(933,832)**	**2,748,868**
KEWAJIBAN DAN EKUITAS						
Kewajiban segera	-	1,715	-	1,715	-	1,715
Simpanan	-	703,665	-	703,665	-	703,

■ PUSAT PERBELANJAAN DIBUKA



Bisnis/Suselo Jati

Aktivitas jual-beli di Pasar Kebayoran Lama, Jakarta, Kamis (4/11). Seiring turunnya PPKM di Jakarta ke level 1, Menteri Dalam Negeri (Mendagri) menginstruksikan pelonggaran kegiatan pada pusat perbelanjaan/mal/pusat perdagangan di wilayah PPKM level 1 dapat dibuka dengan kapasitas maksimal 100% sampai pukul 22.00 waktu setempat.

| PEKAN PARALIMPIK NASIONAL XVI |

Prokes Ketat Tetap Dijalankan

Bisnis, JAKARTA — Penyelenggaraan Pekan Paralimpik Nasional (Peparnas) ke XVI Papua 2021 di masa pandemi Covid-19 tetap menerapkan protokol kesehatan (prokes) yang ketat. Sejumlah peraturan yang dikeluarkan wajib ditaati guna menekan penyebaran virus Corona, serta mewajibkan bagi panitia, relawan hingga atlet hingga offisial mendapatkan vaksinasi minimal dosis pertama.

"Dipastikan semua harus sudah divaksin sehingga tidak ada masalah untuk itu. Tidak terjadinya klaster baru melalui ajang ini. Meski jumlah partisipan lebih sedikit yang sekitar 3.500 orang dari ajang sebelumnya namun lebih sensitif. Oleh karena itu perlu kualitas pelayanan yang lebih baik lagi dari penyelenggaraan PON," ujar Menteri Pemuda dan Olahraga RI Zainudin Amali, dalam keterangan resminya, Kamis (4/11).

Dia menambahkan Panitia Besar (PB) Peparnas XVI Papua 2021 menunjukkan keseriusannya menggelar pesta olahraga bagi atlet penyandang disabilitas di tengah pandemi ini dengan menyiapkan dua unit mobil PCR yang beroperasi secara *mobile*.

Ketua Harian PB Peparnas XVI Papua 2021 Doren Wakerkwa mengatakan mulai dari kedatangan di Bandara Sentani, kontingen akan dicek terlebih dulu kesehatannya dengan melakukan PCR dan pengecekan kesehatan lainnya. Bagi yang mengalami masalah kesehatan akan dipisahkan yang diikuti penanganan medis selanjutnya.

"Semua kegiatan Peparnas XVI Papua 2021 ini harus melalui prokes yang ketat dan diikuti oleh segenap insan yang terlibat dalam penyelenggaraan ini, sesuai arahan pemerintah daerah Papua dan pemerintah pusat," ujarnya.

Doren mengatakan dalam pesta olahraga bagi atlet penyandang disabilitas ini, kesehatan juga mutlak harus dijaga dan diwaspadai, sehingga semua rangkaian kegiatan berjalan sesuai dengan langkah-langkah yang diberikan.

Oleh karena itu, lanjutnya, penekanan prokes dan urusan pelayanan menjadi hal yang tak kalah penting dalam pelaksanaan Peparnas XVI Papua 2021, meski jumlah atlet dan ofisial lebih sedikit dibandingkan dengan penyelenggaraan PON Papua sebelumnya.

Pagelaran akan dibuka pada 5 November mendatang dengan mempertandingkan 12 cabang olahraga, antara lain angkat berat, atletik, boccia, bulu tangkis, catur, judo, menembak dan panahan. ***(Akbar Evandio)***

| VAKSINASI ANAK USIA 6-11 TAHUN |

EDUKASI PRAKONDISI DIPERLUKAN

Bisnis, JAKARTA – Orang tua, tenaga medis maupun penyelenggara vaksinasi anak usia 6 tahun hingga 11 tahun dinilai perlu memperhatikan sejumlah hal khususnya menyangkut kondisi kesehatan anak sebelum melakukan vaksinasi Covid-19.

Akbar Evandio
redaksi@bisnis.com

Ketua Umum Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) Piprim B. Yanuarso mengatakan anak-anak berusia 6 tahun ke atas dengan kelainan bawaan lebih membutuhkan vaksinasi Covid-19 daripada anak-anak yang sehat.

"Pada prinsipnya, anak-anak dengan kelainan bawaan lebih butuh vaksinasi Covid ini dibanding anak-anak yang sehat. Orang tua diharapkan jangan ragu-ragu untuk memberikan vaksin Covid ini," ujarnya melalui rekaman video, dikutip Kamis (4/11).

Dia menjelaskan pada kasus penyakit kronik pada anak yang masih bisa dikendalikan, jika anak dalam kondisi stabil, orang tua bisa berkonsultasi dengan dokter untuk mendapatkan surat layak vaksin.

Kendati demikian, Piprim menyebut apabila ada kontraindikasi atau tidak disarankan untuk pemberian vaksinasi untuk beberapa anak dengan kondisi tertentu.

Kontraindikasi tersebut terutama pada anak-anak dengan masalah kronik berat, defisiensi imun yang berat, penyakit autoimun yang tidak terkontrol, penyakit kanker yang sedang menjalani kemoterapi atau radioterapi. Kemudian anak yang sedang mendapatkan obat imunosupresan berat, anak yang sedang demam, anak yang sembuh dari Covid kurang dari 3 bulan, atau pascaimunisasi lain kurang dari 1 bulan. Selanjutnya, pada remaja yang sedang hamil, anak dengan hipertensi tak terkendali, diabetus melitus yang tak terkendali.

IDAI juga merekomendasikan pemberian vaksin Covid-19 Coronavac pada anak usia 6 tahun ke atas.

"Diberikan secara intramuskuler dengan dosis tiga mikrogram atau 0,5 ml sebanyak dua kali pemberian, dengan jarak pemberian dosis pertama dan kedua sekitar empat minggu," katanya.

Piprim menambahkan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) sudah mengeluarkan izin pemberian vaksin CoronaVac untuk keadaan darurat atau *emergency use authorization* (EUA) untuk anak berusia 6 sampai 11 tahun.

"Karena proporsi kasus anak terinveksi Covid cukup tinggi, sekitar 13%, berdasar data dari Satgas Covid nasional per 1 November 2021," katanya.

Selain itu, vaksinasi anak merupakan hal penting, terlebih pembelajaran tatap muka di sekolah-sekolah sudah dimulai, termasuk anak-anak usia di bawah 12 tahun.

"Yang penting adalah, anak selain bisa tertular juga bisa menjadi penular, jadi bisa menularkan virus Covid ini ke orang di sekitarnya, ke lansia yang risikonya tinggi, atau ke om dan tantenya yang punya komorbid," katanya

Hal lain yang disampaikan Piprim adalah anak harus tetap mengenakan masker dengan benar, menjaga jarak, tidak berkerumun, dan tidak bepergian jika tidak perlu, baik sebelum maupun sesudah pemberian vaksinasi.

> **Ada kontraindikasi atau tidak disarankan untuk pemberian vaksinasi untuk beberapa anak dengan kondisi tertentu.**

"Pelaksanaan imunisasi selanjutnya mengikuti kebijakan Kementerian Kesehatan RI, dan dapat dimulai setelah mempertimbangkan kesiapan petugasnya, sarana, prasarana, termasuk jumlah vaksin yang ada dan kesiapan di masyarakat," kata Piprim.

SEGERA DILAKUKAN

Pada kesempatan berbeda, juru bicara Vaksinasi Covid-19 Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Siti Nadia Tarmizi mengatakan pelaksanaan vaksinasi untuk anak usia 6-11 tahun akan segera dilakukan.

"Secepatnya kita lakukan setelah mendapat kepastian tambahan vaksin," ujarnya saat dihubungi secara terpisah, Rabu (3/11).

Dia menjelaskan pemerintah akan mengupayakan pelaksanaannya dalam jangka waktu dekat, Kementerian Kesehatan (kemenkes) disebutkan akan konsultasi dan mendapatkan rekomendasi dari ITAGI dan IDAI serta organisasi profesi lainnya untuk memastikan teknis pelaksanaan vaksinasi untuk rentang usia tersebut.

"Seperti skriningnya, mana anak yang boleh mana yang ditunda, bagaimana anak dengan asma, anak dengan kelaianan bawaan, berapa dosis ml yang diberikan serta penanganan efek samping, pemberiannya, dan sebagainya," katanya.

Menurutnya, pemerintah harus melakukan upaya pemenuhan vaksin dengan menambah sekitar 27 juta—28 juta dosis tambahan vaksin Sinovac, karena pesanan yang saat ini tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan vaksin pada rentang usia 6 tahun—11 tahun.

"Saat ini saja kami masih menunggu sebanyak 40 juta dosis pengiriman Sinovac untuk memenuhi kebutuhan dosis kedua," katanya.

Dia menegaskan fokus pemerintah saat ini adalah menyelesaikan pemberian vaksiansi pada dewasa dan lansia yang memang resiko akan sakit berat dan kematiannyaa lebih tinggi 3 kali-5 kali lipat dibandingkan anak anak.

"Dan karena pada kelompok usia 30 tahun mobilitas kan memang lebih tinggi karena sebagian besar melakukan aktivitas ekonomi," katanya.

Mengatasi Kekhawatiran Orang Tua

Bisnis, JAKARTA — Orang tua masih memiliki kekhawatiran terhadap pemberian izin kepada anak untuk mengikuti pembelajaran tatap muka (PTM) secara terbatas.

Hal tersebut juga berlaku bagi Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Mendikbudristek) Nadiem Makarim yang mengatakan masih khawatir saat memberi izin kepada dua anaknya yang berumur 3 tahun dan 4 tahun menjalani PTM terbatas. Namun, konsekuensi tumbuh kembang anak lebih penting.

"Saya tahu setiap kali anak saya datang sekolah mungkin terpapar, tapi bagi semua yang mengerti kondisi Covid-19 sekarang dan mengerti seberapa pentingnya PAUD, saya memilih menerima risiko dan konsekuensi tersebut, karena konsekuensi yang satu lagi [tumbuh kembang] bisa lebih parah lagi dan permanen. Ini saya sampaikan sebagai orang tua," ujarnya dalam Hari Inspirasi OASE yang disiarkan di *Youtube* Kemendikbudristek, Kamis (4/11).

Bahkan kekhawatiran itu terkadang membuat Nadiem susah tidur setiap malam. Selama melakukan kunjungan kerja di sejumlah daerah, dia menambahkan terdapat perbedaan perilaku untuk yang sudah menjalankan PTM dan pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Siswa yang masih mengikuti PJJ belum memiliki percaya diri, sementara yang ikut PTM bisa berkomunikasi dengan baik. Begitu juga dengan anaknya yang saat itu belum mengikuti PTM, kata Nadiem, mereka sulit diatur. Setelah mulai PTM, anak-anaknya menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

"Dalam waktu 1 minggu, anak-anak saya perilakunya menjadi berubah. Jadi jauh lebih manis, menurut, bahagia, tidak melawan-melawan," ujarnya.

Pada akhir September, Nadiem mengungkapkan potensi memudarnya capaian belajar dan memburuknya kesehatan psikis anak-anak Indonesia akan semakin besar jika PJJ terus berlangsung.

Untuk itu, pemerintah terus mendorong terselenggaranya PTM terbatas dengan protokol kesehatan yang ketat dan strategi pengendalian Covid-19 di sekolah.

"[Anak-anak] kemungkinan besar kehilangan antara 0,8 sampai 1,2 tahun pembelajaran. Jadi seolah-olah satu generasi kehilangan hampir setahun pembelajaran di masa ini," jelasnya kala itu.

Dia menambahkan banyak anak yang terdampak kesehatan jiwanya akibat pandemi. Menurutnya, sejak 2020 pihaknya terus melakukan advokasi ke berbagai daerah yang telah dapat menggelar PTM terbatas untuk segera melaksanakannya dengan persiapan yang matang dan sistem pengendalian yang baik.

Nadiem mengungkapkan sekolah wajib memahami dan menaati panduan PTM terbatas yang tertuang di dalam Keputusan Bersama (SKB) Mendikbud, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi *Coronavirus Disease* 2019. ***(Indra Gunawan/Aprianus Doni Tolok)***

#INGATPESANIBU

Vaksinasi Regulator Pasar Modal

Bisnis, PEKANBARU - PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia melaksanakan program vaksinasi Covid-19 di Pekanbaru, Provinsi Riau dengan jumlah vaksin yang disalurkan sebanyak 60.000 dosis.

Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko BEI Fithri Hadi mengatakan kegiatan vaksinasi ini digelar dalam rangka memperingati 44 tahun diaktifkannya kembali pasar modal Indonesia

"Sentra vaksinasi dilaksanakan mulai 4 November 2021 sampai dengan 10 November 2021 di 13 lokasi di Pekanbaru," ujarnya, Kamis (4/11). ***(Arif Gunawan)***

Siswa SMK Sumsel Wajib Vaksin

Bisnis, PALEMBANG – Dinas Pendidikan Sumatra Selatan mengeluarkan kebijakan bagi siswa sekolah menengah kejuruan atau SMK wajib vaksin untuk mengikuti pembelajaran tatap muka (PTM).

Kepala Bidang SMK Dinas Pendidikan Sumsel Mondyaboni mengatakan pelajar SMK yang belum vaksin maka tidak bisa mengikuti PTM. "Nantinya siswa dapat melakukan *scan barcode* melalui aplikasi PeduliLindungi saat akan mengikuti PTM," katanya, Kamis (4/11).

Kebijakan vaksin PTM ini juga sebagai upaya mendukung percepatan capaian kekebalan komunal atau *herd immunity* di Sumsel. ***(Dinda Wulandari)***

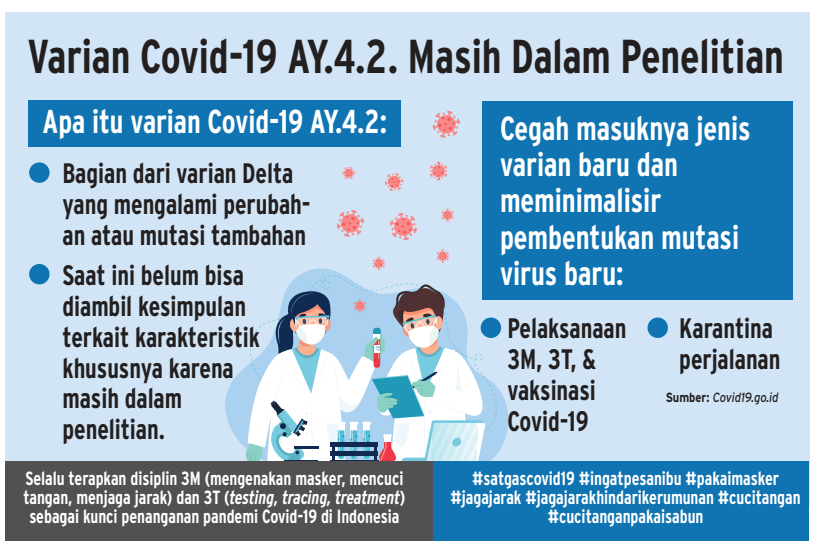

| PERDAGANGAN DAERAH |

EKSPOR JABAR MENJANJIKAN

Bisnis, BANDUNG — Perdagangan luar negeri dijadikan modal penting bagi pemulihan ekonomi Provinsi Jawa Barat karena menunjukkan kinerja menjanjikan hingga kuartal III/2021. Pelaku usaha diharapkan membuka pasar baru di luar negara tujuan utama ekspor.

redaksi@bisnis.com

Sekretaris Komisi II DPRD Jawa Barat Yunandar Eka Perwira mengatakan pertumbuhan kinerja ekspor nonmigas Jabar menjadi modal penting bagi pemulihan ekonomi di masa pandemi Covid-19.

Menurutnya, pertumbuhan tersebut bisa menjadi momentum untuk meningkatkan kinerja perdagangan para pelaku usaha di Jabar.

"[Pertumbuhan] Ini kita jadikan modal untuk ke depannya agar roda perekonomian berputar lebih baik lagi," katanya, Kamis (4/11).

Dia berharap para pelaku usaha Jabar bisa membuka tujuan ekspor baru. Salah satu negara tujuan ekspor yang menjanjikan adalah Tunisia yang selama ini bukan tujuan utama ekspor mulai memperlihatkan kenaikan kerja sama dagang.

Oleh karena itu, Yunandar meminta kepada pemerintah memberi dukungan kepada pengusaha agar meningkatkan perdagangan ke negara-negara yang belum kita jadikan tujuan ekspor utama.

Gubernur Jabar Ridwan Kamil mengatakan ekspor Jabar semakin membaik karena mitra dagang masih memberikan kepercayaan. Demikian pula dengan naiknya investasi di Jabar meski masih dalam situasi pandemi Covid-19.

"Lobi dagang terus dilakukan, membuka pasar luar negeri yang saat ini mulai membaik membuat ekspor nonmigas Jabar yang didominasi produk industri tumbuh tinggi," ujarnya.

Beberapa kali Gubernur Ridwan Kamil dan Wagub Uu Ruzhanul Ulum melakukan pelepasan ekspor produk nonmigas pada tahun ini, di antaranya ekspor tujuan Kosta Rika, Jepang, Denmark, Belanda, Uni Emirat Arab, dan Singapura.

Produk ekspor yang dilepas antara lain serbuk kelapa, kerajinan rotan, kopi, buah-buahan, hingga tekstil. Pemprov Jabar juga mengikutsertakan produk-produk unggulan dalam kegiatan Trade Expo Indonesia-Digital Edition 2021, dan Dubai Expo 2020.

"Selain itu produk ekspor Jabar rutin kami fasilitasi lewat *business matching* dan *business meeting* mulai dengan pengusaha Tunisia, Yunani, Senegal, China, Jepang hingga Malaysia," ujar Kamil.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jabar Moh Arifin Soedjayana mengatakan peningkatan kinerja ekspor nonmigas ditopang oleh upaya Pemerintah Provinsi Jawa Barat yang terus membuka banyak peluang ekspor di masa pandemi.

Nilai ekspor nonmigas pada September 2021 mengalami peningkatan 2,07% secara *month-to-month* (MtM) dari Agustus 2021.

Secara kumulatif neraca perdagangan nonmigas Jabar sepanjang Januari—September 2021 surplus US$16,54 miliar.

"Telah terjadi peningkatan sedikit demi sedikit dari Juli 2021 sampai September 2021, pasca puncak pandemi Covid-19 dan masa PPKM darurat diberlakukan di Jawa Barat," katanya.

Arifin mencatat Jabar berhasil menyumbang 15,02% dari total ekspor nasional pada kuartal III/2021 dari total ekspor nasional US$164,287 miliar. Angka ini menjadikan Jabar sebagai provinsi penyumbang ekspor terbesar disusul Jawa Timur dengan nilai ekspor US$16,93 miliar atau 10,31%, dan Kalimantan Timur senilai US$16,11 miliar.

"Dengan angka ini target capaian indikator pertumbuhan nilai ekspor nonmigas Jabar sebesar US$10,14 miliar sudah tercapai US$8,75 miliar selama periode Januari—September 2021 atau 86.29% dari target tahun ini," tuturnya.

PENURUNAN FORM

Sementara itu, Kepala Bidang Perdagangan Luar Negeri Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jabar Rinny Cempaka mengatakan persentase pelaku usaha di Jabar yang mendapatkan pelayanan urusan perdagangan di Instansi Penerbit Surat Keterangan Asal (IPSKA) mencapai 100% pada September 2021.

"Ada 142 pelaku usaha yang dilayani di IPSKA Provinsi Jawa Barat pada September 2021. Secara kumulatif sudah 1.230 pelaku usaha yang dilayani dari Januari—September 2021," tuturnya.

Dari total 13 IPSKA di Jabar, IPSKA Kabupaten Bogor sebagai penerbit surat keterangan asal (SKA) terbesar pada September 2021 dengan peningkatan jumlah *form* terbit sebesar 5,94% dibandingkan dengan bulan sebelumnya.

Namun, seluruh IPSKA di Jabar mengalami penurunan penerbitan form dibandingkan dengan bulan sebelumnya kecuali Kabupaten Bogor, Kabupaten dan Kota Sukabumi, Kabupaten dan Kota Cirebon. *(k57)*



| ATURAN PERJALANAN DARAT |



Sejumlah penumpang menunggu keberangkatan di terminal bayangan Pondok Pinang, Jakarta, Kamis (4/11). Kementerian Perhubungan (Kemenhub) menyatakan ketentuan perjalanan jarak jauh menggunakan transportasi minimal 250 kilometer wajib tes PCR telah dicabut.

Bisnis/Eusebio Chrysnamurti

| PROYEK EKSPOR LISTRIK KE SINGAPURA |

PLN Batam Pilih Lokasi PLTS 1 GWp

Bisnis, PEKANBARU — Bright PLN Batam melakukan penjajakan sejumlah lokasi yang akan dibangun untuk proyek pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) dengan daya mampu 1 gigawatt peak (GWp).

PLTS tersebut akan didukung oleh sistem penyimpanan listrik tenaga surya dalam skala besar yang akan di ekspor ke Singapura melalui kabel bawah laut.

Direktur Utama Bright PLN Batam Nyoman S. Astawa mengatakan saat ini melakukan penjajakan serta koordinasi dengan Wali Kota Batam untuk memilih lokasi PLTS tersebut.

"Persiapan yang kami lakukan di antaranya menjajaki dan membahas perizinan lahan bersama Wali Kota Batam, karena untuk mengeksekusi pembangunan PLTS dengan daya 1 GWp ini membutuhkan lahan minimal 1.000 hektare," ujarnya dalam konpers daring Kamis (4/11/2021).

Selain Kota Batam, Bright PLN juga membuka peluang pembangunan PLTS di wilayah dalam lingkup Kepulauan Riau sehingga pembicaraan tentang perizinan dan penjajakan lahan juga dilakukan dengan Pemprov Kepri.

Bright PLN Batam, yang merupakan anak usaha PT PLN (Persero), akan mengembangkan mega proyek ekspor listrik tenaga surya dari Indonesia ke Singapura setelah menerima izin prinsip dari Energy Market Authority (EMA) Singapura.

Proyek itu dikerjakan bersama dengan PT Trisurya Mitra Bersama (Suryagen) dan perusahaan pengembang energi baru terbarukan Singapura, Sembcorp Industries (Sembcorp).

Bright PLN Batam telah menandatangani *joint development agreement* (JDA) atau perjanjian pengembangan bersama proyek penyimpanan energi dan tenaga surya terintegrasi skala besar di wilayah Batam, Bintan dan Karimun (BBK), Kepulauan Riau.

Dikutip dari *Antara*, Bentuk simbiosis mutualisme tersebut mampu menyatukan dua negara dalam mengatasi perubahan iklim pada masa transisi energi untuk mewujudkan *zero carbon*, seperti ditetapkan pada COP Paris 2015.

Untuk mewujudkan *zero carbon*, COP Paris 2015 telah memutuskan untuk menjalin kerja sama antarnegara di bidang keuangan, teknologi, dan pengembangan kapasitas (*capacity building*) dalam rangka mengatasi perubahan iklim.

Salah satunya adalah kerja sama antarnegara dalam pengembangan EBT yang dilakukan oleh Bright PLN-Semcorp.

Kerja sama ini sangat ideal lantaran Indonesia memiliki sumber tenaga matahari yang melimpah, sedangkan Singapura mempunyai teknologi EBT.

Selain itu, kedekatan wilayah geografis dan pengalaman Indonesia dalam pengembangan PLTS menjadi pertimbangan bagi Singapura untuk menjalin kerja sama tersebut.

Kerja sama itu juga memberikan *mutual benefit* bagi kedua negara. Singapura akan mendapatkan pasokan listrik EBT dari Indonesia dengan harga lebih murah, sedangkan Indonesia dapat mengekspor setrum dalam skala besar. Ekspor setrum tenaga surya ini akan menggantikan ekspor gas yang tidak terbarukan.

BAURAN EBT

Ekspor listrik EBT itu juga kian menggairahkan investasi pengembangan energi terbarukan di negeri ini. Pasalnya, proyek kerja sama itu menunjukkan adanya peluang besar ekspor setrum EBT ke mancanegara.

Proyek kerja sama itu diperkirakan menambah sekitar 1.000 lapangan pekerjaan di Indonesia dan Singapura selama tahap konstruksi. Selain itu, Proyek pengembangan PLTS itu akan dapat meningkatkan kemampuan teknologi tenaga kerja Indonesia di bidang EBT.

Nyoman menegaskan bauran EBT di PLN Batam hingga saat ini masih kurang dari 1%. Menurutnya, hampir semua pembangkit kami menggunakan energi fosil, dengan rincian batu bara 21%, sisanya 78% dari gas, dan persentase dari *high speed diesel* (HSD) dan EBT sangat kecil.

"Sampai 2025 nanti kami juga telah merencanakan pembangunan PLTS hingga 30 MW," ujarnya.

Perseroan juga akan melakukan kajian transisi energi di dalam sistem kelistrikan PLN Batam. Dengan kajian tersebut akan diketahui berapa besar tambahan pembangkit dari EBT yang bisa masuk ke dalam sistem kelistrikan Batam.

PLTS memiliki kelemahan berupa energi listrik tidak stabil dan bisa hilang saat mendung. Oleh karena itu, perlu kajian sebelum memutuskan daya listrik PLTS yang bisa diterima oleh sistem PLN Batam. *(Arif Gunawan/ Akhirul Anwar)*

PLN

PENGUMUMAN TENDER TERBUKA
No: 008.PE/DAN.01.03/LAKSDA I/C38000000/2021

PT PLN (Persero) UIP Sumatera Bagian Tengah mengundang Calon Peserta untuk mengikuti **Tender Terbuka** dengan keterangan pengadaan sebagai berikut :

1. **Paket Pengadaan**
   Nama Pekerjaan : Pekerjaan Pembangunan Thin Barrier PLTG/MG Riau Peaker (200 MW)
   No RKS : 015/RKS/UIP SBT/2021
   Sumber Dana : APLN
   Metode Tender : Tender Terbuka Satu Tahap Dua Sampul dengan Kualifikasi
2. **Pendaftaran** — Scan QR Code
   Pendaftaran tender dilakukan melalui Link *Google Form* pada :
   Alamat Link : *https://forms.gle/f6swEn24bGgb921W6* atau scan QR Code
   Tanggal : 05 November 2021 s.d H-1 Pemasukan Penawaran (Hari Kerja)
3. **Syarat Pendaftaran**
   a. Tender ini terbuka dan dapat diikuti oleh:
      1) Perusahaan Nasional (Badan Usaha berdasarkan hukum negara Republik Indonesia) baik secara individu atau melakukan Kemitraan/KSO;
      2) Dalam hal Peserta Tender akan atau sedang melakukan Kemitraan dalam bentuk KSO atau Konsorsium, maka Penyedia Barang/Jasa wajib mempunyai perjanjian kerjasama yang memuat representasi kemitraan dan pihak yang mewakili kemitraan (**mulai dari tahap pendaftaran**);
      3) Calon Peserta Tender yang berbentuk KSO atau Konsorsium dilarang untuk mengubah Perjanjian KSO atau Konsorsium.
   b. Kriteria Kualifikasi Peserta Tender sesuai ketentuan pada **Lampiran 1**
   c. Pendaftaran dilakukan oleh **Direktur/Pemimpin Perusahaan**.
   d. Dokumen yang diunggah sesuai dengan yang tercantum dalam link *google form* pada nomor 2 di atas.
4. **Pembayaran Biaya Penggandaan Dokumen RKS**
   Setelah **berhasil** melakukan pendaftaran sesuai dengan ketentuan pada nomor 2 dan 3 di atas, Calon Peserta melakukan pembayaran biaya penggandaan Dokumen RKS dengan ketentuan sebagai berikut :
   a. Biaya Penggandaan Dokumen RKS sebesar **Rp 5.500.000,00** (*lima juta lima ratus ribu rupiah).*
   b. Pembayaran dilakukan melalui rekening yang akan diinformasikan lebih lanjut via email yang tercantum pada saat pendaftaran.
   c. Setelah pembayaran terkonfirmasi, Calon Peserta akan menerima Dokumen RKS yang berupa *soft copy* (via email) dan *hard copy* (via ekspedisi) beserta faktur pajak.
   d. Ketentuan lebih lanjut terkait pembayaran akan dikonfirmasikan via email yang tercantum pada saat pendaftaran.
5. ***Aanwijzing*/Rapat Penjelasan (*tentative*)**
   Aanwijzing/Rapat Penjelasan akan dilakukan secara online melalui *Zoom Meeting* pada :
   Hari/Tanggal : Kamis/11 November 2021
   Jam : 09.00 WIB
   Meeting ID/Password : akan disampaikan kemudian

Demikian pengumuman ini disampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 05 November 2021

TTD.
Pejabat Pelaksana Pengadaan
PT PLN (Persero) UIP Sumatera Bagian Tengah

Lampiran 1

Kualifikasi Administrasi minimal

No.	Kualifikasi Minimal
1	Memiliki Akta Pendirian dan Perubahannya
2	Memiliki Surat Keterangan Domisili
3	Memiliki Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP)
4	Memiliki Sertifikat Badan Usaha Jasa Konstruksi (SBUJK) - Bangunan gedung; atau Bangunan Sipil; atau Jasa Pelaksana Spesialis (hanya pondasi, beton, dan baja) - Minimal subkualifikasi usaha M2 (Kualifikasi Bidang Usaha Menengah)
5	Memiliki Surat Ijin Jasa Konstruksi (SIUJK) - Bangunan gedung; atau Bangunan Sipil; atau Jasa Pelaksana Spesialis (hanya pondasi, beton, dan baja) - Minimal subkualifikasi usaha M2 (Kualifikasi Bidang Usaha Menengah)
6	Telah memenuhi kewajiban perpajakan tahun terakhir - SPT Tahun Terakhir - SSP PPh Pasal 29 atau PPN 3 bulan terakhir
7	Memiliki NPWP dan surat pengukuhan menjadi Pengusahan Kena Pajak (PKP)

Kualifikasi Teknis minimal

No.	Kualifikasi Minimal
1	Memiliki Pengalaman melaksanakan proyek konstruksi dalam 10 tahun terakhir (Kategori Bangunan Sipil/Gedung)
2	Memiliki Tenaga Ahli dan Tenaga Pendukung **Manajer Proyek** - Memiliki SKA min. Ahli Madya atau SKP yang telah diregistrasi oleh LPJK (masih berlaku) **Manajer Lapangan** - Memiliki SKA yang telah diregistrasi oleh LPJK (masih berlaku) **Ahli K3** - Memiliki Sertifikat Ahli K3 umum/konstruksi (masih berlaku) **Tenaga Pendukung lainnya**
3	Memiliki kemampuan untuk menyediakan fasilitas/ peralatan /perlengkapan untuk melaksanakan Pekerjaan
4	Nilai Pengalaman Tertinggi (NPt)
5	Kemampuan Dasar (KD)

Kualifikasi Keuangan minimal

No.	Kualifikasi Minimal
1	Dapat diberikan dukungan keuangan dan referensi dari bank
2	Sisa Kemampuan Keuangan (SKK) dan Sisa Kemampuan dan Paket Pekerjaan (SKP)
3	Memiliki rating peringkat keuangan perusahaan dari D&B Rating (minimal 3A3)
4	Memiliki Laporan Keuangan Perusahaan - Sudah teraudit - 3 tahun terakhir

Kualifikasi K3 minimal

No.	Kualifikasi Minimal
1	Memiliki Sertifikat Sistem Management K3 atau Mempunyai Report Assesment CSMS

Informasi lebih lanjut dapat melalui *e-mail lakdan.uipsumbagteng2021@gmail.com.*

■ PEMBUKAAN NATIONAL DAY INDONESIA EXPO 2020 DUBAI



Bisnis

Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi (*kiri*) didampingi Minister of State UEA H. E. Ahmed bin Ali Al Sayegh (*kedua kanan*) berjalan menuju Stage of Nations untuk mengibarkan bendera Merah Putih, sebagai tanda pembukaan acara Indonesia National Day di Al Wasl Plaza, Expo 2020 Dubai, Dubai, Uni Emirat Arab, Kamis (4/11). Paviliun Indonesia menggelar National Day pada ajang internasional Expo 2020 Dubai dengan mengusung tema *Land of Diversity - Folklore Performance*.

| DUGAAN KORUPSI |

Balap Formula E Diusut KPK

Bisnis, JAKARTA — Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mendalami dugaan kasus korupsi balap mobil listrik atau Formula E di DKI Jakarta.

Plt Juru Bicara KPK Ali Fikri mengatakan beberapa pihak sudah diminta keterangan dan klarifikasi oleh penyidik lembaga antirasuah tersebut.

"Betul, KPK sedang meminta permintaan keterangan dan klarifikasi kepada beberapa pihak guna mengumpulkan bahan data dan keterangan ataupun informasi yang diperlukan oleh tim penyelidik," katanya kepada wartawan, Kamis (4/11/2021).

Ali menjelaskan bahwa kegiatan itu sebagai tindak lanjut dari informasi yang disampaikan masyarakat ihwal penyelenggaran Formula E di DKI Jakarta kepada KPK.

Meskipun demikian, Ali belum bersedia menyampaikan terkait dengan materi penyelidikan karena masih proses awal pengumpulan bahan keterangan.

Dua hari sebelumnya, Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) DKI Jakarta Ahmad Firdaus mendatangi Gedung KPK untuk diminta keterangan terkait Formula E.

Pekan lalu, KPK juga memeriksa dua staf pegawai Pemprov DKI. Pembiayaan penyelenggaraan Formula E diduga melanggar hukum.

Direktur Eksekutif Studi Demokrasi Rakyat (SDR) Hari Purwanto mengatakan bahwa pembayaran *commitment fee* oleh Dispora DKI Jakarta menimbulkan potensi kerugian negara sebesar Rp560 miliar dari total dana yang sudah diterima panitia penyelenggara Formula E.

"*Commitment fee* Formula E Melanggar Peraturan Pemerintah [PP] Nomor 12 tahun 2019," kata Hari Purwanto dalam keterangan resmi, Jumat (24/9).

Di sisi lain, Ali mengatakan KPK menerima aduan dari masyarakat terkait Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Pandjaitan serta Menteri BUMN Erick Thohir yang diduga mendapat keuntungan dari bisnis tes PCR Covid-19.

KPK memastikan bahwa setiap laporan yang masuk ke saluran pengaduan masyarakat akan ditindaklanjuti dengan lebih dulu melakukan verifikasi dan telaah terhadap data dan informasi yang disampaikan tersebut.

Tahapan ini penting untuk mengidentifikasi apakah pokok-pokok aduan termasuk dalam ranah tindak pidana korupsi dan menjadi kewenangan KPK atau tidak.

"Apabila pokok aduannya merupakan kewenangan KPK, tentu kami akan menindaklanjutinya sesuai SOP dan ketentuan hukum yang berlaku," jelasnya. *(Jaffry Prabu Prakoso)*

| TAHAPAN MENUJU PILPRES 2024 |

INDIKASI PERMAINAN PARTAI POLITIK

Sejumlah isu krusial terkait dinamika politik Tanah Air dalam menyambut Pemilu 2024 beberapa waktu terakhir diwarnai oleh indikasi permainan kepentingan.

John Andhi Oktaveri
john.andhi@bisnis.com

Pilpres 2024 sudah tidak ada lagi petahana presiden yang akan maju karena pembatasan masa jabatan presiden dua periode. Rivalitas dua calon presiden antara Joko Widodo dan Prabowo Subianto seperti pada Pemilu 2014 dan 2019 tidak terjadi lagi.

Namun, dinamika Pilpres 2024 terlihat dalam beberapa bulan belakangan. Indikasi permainan kepentingan pun juga mulai terlihat. Tidak saja dari kepentingan pribadi atau figur tertentu, tapi juga ada indikasi permainan kepentingan partai politik (parpol) terutama yang ada di parlemen.

Sebagai catatan, parpol pendukung pemerintahan Presiden Jokowi di parlemen kini berjumlah tujuh parpol setelah Partai Amanat Nasional (PAN) bergabung dengan PDIP, Gerindra, Golkar, Nasdem, PKB, dan PPP.

Ketujuh parpol ini kalau digabungkan menguasai 82% raihan suara Pemilu 2019 sehingga menyisakan Partai Demokrat dan PKS yang berada di luar pemerintahan dengan akumulasi suara 18%.

Artinya, perolehan kursi kedua partai di parlemen tidak sampai 20% sebagai syarat minimal untuk mengusung capres kalaupun kedua partai berkoalisi.

Karena itulah setidaknya isu *presidential threshold* (PT) atau ambang batas raihan suara pemilu untuk mengusung capres kembali memanas.

Ketua Komisi II DPR Ahmad Doli Kurnia mengusulkan agar PT diturunkan menjadi 10%—15% dari 20%—25%. Tujuannya untuk memperbanyak jumlah pasangan capres dan cawapres.

Artinya, Partai Golkar yang meraih 17,22% suara di DPR punya kepentingan untuk bisa mengajukan sendiri capresnya.

Politisi Golkar itu berdalih bahwa secara teoritis, penurunan PT menjadi 10%—15% dapat memunculkan tujuh atau delapan pasangan capres dan cawapres dalam Pilpres 2024.

Alasan lain, Komisioner Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM), Hairansyah Akhmad mendorong PT dihapus kalau tidak bisa diturunkan.

Dia berpendapat, hal itu perlu dilakukan demi mencegah polarisasi karena hanya ada dua pasangan calon (paslon) yang berkontestasi. Jika banyak alternatif paslon maka masyarakat memiliki beragam ruang menggunakan hak pilihnya secara maksimal. Jadi, tidak hanya dihadapkan pada dua pilihan yang akan menimbulkan keterbelahan di masyarakat.

Pengamat politik yang juga Direktur Eksekutif Parameter Politik Indonesia Adi Praytino mengatakan bahwa pada dasarnya pembicaraan PT di DPR terkesan tidak serius dan sudah basi. Menurutnya usulan PT sebesar 10%—15% hanya sebuah retorika politik. Menurutnya, kalau serius, seharusnya Doli mengajukan usulan revisi UU Pemilu yang sudah ditetapkan DPR.

Isu lainnya yang memicu kontroversi menjelang tahapan Pilpres 2024 adalah dugaan 'permainan kepentingan' pada penetapan jadwal pesta demokrasi 5 tahunan tersebut.

Penentuan tanggal pencoblosan Pilpres 2024 yang menurut rencana akan digelar serentak dengan pemilihan anggota legislatif (Pileg) belum ditetapkan sampai hari ini Hal itu menunjukkan seolah-olah memunculkan adanya pertarungan terbuka antara pemerintah dan Komisi Pemilihan Umum (KPU) sebagai penyelenggara.

Direktur Eksekutif Voxpol Center Pangi Syarwi Chaniago mengatakan usulan pemerintah agar pemilu serentak digelar 15 Mei 2024 seolah menyiratkan pesan, yakni pemerintah tidak paham bahwa tanggal penyelenggaraan adalah hak otoritas KPU.

Akan tetapi, dia juga menduga pemerintah punya kepentingan dengan tenggat waktu tersebut. Apa yang diduga Pangi cukup beralasan. Pertanyaannya: "Mengapa pemerintah harus bertempur di situ?

Pangi bisa memahami kenapa pemerintah menginginkan jadwal Pilpres 15 Mei 2024, meski KPU mengusulkan pencoblosan digelar 21 Februari 2024. Artinya ada 'permainan waktu' di sana. "Saya tahu jawabannya, kalau pemilu pada Februari, maka kekuasaan Presiden Jokowi akan sedikit tergerus," ujarnya.

Artinya, Presiden Jokowi tidak punya banyak waktu lagi pada akhir periode keduanya untuk menjadi '*king maker*' untuk memenangkan Pilpres 2024 sesuai seleranya.

Jika pemilu digelar Februari, ada waktu untuk mengganggu warisan Jokowi andai calon yang dia dukung kalah di pertarungan. ■



Dukung Mobilitas Warga Desa Cepoko, Nganjuk, Jawa Timur, UUS Maybank Indonesia Resmikan Jembatan Gantung



PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (Maybank Indonesia) melalui Unit Usaha Syariah ("UUS"), pada Selasa 2 November 2021 lalu meresmikan jembatan gantung di Desa Cepoko Nganjuk, Jawa Timur. Peresmian jembatan ini merupakan wujud kepedulian Maybank Indonesia dalam mendukung mobilitas warga, khususnya melalui penyediaan sarana jembatan sebagai akses transportasi dan lalu lintas warga di Desa Tahunan dan Desa Bayeman di wilayah tersebut. Acara peresmian simbolis jembatan Cepoko digelar secara *online* dan *offline*, dihadiri Presiden Direktur Maybank Indonesia Taswin Zakaria; Head Shariah Banking (UUS) Maybank Indonesia Romy Buchari; Direktur Utama Daarut Tauhid Muhammad Bascharul Asana; Kepala Desa dan Camat Desa Cepoko, serta tokoh masyarakat setempat dan warga Desa. Pembangunan sarana infrastruktur jembatan gantung Cepoko direalisasikan melalui kerja sama antara Maybank Indonesia melalui Unit Usaha Syariahnya dengan Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Daarut Tauhiid Peduli. Biaya pembangunan jembatan ini bersumber dari Dana Kebajikan yang dikelola UUS Maybank Indonesia. (*)

Pameran Seni Kultur Pangan

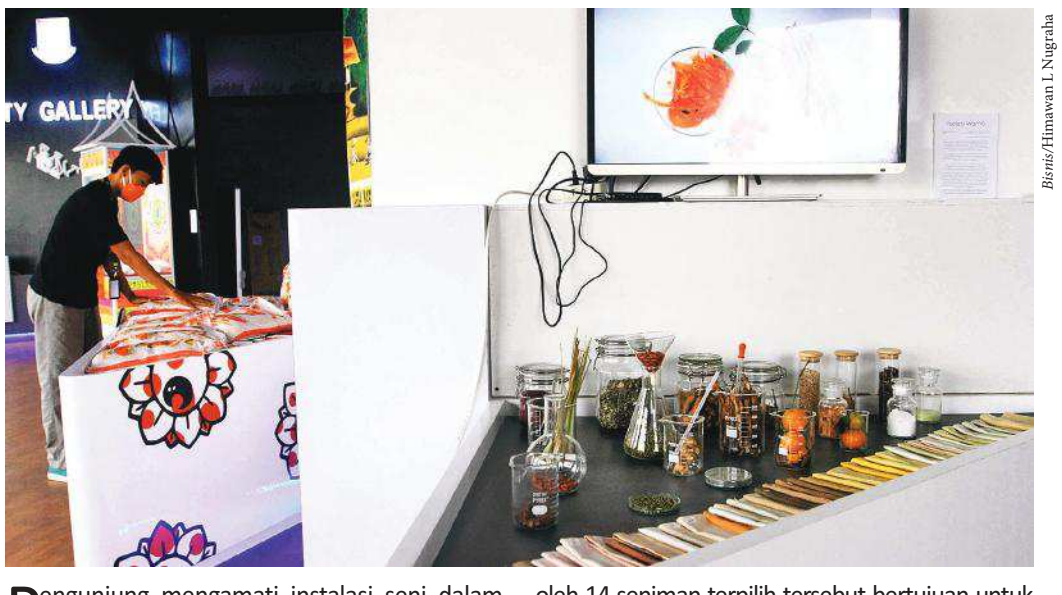

Bisnis/Himawan L Nugraha

Pengunjung mengamati instalasi seni dalam pameran Artidentity di City Gallery, Tangerang Selatan, Banten, Kamis (4/11). Pameran yang diikuti oleh 14 seniman terpilih tersebut bertujuan untuk merespon masyarakat agar kembali memperhatikan kekayaan ragam pangan di tanah air. (*)

Ruang ini disediakan untuk informasi kegiatan perusahaan Anda. Bagi yang berminat dapat menghubungi :
Telp. (021) 5790 1023 ext. 515 dengan Sdr. Ryan Sali, Faks. (021) 5790 1024 - 0760 atau e-mail : iklan@bisnis.com

Bisnis Indonesia
50 Bank
berkinerja terbaik
3 tahun terakhir
Untuk pembelian
edisi cetak majalah, hubungi:
BISNIS INDONESIA RESOURCES CENTER
Sdri Inneke
inneke.citra@bisnis.com
+62 21 5790 1023 ext. 606 atau 610
TOP 50 BANK RANKS 2020

KPR Panin
Promo Akhir Tahun
PaninBank
Periode sampai dengan 31 Desember 2021
Informasi lebih lengkap lihat di bit.ly/KPRPaninBank
PT. Bank Panin, Tbk. terdaftar dan diawasi oleh OJK
PaninBank
BUNGA KPR
4,5%*
Fixed 3 Tahun
PaninBank paninbank.official www.panin.co.id 1500878

Tabel
Data Saham &
Pasar Uang
05112021
Bisnis Indonesia
Scan QR Code

■ IHSG MENGUAT

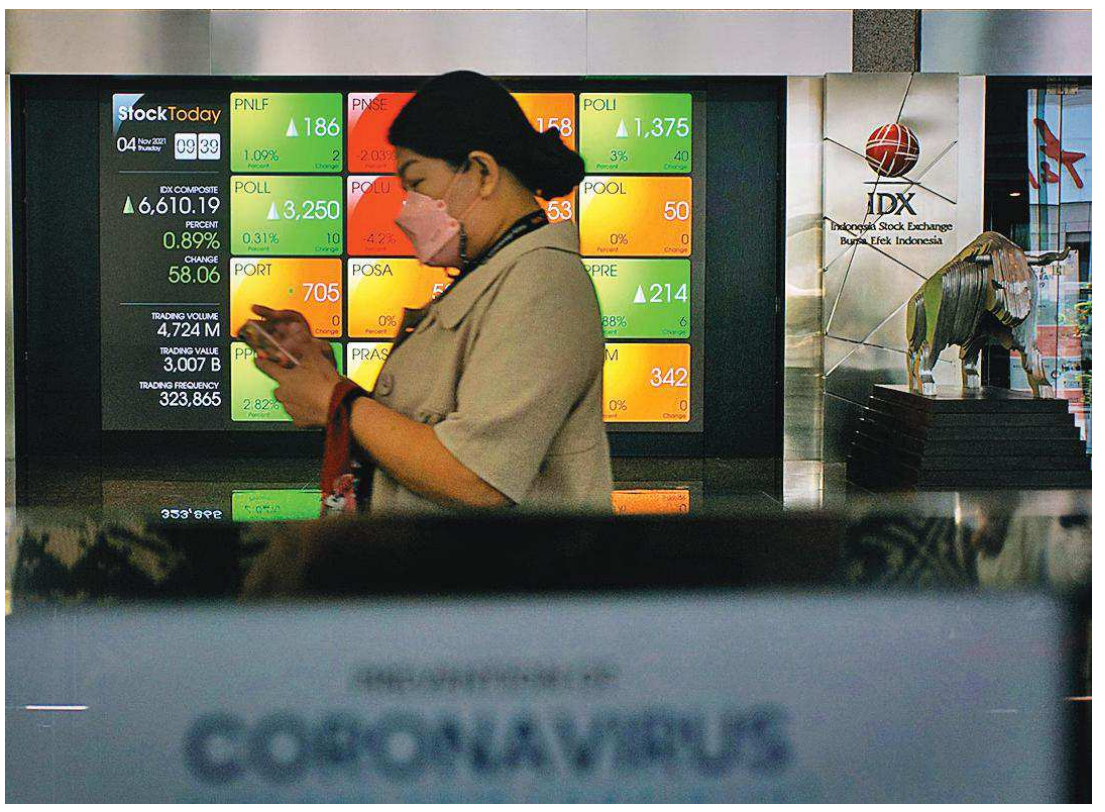

Bisnis/Suselo Jati

Karyawan melintas di dekat papan elektronik yang menampilkan pergerakan indeks harga saham gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI), Jakarta, Kamis (4/11). IHSG ditutup menguat 0,52% atau 34,31 poin ke level 6.586,44. Sebanyak 328 saham menguat, 191 saham melemah, dan 154 saham stagnan.

| TARGET KINERJA 2022 |

AKRA Incar Digit Ganda

Bisnis, JAKARTA — PT AKR Corporindo Tbk. optimistis pertumbuhan kinerja perseroan pada 2022 dapat menyentuh digit ganda dengan rentang 15%—18% dibandingkan dengan capaian tahun ini.

Direktur AKR Corporindo Suresh Vembu mengatakan dengan pelonggaran PPKM dan kondisi yang lebih aman dan baik, perseroan optimistis permintaan kimia dan bahan bakar minyak (BBM) pada 2022 akan meningkat.

"Tahun ini *profit growth* 15%—18%. Mudahan pada 2022 profit bisa tumbuh 15%—18% begitu," kata Suresh, Kamis (4/11).

Dia meyakini pada 2022, jika kondisi ekonomi sudah membaik dan tumbuh, permintaan *raw material* dan kawasan industri akan memiliki prospek yang bagus.

Selain ditopang oleh kondisi makro yang lebih baik, Suresh juga mengatakan pertumbuhan emiten berkode saham AKRA itu akan didorong oleh isu logistik yang tengah berkembang saat ini. Dengan pembukaan kembali ekonomi, imbuhnya, biaya logistik meningkat dan banyak perusahaan tidak mendapatkan kapal angkutan.

"AKR punya logistik lengkap, kami bisa jamin suplai, pasti kami bisa dapat *market share*," ujarnya.

Terkait dengan perkembangan Kawasan Ekonomi Khusus Java Integrated Industrial and Port Estate (JIIPE) Gresik, Suresh mengatakan langkah monetisasi proyek tersebut berpeluang mengerek laba bruto AKRA.

"Asumsinya, kalau bisa jual lahan 40—45 hektare, bisa dapat proyek besar atau sedang yang butuh banyak investasi dan utilitas, kami yakin proyek JIIPE bisa kontribusi 30%—35% ke laba bruto AKR," kata Suresh.

Dia melanjutkan, saat ini pihaknya tengah membidik investor yang membutuhkan lahan besar, membutuhkan akses ke pelabuhan, serta membutuhkan banyak air dan listrik. Menurutnya, hal ini menjadi kunci AKR bersama Pelindo membangun *recurring income* dari JIIPE.

Saat ini, sebanyak 16 proyek sudah berjalan di JIIPE. Kawasan industri itu akan fokus membidik industri berat seperti kimia, industri metal, atau smelter. Menurutnya, beberapa calon pembeli lahan JIIPE akan berkunjung ke Indonesia pada November—Desember 2021.

"Ada dari Jepang, Korea, China. Nanti, pada 2022, kami bisa finalisasi kontrak itu."

(Annisa Saumi)

| PROYEK PANGKALAN DATA |

SINARMAS GANDENG INVESTOR UEA

Bisnis, JAKARTA — Entitas Grup Sinarmas, PT Smartfren Telecom Tbk. (FREN) menandatangani *memorandum of understanding* (MoU) dengan investor asal Abu Dhabi, Group 42 (G42), untuk menyelenggarakan pangkalan data berkapasitas 1.000 megawatt (MW).

Leo Dwi Jatmiko
leo.dwijatmiko@bisnis.com

G42 merupakan perusahaan yang bergerak di bidang kecerdasan buatan dan komputasi awan. Kerja sama juga akan melibatkan mitra lokal PT Amara Padma Sehati (APS).

Chairman & CEO Sinar Mas Telecommunications & Technology Franky Oesman Widjaja mengatakan pusat data menjadi tulang punggung perkembangan industri digital di Indonesia.

Dia optimistis kerja sama ini akan mewujudkan pembangunan pangkalan data di Tanah Air dan menjaga kedaulatan data nasional yang sedang dilakukan Pemerintah Indonesia.

"Selain itu, berkembangnya pangkalan data ini akan meningkatkan kualitas hidup masyarakat, juga akan memacu inovasi sektor industri 4.0 di Tanah Air," kata Franky dalam keterangan resmi, Kamis (4/11).

Franky menambahkan Smartfren dan perusahaan afiliasinya PT Mora Telematika Indonesia (Moratelindo) yang bergerak di penyedia konektivitas berbasis serat optik, akan berkolaborasi dengan APS dan G42 sebagai mitra strategis.

Dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, kolaborasi keduanya diharapkan mampu meningkatkan ketahanan, keamanan, dan kedaulatan nasional.

Franky menuturkan pembangunan infrastruktur pangkalan data di dalam negeri yang memadai menjadi hal yang mendesak untuk dilakukan.

Dengan menggunakan pangkalan data yang berada di dalam negeri akan memberi kemampuan untuk akses data yang lebih mudah, cepat dan aman.

"Serta untuk mendukung pengembangan ekonomi digital yang sangat pesat serta menciptakan lapangan kerja yang besar di bidang digitalisasi dan industri 4.0," kata Franky.

Sementara itu, CEO G42 Peng Xiao menjelaskan G42 bersama Etisalat baru saja menggabungkan bisnis pangkalan data mereka. Kombinasi itu akan menjadi bisnis pangkalan data terbesar di Uni Emirat Arab.

"G42 bangga dan siap bekerja sama dengan Smartfren serta menjadi mitra strategis mendukung ketahanan data di Indonesia," kata Peng.

Pertukaran dokumen perjanjian tersebut dilakukan di sela-sela Expo Dubai Kamis, 4 November 2021, dan disaksikan oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo dan Crown Prince United Arab Emirates, Sheikh Mohamed bin Zayed bin Sultan Al Nahyan.

Sebelumnya, entitas usaha Grup Sinarmas di sektor properti yakni PT Bumi Serpong Damai Tbk. (BSDE) juga menjajaki peluang untuk masuk ke bisnis *data center*.

Berdasarkan catatan *Bisnis*, Presiden Direktur Bumi Serpong Damai Franciscus Xaverius Ridwan Darmali mengatakan perseroan sudah melakukan pembicaraan dengan beberapa mitra strategis terkait dengan rencana investasi di bisnis *data center*.

"Sejauh ini kami sudah ada pembicaraan dengan beberapa *strategic partner* untuk bersama-sama berinvestasi di bisnis *data center*," ucapnya pada awal September 2021.

"Pusat data menjadi tulang punggung perkembangan industri digital di Indonesia."

WIFI & MITSUI

Tak hanya Grup Sinarmas, sejumlah emiten di sektor teknologi digital dan infrastruktur telekomunikasi juga lincah menjalin kolaborasi dengan mitra strategis.

Salah satunya, PT Solusi Sinergi Digital Tbk. (WIFI) yang meneken MoU dengan Mitsui & Co., Ltd. Nota kesepahaman itu bersifat tidak mengikat dan bertujuan untuk mendorong pembangunan infrastruktur jaringan serat optik berkapasitas besar di Pulau Jawa, Indonesia.

MoU tersebut berisikan rencana Surge dan Mitsui untuk berkolaborasi dalam memfasilitasi transfer pengetahuan dan teknologi dalam mengembangkan infrastruktur digital dan memfasilitasi kemungkinan investasi bersama.

Keduanya berharap kolaborasi ini dapat memastikan percepatan penggelaran serat optik di sepanjang rel kereta api di berbagai lokasi, seperti Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, dan Jawa Timur.

CEO Surge Hermansjah Haryono mengatakan senang dapat berkolaborasi dengan Mitsui, salah satu perusahaan global terbesar dalam infrastruktur digital, dengan kredibilitas dan inovasi yang tidak diragukan.

"Ini merupakan validasi atas misi dan model bisnis Surge di Indonesia untuk hadirkan konektivitas bagi masyarakat luas, terutama di kabupaten dan kota *Tier*-2 dan *Tier*-3 di Indonesia yang belum memiliki akses internet yang berkualitas dan terjangkau," katanya dalam keterangan resmi Kamis (4/11).

Dia menambahkan dari perspektif bisnis sebagian jaringan serat optik telah hampir rampung. Perseroan, lanjutnya, juga mempersiapkan diri untuk menyediakan beragam solusi konektivitas, internet, *edge data center*, dan telekomunikasi. Selain itu, dia juga sedang berdiskusi secara intens dengan sejumlah calon pengguna dari perusahaan multinasional lainnya yang berbasis di kawasan industri Cikarang.

(Pandu Gumilar)

Mayoritas Menghijau

Sebagaian besar saham emiten di sektor jasa infrastruktur telekomunikasi dan data center melaju di zona hijau sepanjang tahun berjalan 2021 sejalan dengan tingginya minat investor untuk mengoleksi saham perusahaan yang potensi mendulang untung di era digital.

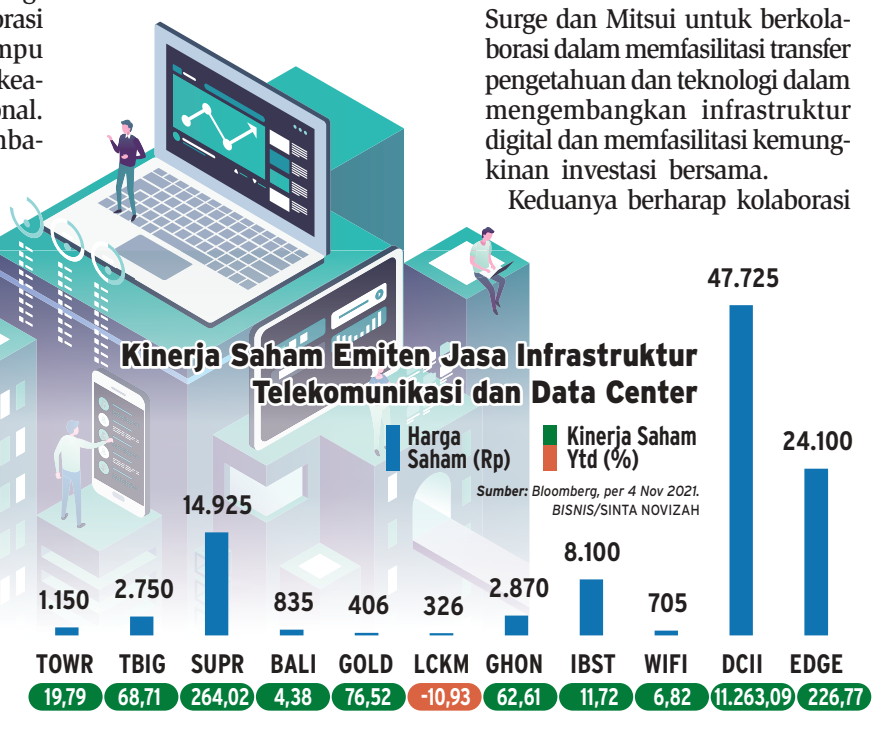

IPC PORT EQUIPMENT
Selamat & Sukses
9 Tahun
PT. JASA PERALATAN PELABUHAN INDONESIA
05 November 2021
PERTAMINA LUBRICANTS
PT. MANGATUR DHARMA
Filtration & Industrial Solution
JOTUN
Jotun Protects Property
Mulia Trans
www.muliatrans.com
SpanSet
SINARJAYA
TIRE SPECIALIST
PT. Sinar Jaya Prima Langgeng
TCS
TAVI CRANES SERVICES
info@tcs-tavi.com
KNK
PT. Kanaka Media Nusantara

| KINERJA KUARTAL III/2021 |

EMITEN ROKOK TELAN DAMPAK CUKAI

Bisnis, JAKARTA — Sejumlah emiten rokok menelan dampak kenaikan tarif cukai hasil tembakau yang tecermin pada penurunan laba bersih pada kuartal III/2021.

Annisa Saumi
redaksi@bisnis.com

Berdasarkan laporan keuangannya, emiten rokok PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. (HMSP), PT Gudang Garam Tbk. (GGRM), dan PT Wismilak Inti Makmur Tbk. (WIIM) kompak menikmati pertumbuhan pendapatan secara tahunan pada kuartal III/2021.

Menariknya, dari tiga emiten yang mencetak pertumbuhan pendapatan, HMSP dan GGRM harus menerima penurunan laba bersih. Sementara itu, WIIM dan PT Indonesian Tobacco Tbk. (ITIC) masih mampu membukukan pertumbuhan laba bersih. (*Lihat infografik*)

Pengamat Pasar Modal Asosiasi Analis Efek Indonesia Reza Priyambada mengatakan turunnya laba bersih emiten-emiten rokok ini diakibatkan meningkatnya beban pokok penjualan masing-masing emiten.

"Terutama dengan alokasi beban untuk pembayaran tarif cukai. Beban ini memiliki kontribusi besar terhadap total beban perusahaan selain dari beban biaya SDM," kata Reza dihubungi *Bisnis*, Rabu (3/11).

Reza memberikan rekomendasi *hold* saham-saham emiten rokok ini. Menurutnya, investor bisa melihat perkembangan kinerja dari emiten-emiten rokok.

Dia menilai penerapan tarif cukai berpotensi menghalangi pertumbuhan kinerja emiten rokok. Reza berujar kenaikan harga rokok bisa terjadi karena kenaikan beban akan dikompensasikan ke harga jual rokok.

Seperti diketahui, pada 2021 kenaikan tarif cukai hasil tembakau (CHT) sebesar 12,05%.

Tahun depan, rencananya kenaikan tarif cukai hasil tembakau sebesar 8,2% hingga 8,5%. Kenaikan tarif itu mempertimbangkan inflasi 3% dan pertumbuhan ekonomi pada rentang 5,2% hingga 5,5%. Pemerintah rencananya mengumumkan kebijakan tarif cukai hasil tembakau tahun depan pada bulan ini.

"Kecuali, mereka ada pengembangan lain, semisal anorganik yang dapat mengimbangi beban tarif cukai tersebut," tuturnya.

Ke depan, Reza menuturkan investor bisa melihat kembali di masyarakat, apakah tren konsumsi rokok meningkat atau stagnan, atau malah turun dengan makin sadarnya masyarakat akan kesehatan.

Kepala Riset Praus Kapital Alfred Nainggolan mengatakan pasar masih menunggu pengumuman tarif CHT 2022.

Bagi emiten rokok, faktor yang memengaruhi kinerja tak hanya berasal dari tarif cukai melainkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) oleh pemerintah.

Menurutnya, kenaikan harga jual menjadi langkah tak terelakkan untuk menjaga kinerja.

"Memang tidak ada pilihan karena kalau tidak dilakukan profitabilitas perusahaan akan makin tergerus," tambahnya.

Menurutnya, keputusan pemerintah sangat menentukan sentimen yang akan dialami emiten. Jika pemerintah menaikkan tarif CHT dan Harga Jual Eceran (HJE) tanpa simplifikasi, emiten yang menjual rokok murah seperti WIIM dan ITIC akan mendapatkan sentimen positif karena konsumen akan beralih ke produk murah.

Wismilak dan ITIC merupakan emiten non-*tier* 1 dengan portofolio produk rokok murah yang cukup besar. Sebaliknya, jika kenaikan HJE diikuti simplifikasi, maka emiten seperti HMSP dan GGRM akan mendapatkan sentimen positif karena mereka memiliki produk golongan I, yang selama ini dijual dengan harga lebih tinggi.

MARGIN TERDAMPAK

Analis Mirae Asset Sekuritas Christine Natasya mengatakan secara umum, penerapan cukai rokok berimbas pada margin emiten rokok tak terkecuali GGRM. GGRM, menurutnya, masih mampu mencetak pertumbuhan pendapatan akibat kinerja penjualan produk sigaret dan kenaikan harga produk sekunder.

"Laba bersih perseroan sejalan dengan pencapaian *run rate* 80% dari estimasi *full year* 2021 kami, tetapi, di bawah ekspektasi konsensus karena hanya mencapai *run rate* 67% terhadap estimasi 2021," kata Christine dalam risetnya, dikutip Rabu (3/11).

Dia melanjutkan, pertumbuhan *bottom line* GGRM secara kuartalan didukung oleh ekspansi margin di kuartal III/2021, serta efisiensi biaya operasional.

Selain itu, Christine menyebut biaya operasi perusahaan turun 18,8% secara kuartalan dan 19,9% secara tahunan. Dengan efisiensi tersebut, GGRM mampu membukukan margin laba usaha sebesar 7,2% pada kuartal III/2021, naik dibandingkan kuartal II/2021 sebesar 2,2%.

Mirae Asset Sekuritas memasang target harga sebesar Rp33.000 terhadap saham GGRM, didasarkan *price to earnings* (P/E) sebesar 11 kali pada 2022.

"Kami mempertahankan perkiraan dan rekomendasi *hold* untuk saat ini," tulisnya.

Untuk saham HMSP, Christine menetapkan target harga Rp1.220 per saham dengan rekomendasi *hold*.

"Kami menurunkan rekomendasi ke *hold*, karena kami menyempurnakan estimasi kami karena hasil 9 bulan pertama 2021 di bawah estimasi," tuturnya.

Dia menilai pendapatan HM Sampoerna yang lebih rendah disebabkan margin kotor yang lebih rendah dari perkiraan. Margin kotor yang lebih rendah merupakan konsekuensi perusahaan yang tak menaikkan harga jual Sampoerna A untuk menjaga posisinya di pasar.

> **Beban ini memiliki kontribusi besar terhadap total beban perusahaan selain dari beban biaya SDM.**

Mirae Asset Sekuritas mencatat penjualan Sampoerna A tumbuh kuat sebesar 22,5% secara tahunan menjadi 9,7 miliar batang pada kuartal III/2021.

Selama kuartal III/2021, lanjut Christine, laba kotor HMSP tercatat sebesar Rp3,8 triliun, turun 13,2% secara tahunan. Sementara itu, *gross profit margin* (GPM) turun sebesar 3,8% secara tahunan menjadi 15,7% dari 19,5% pada kuartal III/2020.

Secara kumulatif selama sembilan bulan, HMSP membukukan laba bersih sebesar Rp5,5 triliun. Menurutnya, laba bersih ini di bawah perkiraan karena hanya mencapai 68% dari perkiraan Mirae Sekuritas dan 65% dari perkiraan konsensus.

Terpisah, analis BRI Danareksa Sekuritas Natalia Sutanto dalam risetnya mengatakan kinerja GGRM juga menunjukkan margin lebih rendah kendati pendapatan masih tumbuh. Margin rendah menjadi imbas pengenaan cukai pajak yang lebih tinggi.

"Laba bersih 9 bulan 2021 adalah 74% dari perkiraan *full year* 2021 kami, masih sejalan, dan 67% dari perkiraan konsensus," kata Natalia.

Dia menjelaskan ketidakmampuan perseroan mengenakan pajak cukai yang lebih tinggi memberikan tekanan pada margin kotor GGRM selama sembilan bulan pada 2021.

Sebagai informasi, di kuartal III/2021, GGRM melaporkan margin kotor sebesar 12,2%, lebih rendah dibandingkan kuartal III/2020 sebesar 14,5%. Adapun selama sembilan bulan, GGRM menghasilkan margin kotor sebesar 11,3%.

"Meskipun beban bunga lebih rendah dan pendapatan lain-lain lebih tinggi, margin kotor yang lebih rendah memberi tekanan pada pendapatan," ucapnya.

BRI Danareksa Sekuritas melihat, harga jual yang lebih tinggi sangat penting untuk mempertahankan margin. BRI Danareksa Sekuritas memperkirakan preferensi konsumen terhadap sigaret kretek mesin *full flavour* (SKM FF) akan menopang penjualan GGRM ke depan.

Adapun BRI Danareksa Sekuritas merekomendasikan *sell* saham Gudang Garam, dengan target harga Rp28.600.

"Namun, kami melihat ada hambatan sampai ada kejelasan lebih lanjut tentang pajak cukai 2022," tulisnya. *(Thomas Mola)*

KEPULAN ASAP EMITEN ROKOK

Pada kuartal III/2021, mayoritas emiten rokok kompak mencetak pertumbuhan pendapatan tetapi dua di antaranya membukukan penurunan laba bersih. Simak data lengkapnya.

Kinerja Emiten Rokok Kuartal III (Rp miliar)

Kode Saham	Pendapatan 2020	Pendapatan 2021	Perubahan (%)	Laba Bersih 2020	Laba Bersih 2021	Perubahan (%)	NPM (%)
GGRM	83.375,06	92.070,85	10,43	5.647,22	4.134,57	-26,79	4,49
HMSP	67.778,71	72.519,26	6,99	6.910,80	5.554,49	-19,63	7,66
WIIM	1.390,66	1.907,59	37,17	108,68	108,81	0,12	5,7
ITIC	179,03	174,48	-2,54	13,55	15,76	16,31	9,03

Sumber: *Laporan Keuangan*

Ket: *NPM= Net Profit Margin/Margin Laba Bersih*

Bisnis/Petricia Cahya Pratiwi

PENGUMUMAN

Tanah dan Rumah di Jl.Wijayakarta III / 5B,RT012-RW003,Kuningan Barat, Mampang Prapatan,Jakarta Selatan,dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan no.000369/ Kuningan Barat atas nama Rivan Putera Yuwono,dalam proses Penyidikan Direskrimum Polda Metro Jaya, berdasarkan Laporan Polisi nomor: LP/5114/IX/ 2018PMJ/Ditreskrimum tanggal 24 September 2018.

M. Fauzi Heru Santosa SH
081310303077

| STRATEGI INVESTASI |

Saham Defensif Jadi Jagoan

Bisnis, JAKARTA — Saham defensif bisa menjadi pilihan di tengah prospek koreksi indeks harga saham gabungan (IHSG) pada November.

Tim Informasi Investasi Mirae Asset Sekuritas Indonesia, Martha Christina mengatakan setelah reli pada Oktober, IHSG akan mengalami koreksi pada bulan ini, menggantikan tren pada beberapa pekan terakhir. Oleh karena itu, dia menyarankan saham defensif seperti sektor perbankan menjadi pilihan.

"IHSG sudah naik lima bulan beruntun dan relinya sudah cukup tinggi sehingga kami proyeksikan akan melemah di bulan November," katanya dalam acara *Mirae Asset Media Day*, Kamis (4/11).

Sektor perbankan dapat menjadi pilihan investor seiring dengan kinerja keuangan positif yang dibukukan secara tahunan. Dia mencontohkan, PT Bank Negara Indonesia Tbk. (BBNI) mencatatkan pertumbuhan laba sebesar 79%.

Selain itu, kenaikan PMI Manufaktur diyakini akan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan kredit pada kuartal IV/2021. Sementara itu, biaya provisi akan lebih rendah seiring menurunnya kredit macet (*nonperforming loan*/NPL).

Beberapa saham perbankan yang direkomendasikan yakni BBNI dengan target harga Rp8.975; PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) pada harga Rp7.370; PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI) pada harga Rp8.230 serta PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) pada harga Rp4.450.

Mirae Asset juga merekomendasikan sektor industri dengan pilihan PT Astra International Tbk. (ASII) dan PT United Tractors Tbk. (UNTR).

Prospek kedua saham tersebut juga dibantu oleh perpanjangan diskon Pajak Penjualan atas Barang Mewah Ditanggung Pemerintah (PPnBM DTP) hingga akhir tahun ini.

"Salah satu katalis positif yang akan menopang kedua saham ini adalah pertumbuhan penjualan kendaraan bermotor untuk ASII serta alat berat tambang Komatsu untuk UNTR," lanjut Martha.

Sektor lain yang menjadi pilihan Mirae Asset adalah infrastruktur, utamanya telekomunikasi dan menara telekomunikasi. Munculnya rencana penawaran saham perdana (*initial public offering*/IPO) Mitratel, anak usaha Telkom. Langkah tersebut diyakini menggairahkan sektor telekomunikasi dan bidang terkait lainnya yang dapat mengerek naik harga saham beberapa emiten.

Adapun, Mirae Asset merekomendasikan saham PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM), PT Indosat Tbk. (ISAT), PT XL Axiata Tbk. (EXCL), PT Sarana Menara Nusantara Tbk. (TOWR), serta PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG).

Pada penutupan perdagangan Kamis (4/11), di jajaran saham rekomendasi sektor perbankan yang ditutup menguat yakni BBCA pada Rp7.375; BMRI Rp7.175; dan BBNI Rp7.000 sedangkan BBRI melemah pada Rp4.250.

Lalu, saham industri seperti ASII ditutup stagnan pada Rp5.975 dan UNTR ditutup menguat Rp22.400. Terakhir, saham infrastruktur ditutup menguat yakni Telkom pada Rp3.770 dan ISAT Rp7.175; sedangkan EXCL Rp2.970; TOWR Rp1.150 dan TBIG Rp2.750 ditutup melemah. *(Lorenzo A. Mahardhika)*

| PIUTANG PAJAK |

RI Buru Pengemplang di 13 Negara

Bisnis, MANGUPURA — Setelah terkendala oleh terbatasnya regulasi, otoritas fiskal segera mengeksekusi penagihan piutang pajak oleh wajib pajak yang berada di luar negeri.

Aksi ini dilakukan sejalan dengan pengesahan Undang-Undang (UU) No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) yang ditindaklanjuti dengan kerja sama Indonesia dengan 13 negara untuk melakukan asistensi penagihan pajak global.

"Yang dikerjasamakan piutang pajak yang sudah *inkracht* dan dilakukan timbal balik dan akan dilakukan langkah tindak lanjut," kata Staf Ahli Menteri Keuangan Bidang Kepatuhan Pajak Yon Arsal di Badung, Bali, Rabu (3/11).

Dia menjelaskan, selama ini pemerintah tidak dapat meminta bantuan negara lain untuk melakukan penagihan pajak karena tidak adanya payung hukum di dalam negeri.

Melalui pengesahan UU HPP, imbuhnya, pemerintah lebih leluasa meminta bantuan yurisdiksi lain untuk melakukan penagihan atas piutang pajak.

Sebaliknya, yurisdiksi lain juga dapat meminta bantuan kepada otoritas pajak di Indonesia untuk menagihkan utang pajak wajib pajak luar negeri yang berdomisili di Tanah Air. Adapun, 13 negara yang telah bekerja sama dengan pemerintah adalah Aljazair, Amerika Serikat (AS), Armenia, Belanda, Belgia, Filipina, India, Laos, Mesir, Suriname, Yordania, Venezuela, dan Vietnam.

Berdasarkan data Ditjen Pajak Kementerian Keuangan, agregat jumlah piutang bruto pada tahun lalu mencapai Rp69,8 triliun, turun sebesar 4% dibandingkan dengan 2019 yang senilai Rp72,6 triliun.

Sementara itu, penyisihan piutang pajak tidak tertagih pada tahun lalu tercatat mencapai Rp37,4 triliun. Alhasil, nilai piutang pajak neto pada 2020 mencapai Rp32,4 triliun.

Angka tersebut naik sebesar 17% dibandingkan dengan nilai piutang pajak neto pada tahun sebelumnya yang sejumlah Rp27,7 triliun.

Direktur Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat Ditjen Pajak Kementerian Keuangan Neilmaldrin Noor mengatakan kenaikan piutang pajak itu tidak berkaitan dengan lesunya ekonomi akibat pandemi Covid-19.

Hal tersebut murni disebabkan oleh belum dibayarkannya piutang oleh wajib pajak setelah dilakukan pengawasan. "Penyebab kenaikan piutang pajak tersebut berasal dari hasil kegiatan pemeriksaan pajak yang belum dilakukan pembayaran oleh wajib pajak," katanya, Kamis (4/11). *(Tegar Arief/Maria Elena)*

■ REALISASI INVESTASI TRIWULAN III



Bisnis/Abdurachman

Kereta Rel Listrik (KRL) dengan latar belakang gedung bertingkat di Jakarta, Kamis (4/11). Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BPKM) mencatat realisasi investasi triwulan III/2021 atau periode Juli-September yang mencapai Rp216,7 triliun, nilai tersebut tumbuh sebesar 3,7% (yoy) dibandingkan periode yang sama tahun 2020 yang tercatat Rp209 triliun.

| DAMPAK KEBIJAKAN THE FED |

DENTUM TANTRUM TIDAK BERDENGUNG

Tapering atau penghentian pembelian surat utang negara oleh The Fed bak mengulang cerita 8 tahun silam. Kendati *tapering* kali ini lebih ramah, tak ada salahnya melongok 2013 tatkala pengetatan Bank Sentral Amerika Serikat itu menggemparkan pasar.

Dany Saputra, Maria Elena & Tegar Arief
redaksi@bisnis.com

Sebagai reaksi terhadap krisis keuangan 2008 dan kekhawatiran resesi berikutnya, The Fed mengeksekusi kebijakan yang dikenal sebagai *quantitative easing* (QE), yang melibatkan pembelian obligasi dan sekuritas lainnya dalam jumlah besar.

Secara teori, hal ini meningkatkan likuiditas di sektor keuangan untuk menjaga stabilitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Menstabilkan sektor keuangan artinya mendorong pinjaman yang akan memungkinkan konsumen berbelanja dan pelaku bisnis tetap berinvestasi.

Adapun, *taper tantrum* merupakan kebijakan mengurangi nilai pembelian aset, seperti obligasi atau QE oleh The Fed. Apabila hal tersebut terjadi, maka aliran modal akan keluar dari negara *emerging market* dan kembali ke Amerika Serikat (AS) sehingga dapat memicu gejolak di pasar keuangan.

Dari teropong pasar, *taper tantrum* sebenarnya lebih mengacu pada kepanikan reaksioner kolektif yang memicu lonjakan hasil US Treasury, setelah investor mengetahui bahwa The Fed perlahan-lahan menghentikan program pelonggaran kuantitatif atau QE.

Kondisi itu terjadi pada 2013, tatkala The Fed memutuskan untuk mengurangi volume pembelian obligasi yang telah digencarkan sejak 2008 untuk merespons krisis ekonomi global.

Langkah ini sekaligus mengakhiri aksi otoritas moneter AS yang telah melipatgandakan ukuran neraca dari sekitar US$1 triliun menjadi sekitar US$3 triliun dengan membeli hampir US$2 triliun US Treasury dan aset keuangan lainnya untuk menopang pasar.

Efek samping dari aksi The Fed ini adalah memuncaknya ketergantungan investor terhadap dukungan moneter bank sentral Negeri Paman Sam.

Kebijakan prospektif untuk mengurangi tingkat pembelian aset The Fed merupakan kejutan negatif besar-besaran terhadap ekspektasi investor, karena The Fed telah menjadi salah satu pembeli terbesar di pasar global.

Seperti halnya penurunan permintaan, dengan pengurangan pembelian The Fed, harga obligasi pun akan turun. Investor obligasi segera menanggapi prospek penurunan harga obligasi di masa depan dengan melakukan aksi jual, sehingga makin mengimpit harga instrumen surat utang tersebut.

Tentu saja, penurunan harga obligasi selalu berarti imbal hasil yang lebih tinggi. Seketika, imbal hasil US Treasury pun melonjak.

Perlu diingat, sesungguhnya kala itu tidak ada aksi jual aktual aset oleh The Fed atau pengurangan kebijakan pelonggaran kuantitatif yang terjadi pada saat ini.

Sinyal pengetatan hanya disampaikan oleh Ketua Federal Reserve kala itu, Ben Bernanke. Komentar Bernanke pun hanya merujuk pada kemungkinan bahwa di masa mendatang The Fed akan melakukan penyempitan.

Reaksi pasar obligasi yang ekstrem pada saat itu terhadap kemungkinan berkurangnya dukungan di masa depan makin menegaskan bahwa pasar obligasi telah kecanduan stimulus The Fed. Pergerakan nilai tukar mata uang Garuda dan saham pun tak lebih baik.

Rupiah dan indeks harga saham gabungan (IHSG) terperosok ketika Bernanke pada Juni 2013 mengumumkan rencananya untuk mulai menarik stimulus dengan mengurangi pembelian obligasi dari US$85 miliar menjadi US$75 miliar dan berlaku per 2014.

Efeknya, rupiah yang sempat berada di bawah Rp10.000 per US$ anjlok hingga ke level Rp12.000 per US$ pada 2013.

Nasib pasar saham pun tak jauh lebih baik. IHSG yang sebelumnya berada di level 5.200 jatuh ke level 4.200 pada pengujung 2013 dan bahkan sempat parkir di bawah 4.000.

Penarikan stimulus yang berlangsung hingga Oktober 2014 dan berlanjut dengan kenaikan suku bunga acuan The Fed pada 2015 berdampak pada tren panjang pelemahan rupiah. Rupiah terus melemah hingga menyentuh 14.690 per US$ pada September 2015.

Pemerintah kala itu mencatat, arus modal yang keluar dari Indonesia atau *capital outflow* saat periode *taper tantrum* mencapai Rp36 triliun.

Lantas, bagaimana dengan *tapering* The Fed tahun ini? Akankah kembali memicu *taper tantrum*?

Sejumlah kalangan dengan tegas mengatakan bahwa saat ini pelaku pasar lebih tenang. Strategi pengetatan yang dilakukan The Fed dengan menerapkan komunikasi yang cukup manis mampu meredam ketegangan pasar.

Hampir setiap bulan, The Fed memberikan sinyal untuk melakukan *tapering*. Dengan demikian, ketika aksi itu dieksekusi, pasar lebih tenang karena telah melakukan berbagai antisipasi.

Kepala ekonom BCA David Sumual mengatakan, kebijakan AS terus dipantau oleh seluruh dunia sejak The Fed menyalakan sirine pengetatan. *Tapering* ini pun telah sesuai dengan ekspektasi pelaku pasar.

Sejalan dengan kesigapan pelaku pasar, dia memprediksi bahwa *tapering* kali ini tidak akan menghadirkan *tantrum* sebagaimana yang terjadi 8 tahun silam.

"Sejauh ini *tapering* tidak akan ada *tantrum*. Ini berbeda sekali dibandingkan dengan 2013," kata dia kepada *Bisnis*, Kamis (4/11).

Tidak adanya efek tantrum itu, menurutnya, disebabkan oleh besarnya porsi investor domestik di pasar Surat Berharga Negara (SBN).

Adapun pada 2013, kepemilikan SBN didominasi oleh investor asing sehingga rawan memicu *capital outflow*.

Pun dengan pasar saham yang menurut David tidak akan tersengat oleh *tapering* otoritas moneter AS. Hal ini terefleksi pada laju IHSG yang masih cukup menarik.

"Sebenarnya pengaruh tantrumnya saya pikir tidak terjadi. *Taper* iya, *tantrum* tidak," tegasnya.

Sayangnya, optimisme di pasar modal itu belum tertular ke pergerakan nilai tukar rupiah yang dinilai masih cukup rentan.

PELEMAHAN RUPIAH

Ekonom senior Institute for Development of Economics and Finance (Indef) Aviliani memperkirakan *tapering* oleh The Fed akan melemahkan rupiah sejalan dengan tren *capital outflow*.

"BI [Bank Indonesia] harus menjaga nilai tukar rupiah karena banyak yang memperkirakan bisa sampai Rp14.450 karena ada aliran modal keluar," katanya.

Aviliani menjelaskan terjadinya pelemahan nilai tukar rupiah akibat kebijakan *tapering* dikarenakan struktur aliran investasi asing langsung jauh lebih rendah dibandingkan dengan portofolio atau investasi jangka pendek.

Dengan kondisi itu, ketika ada kebijakan kenaikan suku bunga di negara lain, sementara imbal hasil yang ditawarkan di dalam negeri rendah, maka akan terjadi keluarnya aliran modal asing.

"Dampaknya ke dunia usaha pastinya. Dunia usaha akan menghadapi bunga yang naik. Jika rupiah cenderung melemah dalam jangka panjang, akan berpengaruh ke struktur biaya barang dan jasa," jelasnya.

Dia menambahkan, kondisi ini akan meningkatkan tekanan inflasi, sehingga daya beli masyarakat menjadi turun dan dalam jangka panjang berisiko menahan laju pemulihan ekonomi nasional.

Atas dasar itu, menurutnya, BI perlu ancang-ancang untuk melakukan mitigasi risiko dari kebijakan yang berasal dari Negeri Paman Sam, sehingga pergerakan rupiah stabil dan inflasi tetap terkendali.

Memang, secara garis besar risiko gejolak akibat tantrum hampir tidak akan terjadi pada tahun ini maupun tahun depan. Namun, tak ada salahnya pemerintah dan otoritas moneter mewaspadai skenario terburuk dari berbagai dinamika eksternal, termasuk *tapering* The Fed.

> **"Sejauh ini *tapering* tidak akan ada *tantrum*. Ini berbeda sekali dibandingkan dengan 2013.**



| RUMOR KENAIKAN SUKU BUNGA |

ECB REDAM KERESAHAN PASAR

Bisnis, JAKARTA — Bank Sentral Eropa menampik keresahan pasar terkait dengan rumor kenaikan suku bunga pada tahun depan, meskipun inflasi di Eropa sudah menembus angka 4%.

Nindya Aldila
nindya.aldila@bisnis.com

Presiden Bank Sentral Eropa (ECB) Christine Lagarde menegaskan bahwa suku bunga akan naik jika telah memenuhi tiga kondisi, salah satunya adalah inflasi harus berada di level 2% dengan jangka waktu cukup lama.

"Meskipun ada kenaikan inflasi, prospek inflasi dalam jangka menengah masih tenang dan tiga kondisi ini tampaknya tidak akan terjadi pada tahun depan," kata Lagarde dalam konferensi pers pada Rabu di Lisbon seperti dikutip *Bloomberg*, Rabu (3/11).

Saat ini, ECB sedang bersiap untuk memutuskan kebijakan krusial pada pertemuan Desember setelah proyeksi ekonomi baru dirilis.

Adanya kenaikan kasus Covid-19 telah mendorong para analis memperkirakan ECB akan meningkatkan pembelian aset reguler setelah program pembelian obligasi darurat senilai 1,85 triliun euro atau US$2,1 triliun berakhir pada Maret.

Untuk saat ini, kata Lagarde, ECB akan menggunakan pembelian obligasi darurat untuk menekan biaya pinjaman tetap rendah. "[Pengetatan] tidak diinginkan pada saat daya beli sudah tertekan oleh tagihan energi dan bahan bakar yang lebih tinggi," katanya.

Dalam wawancara terpisah dengan televisi Portugis TVI, Lagarde kembali menegaskan bahwa sentimen kenaikan suku bunga ada di luar ekspektasi.

Lagarde berupaya menekan ekspektasi pasar untuk kenaikan suku bunga yang tidak konsisten dengan analisis dan panduan ECB. Namun, dia tidak lagi menyalahkan pasar karena bisa menjadi bumerang.

Sebelumnya, para *trader* beranggapan ECB akan menaikkan biaya pinjaman pada akhir tahun sehingga akan menambah tekanan pada pembuat kebijakan saat mereka berkumpul dalam penentuan keputusan suku bunga pada Kamis.

Pergerakan pasar baru-baru ini didorong oleh inflasi yang naik secara global dan meningkatnya ketidakpastian pada prospek harga. Adapun, inflasi di wilayah eropa telah menembus 4%, lebih tinggi dari perkiraan para ekonom.

Namun, pada pekan lalu, ECB menyatakan meski inflasi terjadi lebih cepat dari perkiraan sebelumnya, tekanan pada harga masih akan cukup tenang ketika rantai pasok global sudah membaik dan gangguan lainnya juga sudah teratasi.

Pertaruhan pasar uang terhadap rumor kenaikan suku bunga oleh ECB mulai sedikit mereda pada pekan ini setelah pernyataan bernada dovish dari Reserve Bank of Australia. Namun, bank sentral Australia menekan kebijakan moneternya hingga 10 basis poin setelah pernyataan Lagarde, turun 23 basis poin pada Senin lalu.

"Lagarde jelas-jelas mengoreksi dorongan kolektif yang samar pekan lalu. Namun, dampaknya belum hilang karena pasar akan menanggung premi risiko ECB. Saya tidak berpikir Lagarde atau ECB mampu mendorong harga lebih rendah sendiri pada tahap ini," kata Piet Christiansen, Kepala Ahli Strategi Danske Bank A/S.

Gubernur Bank of France Francois Villeroy de Galhau menggemakan dukungannya kepada pernyataan Lagarde dengan mengatakan lonjakan inflasi saat ini bersifat sementara jika dilihat dari pemulihan ekonomi sebelumnya.



"Tidak ada alasan bagi ECB untuk menaikkan suku bunganya tahun depan," tandasnya.

BELUM MENDESAK

Sementara itu, Gubernur Federal Reserve Jerome Powell menyatakan akan bersabar dalam menaikkan suku bunga acuan setelah menetapkan *tapering off* akan dimulai pada akhir November. Namun, hal itu bisa saja berubah jika inflasi terus terkerek.

"Kami pikir kami bisa bersabar. [Namun], jika diperlukan respons, kami tidak akan ragu," katanya.

Kendati demikian, Powell menegaskan bahwa *tapering* bukan berarti pengambil kebijakan moneter ini akan menaikkan suku bunga dalam waktu dekat agar tidak menghalangi potensi perolehan pekerjaan di masa depan.

"Ini bukan saat yang baik untuk menaikkan suku bunga karena kami ingin melihat pasar tenaga kerja pulih lebih baik lagi. Tingkat inflasi saat ini sama sekali tidak konsisten dengan stabilitas harga," tambah Powell.

The Fed mencatatkan inflasi mencapai 4,4% dalam 12 bulan yang berakhir pada September, tertinggi dalam 3 dekade dan lebih dari dua kali lipat dari target bank sentral. Ekspektasi konsumen pada kenaikan harga terkerek menjadi 4,2% pada bulan yang sama, rekor tertinggi sejak 2013.

Powell mengakui permasalahan rantai pasok terjadi lebih lama dari antisipasi sebelumnya.

"Pembuat kebijakan tampaknya ingin mempertahankan opsi untuk menaikkan [suku bunga] segera setelah tapering berakhir jika inflasi meningkat. Namun, menyelesaikan *tapering* diperlukan, tetapi tidak cukup untuk kenaikan tarif," kata analis Bloomberg Anna Wong, Andrew Husby dan Eliza Winger.

> **Tidak ada alasan bagi ECB untuk menaikkan suku bunganya tahun depan.**

Adapun, Powell mengatakan dia telah memberi tahu pemerintah Biden dan anggota parlemen tentang masalah ini, serta langkah-langkah yang akan diambil bank sentral untuk memperketat aturan.

Sebelumnya, FOMC telah memutuskan untuk mengurangi pembelian Treasury hingga US$10 miliar dan pembiayaan sekunder perumahan (MBS) sampai US$5 miliar, menandai akhir dari program perlindungan ekonomi dari Covid-19.

Pejabat memutuskan untuk mempertahankan target untuk suku bunga acuan pada kisaran 0% hingga 0,25%.

■ PARADE JELANG INDONESIA NATIONAL DAY



Antara/Dhemas Reviyanto

Mahasiswa Indonesia mengikuti parade pada ajang Expo 2020 Dubai, Uni Emirat Arab, Kamis (4/11). Parade tersebut digelar jelang Indonesia National Day di Expo 2020 Dubai yang mengangkat tema *Land of Diversity*.

| OPSI SISTEM PEMBAYARAN |

Google Patuhi Hukum di Korea Selatan

Bisnis, JAKARTA — Alphabet Inc., induk dari Google menyatakan bakal mematuhi hukum yang berlaku di Korea Selatan dengan menambah opsi bagi pengembang dalam menawarkan sistem penagihan di aplikasi Android.

"Dalam beberapa pekan dan bulan ke depan, kami akan memberikan detail implementasinya kepada pengembang, termasuk instruksi untuk memasukkan keamanan dan verifikasi layanan pelanggan," kata Google dalam sebuah pernyataan seperti dilansir *Bloomberg* pada Kamis (4/11).

Google juga akan memberikan seperangkat pedoman pengalaman pengguna sehingga pengguna diyakini dapat membuat pilihan yang tepat.

Adapun, majelis Nasional Korea Selatan telah mengetok undang-undang yang mengamanatkan operator toko aplikasi seluler harus membuka platform kepada sistem pembayaran eksternal sehingga pengguna juga memiliki lebih banyak pilihan dalam cara membayar.

Saat ini, baik Google maupun Apple mengenakan biaya hingga 30% dalam setiap kali transaksi pembayaran. Kedua perusahaan mengklaim hal itu demi menyediakan keamanan bagi pengguna dan distribusi luas untuk pengembang.

Korea Selatan menjadi negara pertama yang memaksa Apple dan Google untuk membuka toko aplikasi mereka ke sistem pembayaran lain.

Pada tahun lalu, Fortnite Epic Games Inc. melayangkan gugatan kepada Apple Inc., lantaran ada biaya sebesar 30% melalui App Store. Pengembang gim Fortnite ini meminta Apple agar menyediakan pilihan pembayaran lain atau memangkas biaya.

Hasilnya, Epic diminta untuk membayar US$3,6 juta kepada Apple atas tindakannya melangkahi Apple dalam sistem pembayaran.

Hakim Yvonne Gonzalez Rogers mengatakan Apple berhak mengenakan biaya untuk melisensikan kekayaan intelektualnya kepada pengembang.

Kendati demikian, Apple juga diminta untuk melonggarkan cengkeramannya kepada pengembang.

Gugatan yang sama juga dilayangkan kepada Google. Namun, Google balas menggugat Epic pada Oktober. Google mengklaim Epic dengan sengaja melanggar kontrak pengembangnya. *(Nindya Aldila)*

SANG TAIPAN

Raup Kekayaan dari Energi Hijau

Nindya Aldila
nindya.aldila@bisnis.com

Li Zhenguo termasuk dari segelintir pengusaha di China yang berhasil menikmati kekayaan dengan berbisnis teknologi energi terbarukan.

Kekayaan Li Zhenguo berasal dari kepemilikan 19% saham di Longi Green Energy Technology, perusahaan pembuat panel surya monokristalin kelas atas terbesar di dunia. Kini dia tercatat sebagai orang terkaya ke-158 menurut Bloomberg Billionaire Index dengan total nilai kekayaan US$14 miliar.

Perusahaan ini telah memasok lebih dari 30 gigawatt (GW) wafer dan modul surya di seluruh dunia setiap tahunnya, sekitar seperempat dari permintaan global.

Berdasarkan pengajuan perusahaan pada 30 September 2021, Li memiliki saham secara langsung bersama dengan istrinya. Sekitar 5% sahamnya dijaminkan sehingga dikeluarkan dari perhitungan kekayaan bersih.

Saat ini, valuasi saham di perusahaannya mencapai US$800 juta hingga 12 Oktober dengan pengurangan saham yang dijaminkan.

Pria kelahiran Mei 1968 ini lulus dari Lanzhou University pada usia 22 tahun setelah mempelajari ilmu fisika. Minatnya terhadap energi terbarukan sudah tampak saat Li memulai karirnya di perusahaan pelat merah yang membuat batang silikon monokristal.

Kontribusinya pada pengembangan energi terbarukan dimulai saat dirinya merintis perusahaan dengan nama Longi Silicon Corporation pada 2000. Pada 2007 dia berhasil membangun fasilitas ingot silikon dengan kapasitas 1.000 ton.

Saham Longi mulai diperdagangkan secara publik di Shanghai pada 2012 dan kini menjadi perusahaan di sektor panel surya dengan valuasi tertinggi di bidang-



nya hingga US$78 miliar.

Pada 2014, Li mengambil keputusan besar agar tidak lagi bergantung pada perusahaan lain untuk memproses wafer menjadi sel dan panel dan fokus pada fabrikasi mono. Hal itu dipilihnya meski Li harus kalah bersaing dalam penjualan jangka pendek dari produsen yang lebih murah.

Namun, pilihan eksentrik itu akhirnya membuahkan hasil pada 2014. Kendati produk panel surya monokristalin atau biasa disebut mono hanya menguasai pangsa pasar sebesar 20%, pemerintah China mulai memberikan subsidi kepada perusahaan instalasi panel surya dan memberikan insentif kepada manufaktur di sektor ini.

Pada 2017, perusahaan mengklaim berhasil memproduksi panel surya mono dengan efisiensi hingga 23,6%. Seiring dengan perkembangan Longi secara vertikal, perusahaan sekarang bersaing di hampir setiap bagian rantai pasok.

Produksi tenaga surya perusahaan juga terus bergerak dari 350 megawatt pada 2010 menjadi 6.000 MW dengan jumlah tenaga kerja saat ini sebanyak 1.000 orang.

Dalam sebuah wawancara pada 2020, Li meyakini mono akan menguasai 90% pangsa pasar global. Perusahaan juga tercatat memasok sekitar seperempat modul surya dan wafer ke berbagai benua pada 2020.

Bisnis yang berbasis di Xi'an di bagian China tengah ini membukukan pendapatan 54,6 miliar yuan atau US$7,9 miliar pada 2020.

Dia mendedikasikan perusahaannya sebagai penghasil energi bersih. Sejak 2015, dia telah memiliki fasilitas produksi utamanya di Yunnan dan Kuching, Malaysia, di mana tenaga air berlimpah.

Tak sampai di teknologi *photovoltaic*, Li mulai mengincar teknologi berbasis hidrogen. Sebuah perusahaan bernama Xi'an Longi Hydrogen Technology Co., telah didaftarkan pada 31 Maret 2021 di China seperti yang ditulis oleh *Bloomberg* pada April.

| BUMN KARYA |

WSKT Divestasi hingga 2025

Bisnis, JAKARTA — PT Waskita Karya (Persero) Tbk. akan melanjutkan strategi divestasi aset jalan tol sampai dengan 2025.

Destiawan Soewardjono, Direktur Utama Waskita Karya, mengatakan emiten berkode saham WSKT itu bakal terus menjual kepemilikan saham di ruas jalan tol yang telah selesai dibangun. Menurutnya, sebagian besar jalan tol milik perseroan saat ini masih dalam proses pengerjaan.

"Waskita akan melakukan proses divestasi sampai dengan 2025. Sebagian ruas tol belum selesai lebih enak ketika sudah selesai [baru dijual] sehingga keliatan tren dan trafik jadi bisa proses negosiasi," katanya, Kamis (4/11).

Saat ini, Destiawan mengatakan WSKT juga sedang proses *due diligence* dengan Indonesia Investment Authority (INA) dalam rangka divestasi aset jalan tol. WSKT, lanjutnya, menargetkan proses akan selesai sehingga bisa terjadi transaksi pada awal tahun.

Dia mengatakan perseroan menanggung beban investasi jalan tol antara Rp53 triliun sampai dengan Rp54 triliun. Sepanjang tahun berjalan 2021, WSKT telah mendivestasikan empat ruas jalan tol.

"Untuk pendapatan divestasi kami peroleh hampir Rp7 triliun, yang jelas kami akan berupaya [setiap ruas] jalan tol selalu mendapatkan margin," imbuhnya.

Destiawan menambahkan pada tahun depan akan ada beberapa proyek jalan tol yang selesai dibangun, seperti Becakayu sampai dengan Bekasi barat. Dengan begitu proses pelepasan bisa dilakukan setelah jalan tol beroperasi.

Adapun pada 2023, WSKT akan menyelesaikan pembangunan tol di Sumatra Selatan. Menurutnya, WSKT akan mulai menawarkan pada calon penjual pada akhir tahun depan.

"Intinya Waskita ini kan terbebani oleh pinjaman untuk investasi jalan tol. Dalam gambaran kami ruas tol harus dilepas untuk mengembalikan pinjaman tersebut dalam untuk mengurangi serta selesaikan beban," katanya.

Menurutnya, perseroan harus mencari potensi pembangunan jalan tol lagi tetapi dalam kondisi risiko dan keuangan yang ditata dengan baik sehingga tidak jadi beban perseroan.

Di sisi lain, WSKT mengincar proyek ibu kota negara (IKN) termasuk pembangunan istana presiden pada 2022.

(Pandu Gumilar)

■ PERESMIAN *OUTLET* MITRA10



Antara/Oky Lukmansyah

General Manager Marketing Communication Mitra10 Erick Koswara (*kiri*), Direktur PT Catur Sentosa Adiprana Tbk. Warit Jintanawan (*tengah*) dan General Manager Operational Mitra10 Rully Diyanto meninjau produk lampu saat pembukaan Mitra10 ke-42 di Jalan Kapten Sudibyo, Tegal, Jawa Tengah, Kamis (4/11). Superstore yang menjual jenis barang bahan bangunan dan furnitur tersebut pada 2021 menargetkan *net profit* senilai Rp150 miliar hingga Rp160 miliar.

| EMITEN PERITEL |

CAHAYA DI UJUNG LORONG ACES

Kuartal IV/2021 menjadi momen pembuktian bagi PT Ace Hardware Indonesia Tbk. untuk menggenjot kinerja yang lesu dalam 9 bulan 2021. Potensi kenaikan penjualan dan operasional gerai baru membuka celah pertumbuhan.

Ika Fatma Ramadhansari
redaksi@bisnis.com

Sesuai perkiraan, pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) pada kuartal III/2021 memukul kinerja sektor ritel di Tanah Air. Tekanan kinerja pun dirasakan oleh emiten berkode saham ACES itu.

Berdasarkan laporan keuangan perseroan yang tidak diaudit per 30 September 2021, emiten yang berbisnis pada subindustri ritel barang rumah tangga tersebut membukukan penjualan bersih sebesar Rp4,60 triliun. Penjualan dalam 9 bulan 2021 itu mengalami kontraksi 14,35% dari realisasi pada periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp5,38 triliun.

Penurunan penjualan terjadi pada seluruh segmen produk ACES mulai dari produk perbaikan rumah tangga, produk gaya hidup, maupun produk mainan.

Lebih terperinci, kontribusi penjualan dari produk perbaikan rumah tangga sebesar Rp2,45 triliun, produk gaya hidup Rp1,98 triliun, dan produk mainan Rp173,71 miliar.

Sepanjang Januari—September 2021, beban pokok penjualan dan beban usaha ACES masing-masing tercatat sebesar Rp2,38 triliun dan Rp1,95 triliun.

Setelah dikurangi pos beban lainnya, laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk ACES per September 2021 mencapai Rp322,85 miliar. Realisasi itu merosot 39,04% *year-on-year* (YoY) dari capaian Rp529,58 miliar dalam 9 bulan 2020.

Sekretaris Perusahaan Ace Hardware Helen Tanzil baru-baru ini juga melaporkan bahwa perseroan telah menutup satu gerainya di Waru Surabaya, Jawa Timur.

"Bersama ini kami sampaikan bahwa pada tanggal 1 November 2021, salah satu gerai PT Ace Hardware Indonesia Tbk. yang berlokasi di Waru Surabaya, Jawa Timur telah ditutup karena masa sewa telah berakhir," tulis Helen dalam laporan informasi, dikutip Rabu (3/11).

Kendati demikian, pada September 2021, perseroan membuka setidaknya tiga gerai baru yang berlokasi di Grand Cakung Jakarta, Grand Cimanggis Depok Jawa Barat, dan Sukabumi Kosasih Jawa Barat.

Alhasil sepanjang tahun ini, ACES sudah membuka delapan gerai baru dan dua gerai baru yang ditutup sehingga total gerai Ace Hardware menjadi 214 gerai.

Analis Sinarmas Sekuritas Elvira Natalia dalam risetnya mengungkapkan bahwa penurunan kinerja Ace Hardware pada kuartal III/2021 sesuai prediksi akibat dampak PPKM ketat yang diberlakukan pada 3 Juli—9 Agustus 2021 yang setelah itu perlahan melonggar.

"Selama masa *lockdown*, ACES menutup sementara 70% gerainya. Akibatnya, pendapatan ACES turun menjadi Rp1,3 triliun, turun 24,4% secara kuartalan," tulis Elvira dalam riset yang dipublikasikan *Bloomberg*, dikutip Kamis (4/11).

Pelonggaran PPKM, lanjutnya, menjadi kabar baik bagi peritel. Dengan penerapan PPKM level 1 untuk daerah DKI Jakarta, misalnya, mal dan pusat perbelanjaan dapat beroperasi dengan kapasitas penuh sehingga Elvira memperkirakan kinerja ACES akan mengalami perbaikan.

Pada September 2021, lanjutnya, rata-rata pertumbuhan penjualan tiap toko (*same store sales growth*/SSSG) perseroan berada di level minus 12,6% dan minus 15,7% dalam 9 bulan 2021. Elvira memperkirakan SSSG Ace Hardware perlahan akan *rebound* dan akan menyentuh level minus 12% pada akhir 2021 dan tumbuh 10% pada 2022.

Berkaca dari laporan keuangan per kuartal III/2021, Elvira menilai ACES belum menorehkan perbaikan kinerja yang signifikan meski level PPKM telah melandai.

"Kami berpandangan kemungkinan ACES akan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk membalikkan kinerja seperti sebelum pandemi Covid-19," ungkap Elvira.

Sinarmas Sekuritas menggunakan pendekatan konservatif dalam menyusun proyeksi kinerja ACES pada 2022. Pendapatan ACES diestimasi tumbuh 15,6% YoY dari Rp6,73 triliun pada 2021 menjadi Rp7,78 triliun. Adapun, laba bersihnya diperkirakan

REKOMENDASI

Melalui pertimbangan di atas, Elvira pun mempertahankan rekomendasi yaitu netral dengan target harga menjadi Rp1.400 per saham yang mengimplikasikan proyeksi *price to earnings* (PE) 28,8 kali pada 2022.

Di sisi lain, ACES masih memiliki ruang untuk menguat dengan katalis positif yang berasal dari potensi pemulihan penjualan lebih cepat sejalan dengan kenaikan penjualan properti dan capaian SSSG yang lebih tinggi.

Dalam riset terpisah, analis Ciptadana Sekuritas Asia Robert Sebastian justru meningkatkan rekomendasi ACES menjadi *buy* dengan target harga pada 2022 sebesar Rp1.865 per saham.

"Kami percaya pemulihan operasional ACES pada kuartal IV/2021, berkaitan dengan musim Natal. Kami meningkatkan rekomendasi dari *hold* ke *buy*," tulis Robert dalam riset yang dipublikasikan pada *Bloomberg*, dikutip Kamis (4/11).

Meski kinerja perseroan pada kuartal III/2021 di bawah ekspektasi, Robert meyakini bahwa perbaikan kinerja jelas tampak pada kuartal IV/2021 karena momen akhir tahun dan Natal, berkurangnya kasus Covid-19, dan rasio vaksinasi di Tanah Air yang makin tinggi.

Sementara itu, analis Panin Sekuritas Rendy Wijaya mempertahankan rekomendasi *hold* dengan menurunkan target harga menjadi Rp1.500 per saham. Kendati demikian, ACES dinilai berpotensi untuk tumbuh positif sejalan dengan estimasi pendapatan yang diproyeksi tumbuh 12,1% YoY dari Rp6,59 triliun pada 2021 menjadi Rp7,38 triliun pada 2022.

Menurut Rendy, beberapa katalis yang mendukung pertumbuhan kinerja diantaranya membaiknya mobilitas masyarakat, kenaikan harga komoditas batu bara dan posisi neraca yang solid.

"Namun, pemulihan kinerja relatif lebih lambat dibanding *peers* dan valuasi yang cenderung premium menjadi *downside risk* bagi ACES," tulis Rendy dalam risetnya, dikutip Kamis (4/11).

Analis Indo Premier Sekuritas Kevie Aditya dan Earlene Jessica juga mempertahankan rekomendasi *hold* untuk ACES dengan target harga yang dinaikkan menjadi Rp1.500 per saham mengingat skenario terburuk telah terlewati.

Berdasarkan konsensus *Bloomberg* pada Kamis (4/11/), 13 dari 20 analis yang mengulas ACES merekomendasikan beli, sedangkan 15 analis lainnya merekomendasikan *hold*. Sementara itu, target harga saham kumulatif emiten tersebut berada di level Rp1.513 per saham.

Pada penutupan perdagangan, Kamis (4/11), saham ACES parkir di level Rp1.445. Dalam 3 bulan terakhir, ACES menguat 10,73%. Namun, saham emiten Grup Kawan Lama itu masih melemah 15,74 % sepanjang tahun berjalan 2021.

"Pemulihan kinerja relatif lebih lambat dibanding *peers* dan valuasi yang cenderung premium menjadi *downside risk* bagi ACES.



Sekuritas	Rekomendasi	Target Harga Saham (Rp)
UOB KayHian Sekuritas	*hold*	1.400
Sinarmas Sekuritas	*neutral*	1.400
Ciptadana Sekuritas	*hold*	1.865
Goldman Sachs	*neutral*	1.330
Credit Suisse	*neutral*	1.390
Macquarie	*underperform*	1.170
RHB Sekuritas	*neutral*	1.300
BNI Sekuritas	*buy*	1.700
BRI Danareksa Sekuritas	*buy*	1.600

Sumber: *Laporan Keuangan per 30 September 2021, Bloomberg, diolah.*

BISNIS/AMIRA YASMIN

PT. HUTAMA KARYA (PERSEROR)
Jl. Letjend MT. Haryono Kav.8 Cawang Jakarta 13340
Telp: 021 8193708 Fax: 021 8196107
TRANS SUMATERA

PENGUMUMAN PELELANGAN UMUM
Nomor: UPT/DST.525/Peng.04/XI/2021

PT. Hutama Karya (Persero) akan melaksanakan pelelangan umum dengan pascakualifikasi untuk paket pekerjaan sebagai berikut:

1. **Nama Paket: Jasa Layanan Operasi Jalan Tol Ruas Pekanbaru-Dumai Tahun 2021-2022**
   Nilai HPS: Rp 45.309.565.160,- (Empat Puluh Lima Milyar Tiga Ratus Sembilan Juta Lima Ratus Enam Puluh Lima Ribu Seratus Enam Puluh Rupiah) termasuk Ppn 10%
2. Sumber Pendanaan: PT. Hutama Karya (Persero)
3. Peserta dapat memperoleh Dokumen Pemilihan dengan mengirimkan surat minat ke alamat email: procpenugasan.hk@hutamakarya.com atau procpenugasan.hk@gmail.com, pada tanggal 4&5 November 2021.
4. Rapat Penjelasan (Aanwijzing) pada hari Senin, 8 November 2021 Jam 15.30 WIB melalui *Video Conference*.

Jakarta, 5 November 2021
Tim Pengadaan Barang dan/atau Jasa Pada
Proyek Investasi Khusus
Penugasan Pemerintah PT. Hutama Karya (Persero)
Ttd Ketua Tim

| OPERASIONAL BENDUNGAN |

PUPR Jadwal Ulang Margatiga

Bisnis, LAMPUNG TIMUR — Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat menargetkan pengisian awal Bendungan Margatiga di Lampung Timur bisa dilakukan pada kuartal I/2022.

Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji Sekampung Alexander Leda mengatakan target itu seiring dengan rencana konstruksi Bendungan Margatiga selesai di akhir tahun ini.

"Jadi permasalahan utama dalam pembangunan Bendungan Margatiga ini terletak pada pembebasan lahan karena masih ada 2.000-an hektare area genangan yang tengah dibebaskan sehingga pekerjaan genangan tidak bisa diselesaikan diakhir tahun ini," katanya saat kunjungan ke Bendungan Margatiga Selasa (4/11).

Dia menjelaskan konstruksi bendungan itu akan selesai akhir Desember 2021.

Menurutnya, bendungan dengan kapasitas tampung 147,94 juta meter kubik di hilir Sungai Way Sekampung itu bisa mengairi lahan irigasi seluas 16.588 hektare (ha). Selain itu, bendungan itu dapat dimanfaatkan sebagai penyedia air baku di Lampung Timur sebesar 0,83 meter kubik per detik.

Bendungan Margatiga merupakan tipe urugan dengan tinggi mencapai 28,75 meter, panjang puncak 321,76 meter, dan lebar puncak 7 meter. Bendungan ini memiliki luas genangan 2.137 ha.

Bendungan Margatiga memiliki kebutuhan lahan seluas 2.392,81 hektare atau 6.316 bidang. Hingga saat ini, lahan yang sudah dibebaskan seluas 91,28 ha atau sebesar 1,45%.

Dia menjabarkan lahan yang digunakan pembangunan bendungan menggunakan tanah kas desa, tanah masyarakat, tanah kawasan hutan dan tanah negara.

Untuk tanah kas desa guna perkerasan jalan swadaya masyarakat yang diindikasikan sebagai aset masyarakat yang sudah diajukan permohonan pembayaran kepada Lembaga Manajeman Aset Negara (LMAN). Dia optimistis dalam rentang waktu 3 bulan atau di kuartal I/2022, masalah pembebasan lahan selesai.

Kepala Bidang Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji Sekampung Riza Fahlevi menuturkan konstruksi bendungan Margatiga dikerjakan oleh kontraktor PT Waskita Karya-Adhi, KSO dengan nilai kontrak Rp846,65 miliar dengan skema *multi years contract* (MYC). Untuk pekerjaan supervisi dilaksanakan oleh PT. Yodya Karya (Persero)- PT. Wiratman (KSO). *(Yanita Petriella)*

■ PENGGUNA APLIKASI BELANJA MENINGKAT



Bisnis/Himawan L Nugraha

Warga menggunakan aplikasi di salah satu gerai ekspedisi di Depok, Jawa Barat, belum lama ini. Menurut riset dari AppsFlyer, Indonesia menjadi pengguna aplikasi *e-commerce* terbesar ketiga di dunia. Dalam laporan itu disebutkan penginstalan aplikasi kategori belanja tercatat meningkat 70% selama periode Januari 2020—Juli 2021.

| LAPORAN DARI UNI EMIRAT ARAB |

AL KHALEEJ SERIUS INVESTASI GULA

Bisnis, DUBAI — Produsen gula terbesar kelima di dunia asal Dubai, Uni Emirat Arab, Al Khaleej Sugar Co. siap membenamkan investasi sebesar US$2 miliar atau sekitar Rp28,68 triliun dalam pengembangan etanol di Indonesia.

Gajah Kusumo
gajah.kusumo@bisnis.com

Plt. Direktur Jenderal Industri Agro Kementerian Perindustrian Putu Juli Ardika mengungkapkan Al Khaleej Sugar Co. sangat tertarik untuk memasok bahan bakar di dalam negeri.

"Mereka [Al Khaleej Sugar] siap memasok etanol sebanyak 750.000 ton per tahun. Nilai investasinya sekitar US$2 miliar," ujarnya di sela-sela World Expo 2020 Dubai, Rabu (3/11).

Dia menjelaskan etanol dapat digunakan sebagai campuran bahan bakar dan berfungsi untuk meningkatkan oktan bahan bakar minyak atau BBM.

Saat ini, produsen gula terbesar di Uni Emirat Arab (UEA) itu tengah menanti kepastian kebutuhan pasokan etanol di Indonesia dan peluang insentif fiskal berupa pembebasan cukai. Alasannya, harga etanol sebagai campuran bahan bakar memerlukan pembebasan cukai agar dapat kompetitif.

Berdasarkan Peraturan Menteri ESDM No. 12/2015 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 32/2008 tentang Penyediaan, Pemanfaatan dan Tata Niaga Bahan Bakar Nabati (Biofuel) sebagai Bahan Bakar Lain, imbuhnya, penggunaan bioetanol E5 diwajibkan pada 2020 dengan formulasi 5% etanol dan 95% bensin, serta akan meningkat ke E20 pada 2025. Sejauh ini Indonesia masih kekurangan pasokan etanol, sehingga realisasi program tersebut juga tersendat-sendat.

Indonesia pun masih mengimpor etanol dalam jumlah yang cukup besar.

Kebijakan impor dipilih mengingat ongkos produksi yang masih tinggi dan berakibat pada kurang kompetitifnya etanol sebagai bahan bakar alternatif untuk kendaraan.

Mengingat nilai investasinya yang besar, Kementerian Perindustrian sigap menginventarisir sejumlah persoalan demi menyiapkan jalan bagi investasi etanol dari UEA.

"Kami sudah sampaikan ke Pertamina dan mereka menyambut baik. Tinggal bagaimana agar cukai dari etanol ini bisa dikecualikan agar bisa kompetitif," jelasnya.

Menurutnya, Al Khaleej Sugar, juga melirik sejumlah peluang dari pengembangan industri gula nasional.

Sebelumnya, pemerintah tengah mengolah sumber-sumber insentif bioetanol 2% (E2) sebelum benar-benar akan diterapkan.

Direktur Bioenergi Ditjen EBTKE Kementerian ESDM Andrian Feby Misna pernah mengatakan pemberian insentif lewat subsidi akan memberatkan APBN.

Apalagi, saat ini beban subsidi di Indonesia juga cukup berat. Adapun, harga bioetanol yang dinilai masih tinggi menjadi kendala dalam penerapan E2 tersebut. Pemerintah sendiri berupaya keras mencari sejumlah cara atas pemberian insentif pada E2, sehingga harga di masyarakat bisa semakin murah.

Pemanfaatan bahan bakar nabati (*biofuel*) untuk kepentingan domestik ditargetkan mencapai 17,4 juta kiloliter (KL) pada 2024.

Pemanfaatan *biofuel* tersebut rencananya tidak hanya berasal dari biodiesel saja, tetapi juga bioetanol. Sementara itu, realisasi pemanfaatan *biofuel* pada 2019 dengan masih diterapkan mandatori biodiesel 20% (B20) adalah sebanyak 6,3 juta KL.

Pada 2020, target pemanfaatan domestik adalah sebanyak 10 juta KL dan akan terus dinaikkan menjadi 10,2 juta KL pada 2021, 14,2 juta KL di 2022, 14,6 juta KL pada 2023, dan 17,4 juta KL di 2024.

Sebagai catatan, tren pengurangan emisi karbon membuat sejumlah negara memutar otak untuk mencari sumber energi yang lebih bersih, seperti dengan pemanfaatan etanol sebagai bahan bakar kendaraan.



Negara seperti Australia, Amerika Serikat, dan Filipina telah mengembangkan etanol dalam jumlah besar sebagai alternatif bahan bakar fosil.

Pemanfaatan etanol dalam energi baru dan terbarukan menjadi satu alternatif untuk pengurangan gas emisi karbon dari sektor transportasi.

Putu juga mengungkapkan produsen gula terbesar di Uni Emirat Arab itu tertarik untuk mengembangkan sejumlah produk turunan dari gula, terutama biomassa.

"Biomassa akan dijadikan sebagai bahan bakar alternatif atau pasokan energi untuk pembangkit listrik [Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa atau PLTBm]," jelasnya.

Saat ini, Al Khaleej Sugar memastikan kebutuhan Indonesia terhadap produk turunan dari gula tersebut. Kebutuhan itu masih dihitung.

Dia menjelaskan 30% dalam proses produksi gula menghasilkan produk yang bernama biomassa, sedangkan 4% dalam industri gula menghasilkan etanol yang memiliki level *industrial grade alcohol*, yang dapat diolah menjadi *monosodium glutamate* (MSG) atau penyedap rasa, campuran bahan bakar hingga pakan ternak.

"Nah, saat ini yang menjadi fokus utama adalah soal kepastian pasokan atau kebutuhan Indonesia atas etanol dan biomassa tersebut," katanya.

TAWARAN HARGA

Dalam tawarannya, Al Khaleej dapat memberikan harga sekitar 9 cent hingga 10 cent per kilowatt hours (kWh).

"Ini sudah disampaikan ke Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral."

Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita sebelumnya berharap penanaman modal perusahaan gula asal Dubai itu menjadi pelatuk industri gula nasional yang lebih efisien pada masa depan.

Menurut Agus, Al Khaleej Sugar melirik investasi di bidang pabrik gula terintegrasi di Indonesia, salah satunya mengembangkan fabrikasi etanol dari gula. Etanol tersebut pun diharapkan dapat menjadi sumber bahan bakar alternatif.

Rencana tersebut sejalan dengan tren pengurangan emisi karbon membuat sejumlah negara memutar otak untuk mencari sumber energi yang lebih bersih.

Selain sebagai bahan bakar, lanjutnya, etanol gula dapat dimanfaatkan untuk mengurangi ketergantungan terhadap gula rafinasi.

"Dalam konteks ini, impor gula bisa ditekan dan bahkan ke depan berpeluang berkurang sekitar 750.000 ton per tahun." ungkapnya.

Untuk diketahui, pemerintah mengalokasikan impor gula mentah (GM) untuk gula kristal rafinasi (GKR) sebanyak 3,1 juta ton. Dari jumlah tersebut, 1,9 juta ton dialokasikan untuk semester I/2021 dan 1,2 juta ton untuk paruh kedua tahun berjalan.

Sejalan dengan rencana investasi industri gula dari Dubai, pemerintah pun berkeinginan untuk menjadikan industri gula nasional dapat menerapkan teknologi Industri 4.0 dan lebih lebih ramah terhadap lingkungan.

Melalui teknologi Industri 4.0 atau digitalisasi, kata Agus, akan terjadi efisiensi yang pada gilirannya akan memberi nilai tambah bagi produk-produk Indonesia, termasuk gula.

"Jadi kita ingin salah satu caranya untuk mengupayakan tidak ada lagi impor gula. Tidak lagi impor karena dengan populasi yang semakin tinggi, demand dari gula, bukan hanya populasi tapi keinginan utk merasakan gula bagi penduduk Indonesia, makin tinggi."

Salah satu caranya selain *farming* atau menyiapkan lahan-lahan tebu, Indonesia juga harus mendorong adanya digitalisasi dalam industri gula.

| INDUSTRI MAKANAN & MINUMAN |

Nestle Serap 50.000 Ton Kopi Lampung

Bisnis, TANGGAMUS — PT Nestle Indonesia membeli biji kopi di Tanggamus, Lampung sebanyak 50.000 ton atau setara US$50 juta per tahun untuk memenuhi kebutuhan perusahaan yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman itu.

Technical Director Nestle Indonesia Jean-Luc DeVuyst mengatakan pembelian kopi itu merupakan komitmen perusahaan memperkuat kemitraan dengan petani kopi di wilayah Tanggamus, Lampung.

"Selama 50 tahun di Indonesia, kami telah berkomitmen untuk terus berinvestasi di Indonesia dengan tujuan untuk menciptakan lebih banyak lapangan kerja," katanya dalam peringatan 50 Tahun Nestle Indonesia di Tanggamus Lampung, Kamis (4/11).

Dia menjelaskan pembelian biji kopi secara rutin itu untuk pemenuhan bahan baku produksi di Indonesia maupun global.

Menurutnya, Nestle berkomitmen menggunakan sebanyak mungkin bahan baku setempat untuk menghasilkan produk makanan dan minuman berkualitas dan bergizi yang aman dikonsumsi oleh konsumen.

DeVuyst mengatakan kopi merupakan komoditas penting bagi bisnis Nestle. Dia menambahkan perusahaan berkomitmen memproduksi kopi secara berkelanjutan dan meningkatkan mata pencaharian petani kopi Indonesia.

Dia menegaskan kemitraan dengan petani kopi di Tanggamus telah terjalin sejak 1994 lewat dukungan produksi kopi yang bertanggung jawab dengan memberikan bantuan teknis dan dukungan kepada mitra.

Dia mengatakan semua strategi itu dilakukan guna berkontribusi pada misi jangka panjang perusahaan sekaligus mempercepat transisi ke sistem pangan regeneratif yang bertujuan melindungi dan memulihkan lingkungan.

Hingga kini, tim AgriService Nestle telah bekerja sama dengan lebih dari 20.000 petani kopi di Tanggamus dan Lampung Barat. Nestlé juga memberikan pelatihan tentang praktik pertanian yang baik untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas biji kopi.

"Sebanyak 55 kebun percontohan milik petani telah berhasil dibangun bersama para petani dan mencapai hasil yang menggembirakan," lanjut DeVuyst.

Untuk mencapai emisi karbon net-zero, Nestle juga telah menanam satu juta pohon di sekitar perkebunan kopi Lampung dan menerapkan metode tumpang sari.

Sementara itu, Kementerian Pertanian (Kementan) menyebutkan kopi produksi Indonesia memiliki peluang pasar yang besar, seiring dengan masalah produksi di negara produsen lain. Namun, kopi Indonesia masih dihadapkan pada tantangan produktivitas yang rendah.

PERINGKAT KEEMPAT

Direktur Tanaman Tahunan dan Penyegar Kementan Heru Tri Widarto menyebutkan produktivitas tahunan kopi Indonesia masih berkisar 800 kilogram (kg) per hektare (ha), sementara produsen lain seperti Vietnam telah mencapai produktivitas 2,3 ton per ha.

"Secara global kita masih di peringkat 4. Kalah dari Brasil, Vietnam, dan Kolombia. Ini jadi tantangan bagi kita semua untuk terus mengembangkan kopi," katanya dalam acara yang sama.

Dia menyoroti peran Kabupaten Tanggamus yang merupakan sentra produksi kopi robusta di Lampung. Provinsi Lampung masuk dalam segi tiga emas wilayah penghasil kopi selain Bengkulu dan Sumatra Selatan.

"Tentu peluangnya masih cukup besar, terutama tahun ini di mana Brasil mengalami masalah pada kopinya. Ini merupakan sebuah kesempatan bagi Indonesia, terutama Lampung yang merupakan salah satu wilayah pengembangan kopi."

Bupati Tanggamus Dewi Handajani menjelaskan bahwa luas area perkebunan kopi di wilayahnya mencapai 42.173 ha dari total area perkebunan seluas 82.878 ha.

"Produksi tahunan total Tanggamus berkisar 34.000 sampai 35.000 ton," katanya. *(Ilim Fathimah Timorria)*

| AKSI GRUP PAKUWON |

IBFN Mulai Incar Perbaikan

Bisnis, JAKARTA — Emiten pembiayaan PT Intan Baruprana Finance Tbk. mematok target pertumbuhan kinerja yang positif pada 2022 sejalan dengan masuknya investor baru yakni PT Pakuwon Darma.

Pakuwon Darma menjadi pemegang saham dengan porsi kepemilikan kurang dari 5% yang masuk pada Oktober 2021. Entitas usaha yang terafiliasi dengan PT Pakuwon Jati Tbk. (PWON) itu menggenggam 4,97% saham Intan Baruprana Finance (IBFN).

Sekadar informasi, IBFN masih menjalani masa sulit sejak 2019. Pada Juli lalu, IBFN mendapat surat peringatan ketiga dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) seiring belum terpenuhinya nilai minimal rasio ekuitas terhadap modal disetor minimal 50%.

Direktur Keuangan IBFN Alexander Reyza mengatakan bahwa pihaknya masih menyetop pembiayaan sampai akhir 2021 dan fokus pada perbaikan rasio keuangan sesuai ketentuan lewat pencarian investor baru.

"Tingginya ketidakpastian dunia usaha di era lonjakan pandemi membuat kami masih berpegang pada rencana seperti pada Juni 2021. Sebagai perusahaan pembiayaan yang fokus kepada alat berat, kami tentu juga ingin menikmati momentum dari kenaikan harga komoditas tambang. Semoga kami bisa ikut gelombang berikutnya," ujarnya kepada *Bisnis*.

Terkini, IBFN yang terafiliasi dengan emiten alat berat PT Intraco Penta Tbk. (INTA) dengan kepemilikan 55,07% dan PT Intra Trading dengan kepemilikan 17,23% mulai mematok target optimistis.

"Perihal pembiayaan pascamasuknya investor baru, tentunya akan mengikuti *risk appetite* dan strategi bisnis investor. Kami punya pengalaman dan jaringan, potensi pun ada. Jadi setelah rasio keuangan kami pulih, harapannya bisa menunjang pengembangan usaha IBFN dalam waktu dekat," katanya.

Pada 2020, IBFN menderita rugi bersih senilai Rp598 miliar. Total aset merosot 41,4% secara tahunan menjadi Rp876,40 miliar dari sebelumnya sebesar Rp1,49 triliun.

Adapun, pada pertengahan periode 2021, rugi bersih tahun berjalan IBFN bisa ditekan di Rp9,35 miliar dari sebelumnya merugi Rp24,42 miliar pada pertengahan 2020.

Total aset IBFN pada periode ini masih bertahan di Rp859,1 miliar. Komponen kas dan setara kas tumbuh, didorong pengeluaran kas yang ditekan sehingga penerimaan kas dari aktivitas operasi naik. Selain itu, komponen pembiayaan modal kerja pihak berelasi IBFN pun masih bisa naik tipis. *(Aziz Rahardyan)*

■ PERESMIAN ZURICH ASURANSI INDONESIA



Bisnis/Nurul Hidayat

Direktur Utama Zurich Asuransi Indonesia Hassan Karim (*kanan*) dan Chief Technical Officer Rismauli Silaban berbincang seusai peluncuran Zurich Asuransi Indonesia di Jakarta, Kamis (4/11). PT Asuransi Adira Dinamika Tbk. (Adira Insurance) resmi beroperasi dengan nama PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk. dan siap membidik pangsa pasar yang lebih besar pada 2023.

| MANFAAT LAYANAN TAMBAHAN |

PESERTA BP JAMSOSTEK BISA AKSES KPR TERJANGKAU

Bisnis, JAKARTA — Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan atau BP Jamsostek menggulirkan program manfaat layanan tambahan berupa fasilitas kredit pemilikan rumah kepada peserta dengan jangka waktu hingga 30 tahun.

Denis R. Meilanova
denis.meilanova@bisnis.com

Program manfaat layanan tambahan (MLT) oleh BP Jamsostek menggandeng sejumlah entitas keuangan, salah satunya PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Menurut Direktur Utama BP Jamsostek Anggoro Eko Cahyo, peserta terdaftar akan mendapat fasilitas bunga yang kompetitif terkait dengan pembiayaan perumahan tersebut.

Saat ini, peserta BP Jamsostek dapat menikmati fasilitas hingga Rp500 juta dengan durasi pembiayaan hingga 30 tahun dan bunga di kisaran 7%.

Besaran bunga yang ditetapkan mengikuti suku bunga acuan *BI 7 Day Reverse Repo* (BI7DRR) *rate*. Naik turunnya bunga KPR yang dikenakan kepada peserta yang menggunakan manfaat layanan tambahan itu akan tergantung dengan BI7DRR.

"Bunga *fixed* ini basis *BI 7 Day Reverse Repo Rate*. Selama *BI 7 Day Reverse Repo Rate* tidak bergerak dari 3,5%, ya tetap di angka segitu [7%]. Kalau *BI 7 Day* turun ya bunganya akan turun, kalau naik akan naik," ujar Anggoro, Rabu (3/11).

Berdasarkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 17 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 35 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pemberian, Persyaratan, dan Jenis Manfaat Layanan Tambahan dalam Program Jaminan Hari Tua, suku bunga penempatan deposito untuk mendukung penyaluran MLT paling tinggi 2% di atas tingkat BI7DRR *rate*.

Akan tetapi, katanya guna mengakselerasi pemanfaatan layanan tambahan, lembaga itu memutuskan untuk mengambil margin yang tidak terlalu tinggi dari penempatan dana di bank penyalur.

"Kami sepakat tahap pertama supaya akselerasi tinggi, kami ambil margin cuma 0,5% ditambah 3,5% jadi 4%. Dari bank [penyalur] 3%, jadi 7% [bunga yang dikenakan kepada peserta]. Ini diharapkan kompetitif," katanya.

Anggoro berharap manfaat layanan tambahan yang ditawarkan oleh BP Jamsostek akan mendorong kepesertaan program yang ditawarkan lembaga itu di berbagai aspek. Saat ini, BP Jamsostek memiliki program jaminan kecelakaan kerja (JKK), program jaminan kematian (JKm), program jaminan hari tua (JHT), dan program jaminan pensiun. Satu program baru lainnya yakni program jaminan kehilangan pekerjaan.

Selama ini, kata Anggoro banyak pekerja yang enggan menjadi peserta BP Jamsostek lantaran merasa masih belum perlu. Hal ini disebabkan masih banyak yang berpikir bahwa program-program jaminan sosial yang ditawarkan tidak dapat dirasakan langsung saat ini juga.

> **"Kalau kami tawarkan jaminan sosial tenaga kerja, banyak yang berpikir manfaatnya masih nanti kalau terjadi risiko, ketika sudah memasuki hari tua, atau sudah pensiun.**

"Kalau kami tawarkan jaminan sosial tenaga kerja, banyak yang berpikir manfaatnya masih nanti kalau terjadi risiko, ketika sudah memasuki hari tua, atau sudah pensiun. *Sense of urgency* itu yang mestinya bisa terbangun dengan MLT, karena rumah ini *kan* kebutuhan pokok," katanya.

Dia optimistis fasilitas KPR BP Jamsostek makin melengkapi manfaat dari JHT para peserta.

"Tentunya kami berharap kemudahan ini akan mempercepat pemenuhan kebutuhan akan rumah terutama bagi para pekerja di Indonesia," katanya.

LEBIH MURAH

Direktur Utama PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Haru Koesmahargyo menuturkan suku bunga yang ditawarkan dalam program layanan tambahan KPR oleh BP Jamsostek lebih murah dari suku bunga KPR umum atau komersial.

"Kadang ada bank yang berikan KPR bunga *fixed* 2 tahun pertama ada yang 5%. Tapi manfaat yang diberikan ini [program MLT] 30 tahun, kalau ambil hari ini bunganya 7%. Untuk 30 tahun, saya kira itu paling murah untuk suku bunga komersial. Perbankan bunga 7% selama 30 tahun *fixed* rasanya belum ada," katanya.

Haru menambahkan, selain fasilitas KPR, peserta BP Jamsostek dapat mengajukan fasilitas Pinjaman Uang Muka Perumahan (PUMP) hingga Rp150 juta dengan jangka waktu maksimal 30 tahun dan mengakses Pinjaman Renovasi Perumahan (PRP) hingga Rp200 juta dengan jangka waktu paling lama 15 tahun.

"Kemudahan akses ke kredit rumah ini juga akan menjamin hari tua para peserta BP Jamsostek, karena selain mendapatkan keuntungan dari JHT [jaminan hari tua], juga fasilitas pembiayaan untuk memiliki rumah yang aman dan nyaman," ujar Haru.

Selain itu, kemitraan BTN dan BP Jamsostek tersebut juga memberikan Fasilitas Pembiayaan Perumahan Pekerja atau kredit konstruksi (FPPP/KK) kepada Perusahaan Pembangunan Perumahan (PPP) untuk pembangunan rumah tapak dan rumah susun.

Pengembang yang bisa mengakses fasilitas tersebut adalah mereka yang telah mendapatkan rekomendasi dari BP dan memenuhi ketentuan Bank BTN

Sementara itu, Dirjen Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Kementerian Ketenagakerjaan Indah Anggoro Putri mendorong bank-bank penyalur untuk memberikan bunga serendah-rendahnya pada program penyaluran MLT ini.

Dia juga menjelaskan bahwa hakekat program MLT ini, berapapun bunga yang dikenakan kepada peserta akan disubsidi dari dana program JHT.

"BI *rate* sekarang 3,5%. Kami berharap kondisi membaik sehingga suku bunga bisa turun. Tapi MLT ini bunganya disubsidi dari dana JHT. Hakekatnya itu misal ambil kredit rumah di BTN pakai skema MLT, ada bunga, bunganya berapapun ini disubsidi dari dana JHT," kata Indah.

Berdasarkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 17 Tahun 2021, entitas penyalur program dapat dilakukan oleh bank-bank yang tergabung dalam Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) dan Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (Asbanda) yang telah bekerja sama dengan BP Jamsostek.



Peta Peserta BP Jamsostek

Program kepesertaan yang digelar oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan atau BP Jamsostek sampai dengan 2020 dapat dilihat sebagai berikut:

Tenaga kerja terdaftar	Tenaga kerja aktif	Pemberi kerja aktif
50,7 juta	29,98 juta*	683.678

Pendapatan Iuran & Beban Jaminan 2020

Jenis kepersertaan	Pendapatan	Klaim
Jaminan Kecelakaan Kerja	Rp3,79 triliun	Rp1,56 triliun
Jaminan Kematian	Rp1,82 triliun	Rp1,35 triliun
Jaminan Hari Tua	Rp49,37 triliun	Rp33,10 triliun
Jaminan Pensiun	Rp18,28 triliun	Rp439,87 miliar
Total	Rp73,26 triliun	Rp36,45 triliun

Sumber: *Laporan keuangan BP Jamsostek 2020; diolah*

Ket: **Tenaga kerja yang belum dilaporkan berhenti oleh pemberi kerja atau masih dalam grace period)*

BISNIS/HUSIN PARAPAT

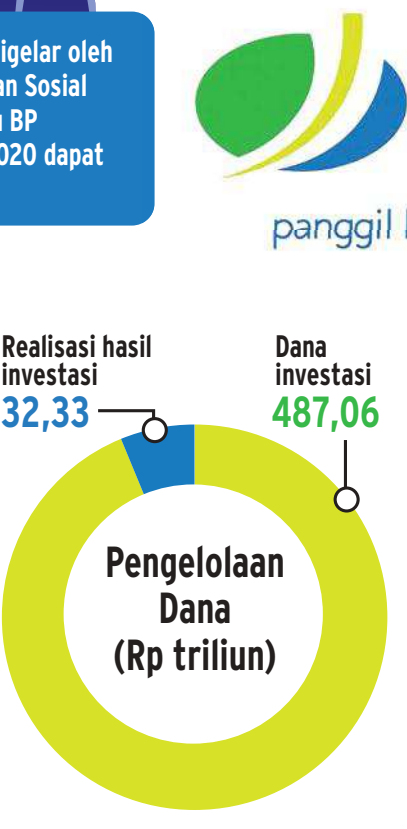

Peserta Program Jaminan Kecelakaan Kerja dan Program Jaminan Kematian	
Penerima upah	19,96 juta
Jasa konstruksi	7,52 juta
Bukan penerima upah	2,49 juta
Peserta Program Jaminan Hari Tua	
Penerima upah	35,75 juta
Bukan penerima upah	769.489
Peserta Program Jaminan Pensiun	
Penerima upah	16,45 juta

BPJS Ketenagakerjaan
panggil kami bpjamsostek

DNAR -0,75% 04/11/2021 264
BBRI -0,93% 04/11/2021 4.250
BEKS -1,35% 04/11/2021 73
BABP 3,77% 04/11/2021 220
BCIC 34,93% 04/11/2021 197
BBCA 0,34% 04/11/2021 7.375
BNII 6,55% 04/11/2021 358
BMRI 0,70% 04/11/2021 7.175

| KINERJA BANK |

LABA BISNIS SYARIAH MEREKAH

Bisnis, JAKARTA — Kinerja bersinar dibukukan oleh bank syariah dan unit usaha syariah sejumlah bank sampai dengan kuartal III/2021. Laba bersih yang dibukukan mencapai dobel digit di tengah situasi ekonomi yang masih dibayangi ketidakpastian akibat pandemi.

Dionisio Damara
dionisio.damara@bisnis.com

Dikutip dari laporan keuangan publikasi September 2021, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. (PNBS) membukukan laba bersih Rp2,46 miliar. Laba itu melesat hingga sembilan kali lipat jika dibandingkan dengan laba pada September 2020 sebesar Rp244,16 juta.

Pencapaian laba bersih yang naik siginifikan juga dicatat oleh PT Bank BTPN Syariah Tbk. Sampai kuartal III/2021, laba bersih emiten bank dengan sandi BTPS itu sebesar Rp1,1 triliun atau naik 116,43%. Adapun, laba terbesar di kelompok bank syariah dibukukan oleh PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (*Lihat infografik*)

Kepala Center of Macroeconomics and Finance Institute for Development of Economics and Finance (Indef) M. Rizal Taufikurahman mengatakan pencapaian laba yang dibukukan sejumlah bank syariah dan unit usaha syariah (UUS) pada kuartal III/2021 menunjukkan bukti efisiensi, efektivitas, serta daya tarik bank syariah.

Rizal berharap pertumbuhan laba dari bank syariah juga mampu berdampak langsung kepada sektor riil. "Harapannya, laba ini merupakan satu transaksi ekonomi yang mampu mendorong perbaikan di sektor riil," ujarnya kepada *Bisnis*, Kamis (4/11).

Selain itu, dia percaya apabila bank syariah dan UUS mampu menjaga laju positif tersebut hingga kuartal IV/2021, tidak menutup kemungkinan pada tahun depan bank syariah mempunyai daya saing lebih tinggi dan mampu bersaing dengan bank umum.

Keyakinan itu bukannya tanpa landasan. Menurutnya, perbankan syariah memiliki potensi besar yang belum tergali secara optimal, apalagi dengan jumlah penduduk muslim di Indonesia yang mencapai 229 juta jiwa atau sekitar 87,2% dari total populasi.

Selain itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat sampai dengan Agustus 2021 total aset perbankan syariah di Indonesia senilai Rp413,9 triliun, atau 4,54% dari total aset bank umum konvensional yang mencapai Rp9.108 triliun.

"Jadi, saya memandang jika pada kuartal IV/2021 kepercayaan nasabah pada bank syariah dapat ditingkatkan, saya yakin sekali pertumbuhan UUS akan jauh lebih baik pada tahun depan," ujar Rizal.

Direktur Utama Bank Syariah Indonesia (BSI) Hery Gunardi juga optimistis bahwa perbankan syariah mampu mencatatkan pertumbuhan secara berkala.

Dia menilai ada preferensi kuat dari masyarakat terhadap perbankan syariah sehingga pertumbuhannya sangat pesat.

Dari data perseroan, *compound annual growth rate* (CAGR) kinerja penghimpunan dana pihak ketiga di industri perbankan syariah Indonesia mencapai 13,8% dalam kurun 5 tahun terakhir

"Selain itu penetrasi aset keuangan syariah di Indonesia masih kecil yaitu sekitar 3% dari GDP. Dengan penetrasi ekonomi syariah yang rendah tersebut, memiliki peluang yang sangat besar untuk terus digali," ujarnya.

BSI, katanya terus memperkuat strategi dengan memperluas jangkauan pasar hingga ke luar negeri. Kemarin, BSI mengumumkaa secara resmi bakal membuka kantor perwakilan di Dubai.

"Hal itu membuat BSI selangkah lebih dekat untuk mencapai tujuannya menjadi pemain kunci dalam industri perbankan syariah global," kata Hery, Kamis (4/11).

Saat ini, Hery melanjutkan BSI dalam tahap akhir untuk memperoleh izin dari Dubai Financial Service Authority (DFSA) terkait dengan pembukaan kantor representatif di Dubai.

Sebagai bank syariah terbesar, Hery berharap BSI dapat meraih potensi pasar syariah di dunia yang selama ini belum tersentuh secara optimal.

Sementara itu, Fitch Ratings Indonesia menyematkan peringkat *triple* A (AAA) kepada PT Bank BTPN Syariah Tbk. dengan *outlook* stabil.

Peringkat ini diberikan dengan ekspektasi risiko gagal bayar yang paling rendah dibandingkan dengan semua emiten atau obligasi lain di negara atau kesatuan moneter yang sama.

Fitch percaya bahwa BTPN memiliki kecenderungan tinggi untuk mendukung bank, mengingat peran penting anak perusahaan dalam grup. *(Stefanus Arief Setiaji)*

KINERJA PENUH BERKAH

Sampai dengan kuartal III/2021, sejumlah bank syariah dan unit usaha syariah (UUS) mencatat kinerja yang cukup positif. Aset dan pertumbuhan laba bersih terlihat sebagai berikut:



Bank	Aset (Rp miliar) Sept. 2021	Laba bersih (Rp miliar) Sept. 2020	Laba bersih (Rp miliar) Sept. 2021	%
PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (BRIS)	251.051,72	1.650,23	2.275,49	37,89
UUS PT Bank CIMB Niaga Tbk. (BNGA)	50.825,55	1.025,88	1.355,04	32,09
UUS PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BBTN)	36.512,24	112,34	141,74	26,17
PT Bank BTPN Syariah Tbk. (BTPS)	17.797,63	506,54	1.096,3	116,43
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. (PNBS)	12.296,42	0,24	2,46	909
PT Bank BCA Syariah	9.762,57	44,10	50,60	14,74

Sumber: *Laporan keuangan masing-masing bank; diolah*

Bisnis/Adi Pramono

KLASIFIKASI

Untuk Pemasangan Iklan Hubungi Customer Service | Telp. 021 - 5790 1023 Ext 520 / 519
Fax. 021 - 5790 1024 | E-mail: iklan @bisnis.co.id

RUPA-RUPA



■ PERTUMBUHAN ASET BANK MANDIRI



Aktivitas di salah satu kantor cabang Bank Mandiri di Jakarta, Kamis (4/11). PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI) membukukan total aset hingga kuartal III/2021 sebesar Rp1.637,95 triliun atau meningkat 16,44% secara tahunan (*year-on-year*/YoY).

Bisnis/Eusebio Chrysnamurti

| INFRASTRUKTUR DIGITAL |

AGRO Kolaborasi dengan Google

Bisnis, JAKARTA — PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk. menjalin kolaborasi dengan Google Cloud untuk mengembangkan infrastruktur digital sejalan dengan transformasi yang dilakukan perseroan sebagai bank digital.

Anak usaha PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. itu memilih Google Cloud sebagai penyedia berbagai kebutuhan untuk mempercepat platform dan strategi perbankan digital berlisensi penuh.

CEO BRI Agro Kaspar Situmorang mengatakan bahwa kolaborasi dengan Google itu sebagai kelanjutan yang dijalin oleh induk usaha. Google dan BRI sudah menjalin kerja sama sebagai bagian dari transformasi digital BRIvolution.

"BRI Agro sebagai anak perusahaan BRI, melanjutkan perjalanannya menjadi bank digital dan melanjutkan kolaborasi sukses tersebut dengan menggunakan platform Google Cloud untuk memperkuat infrastruktur digital dan melayani segmen *gig economy*," ujarnya, Kamis (4/11).

BRI Agro akan bekerja sama dengan Google Cloud di beberapa area strategis, seiring dengan upaya ekspansi perseroan dalam mewujudkan inklusi keuangan melalui empat tahapan.

Pertama, melakukan migrasi aplikasi perbankan inti dan perbankan internal ke *cloud* publik untuk ketahanan dan keandalan. *Kedua,* mendorong personalisasi konsumen dengan membangun strategi *cloud* data di Google Cloud sehingga dapat meningkatkan layanan yang sama dari bank dengan sektor internet lainnya seperti *e-commerce*.

Selain itu, Google Cloud membantu BRI Agro memigrasikan platform big data dan manajemen datanya ke cloud, sehingga memungkinkan bank digital untuk mengelola siklus hidup pelanggan *end-to-end* secara daring sejak hari pertama.

Selain itu, kerja sama tersebut juga memberikan pengalaman pelanggan secara lebih personal kepada mereka yang belum dilayani perbankan.

Ketiga, dalam lanskap *fintech* yang kompetitif, BRI Agro dapat berinovasi dan meluncurkan penawaran baru dengan cepat dan dapat terhubung serta membangun layanan yang baru untuk konsumen.

Keempat, kerja sama dengan Google Cloud memberi BRI Agro keamanan untuk melindungi data perbankan dan membantu bank digital menjaga kepatuhan terhadap peraturan, pencegahan penipuan, serta keamanan secara menyeluruh.

Country Director Google Cloud di Indonesia Megawaty Khie menyatakan bahwa inovasi dalam layanan keuangan dan kemampuan beradaptasi di dunia pascapandemi diatur oleh disrupsi teknologi.

Megawaty menyatakan cukup senang dapat menyediakan platform *cloud* yang kuat dan aman sehingga memungkinkan masyarakat *gig economy* di Indonesia untuk mengakses layanan keuangan lebih cepat dengan BRI Agro. *(Dionisio Damara)*



Bisnis/Himawan L Nugraha

| DIVIDEN INTERIM |

EMITEN ROYAL GUYUR PEMEGANG SAHAM

Para pemegang saham dimanjakan dengan guyuran dividen interim sederet emiten jelang pergantian kelender 2021. Siapa yang mengucurkan dana paling besar untuk investor?

Asteria D.K. Sari
asteria.desi@bisnis.com

Teranyar, ada emiten produsen batu bara PT PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITMG) yang telah mengumumkan bakal membagikan dividen interim atas kinerja 2021. Nilai deviden yang akan dibagikan mencapai Rp1.218 per saham.

Emiten berkode saham ITMG itu akan menebar dividen interim pada 24 November 2021. *Cum dividend* di pasar reguler dan negosiasi akan jatuh pada 10 November 2021 dan 12 November 2021 di pasar tunai.

"Dividen interim akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham atau *recording date* pada 12 November 2021," tulis Manajemen Indo Tambangraya dalam keterbukaan informasi yang dikutip, Rabu (3/11).

Berdasarkan data kepemilikan saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI), jumlah saham perusahaan sebanyak 1,13 miliar. Dengan demikian nilai dividen interim yang akan diberikan sekitar Rp1,38 triliun.

Emiten peritel PT Matahari Department Store Tbk. (LPPF) juga membagikan dividen interim sebesar Rp100 per saham pada Selasa (2/11) untuk tahun buku 2021. Bersamaan dengan itu, juga mengusulkan dividen final dengan jumlah yang sama.

Dilansir dari keterangan resmi perseroan, Direktur Legal serta Sekretaris Perusahaan Matahari Miranti Hadisusilo menuliskan pembagian dividen interim tidak akan melebihi laba bersih laporan keuangan per 30 Juni 2021 yang menjadi acuan pembagian dividen interim.

Sebelumnya, bersamaan dengan rilis terkait laporan keuangan kuartal III/2021, perseroan mengumumkan dewan komisaris merevisi kebijakan dividen.

"Dewan Komisaris merevisi kebijakan dividen, dengan menetapkan rasio pembayaran adalah 50% atau lebih dari laba bersih untuk dibagikan dalam bentuk dividen interim dan dividen final," jelas Manajemen LPPF.

Emiten lainnya yang bakal membagikan dividen interim awal November ini antara lain, PT Darya-Varia Laboratoria Tbk. (DVLA), PT Resource Alam Indonesia Tbk. (KKGI), dan PT Selamat Sempurna Tbk. (SMSM).

Secara detail, DVLA akan membagikan dividen interim sebesar Rp39 per saham atau total Rp43,68 miliar. Adapun, *cum dividend* di pasar reguler dan negosiasi pada 2 November 2021 serta pasar tunai 4 November 2021.

Selanjutnya, Resource Alam Indonesia akan membagikan dividen interim sebesar Rp20 per saham. KKGI akan membagikan dividen sebesar Rp93,86 miliar yang akan dibagikan pada 22 November 2021.

Cum dividend KKGI di pasar reguler dan negosiasi jatuh pada 4 November 2021. Berikutnya, emiten produsen suku cadang otomotif Selamat Sempurna akan menebar dividen sebesar Rp20 per saham pada 23 November 2021.



Antara/Nova Wahyudi

Sejumlah kapal tongkang pengangkut batu bara melakukan bongkar muatan di perairan Sungai Musi, Palembang, Sumatra Selatan.



Bisnis/Himawan L Nugraha

Karyawan melintas di dekat papan elektronik yang menampilkan pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menggunakan ponsel di Bursa Efek Indonesia (BEI), Jakarta.

PERTIMBANGAN

Analis Kiwoom Sekuritas Sukarno Alatas mengatakan beberapa hal yang perlu dicermati oleh investor dalam pembagian dividen. Salah satunya investor harus mengetahui pembagian dengan dividen *yield* yang besar memiliki risiko penurunan harga setelah *cum date* sebesar *yield* yang didapat.

> **Kalau mau berkomitmen untuk hold jangka panjang tidak masalah.**

"Tetapi, kalau mau berkomitmen untuk *hold* jangka panjang tidak masalah karena nantinya harga bisa naik lagi," ujarnya kepada *Bisnis*, Rabu (3/11).

Untuk investor yang ingin *hold* dalam jangka panjang, saham ITMG dan SMSM menurutnya menarik untuk dicermati. Pasalnya, keduanya lebih stabil dalam membagikan dividennya didukung dengan kinerja perseroan yang positif.

Di luar pertimbangan dividen, saham LPPF menarik untuk jangka pendek hingga menengah. Selain kinerja yang membaik, harga saham tengah berada dalam fase *uptrend*.

"Kalau untuk ITMG bisa tunggu atau strategi *buy on weakness*. LPPF target terdekat Rp3.710 dan target *price* kedua Rp3.950," paparnya.

Di lain pihak, Pengamat Pasar Modal Asosiasi Analis Efek Indonesia Reza Priyambada menambahkan harga sahamnya cenderung mengalami kenaikan seiring minat pelaku pasar untuk masuk ke saham tersebut. Akan tetapi, prospek selanjutnya akan tergantung kepada sentimen dan likuiditasnya.

| HISTORIA BISNIS |

JALAN BNII, DARI SORAK KE MAYBANK

Kookmin Bank dari Korea Selatan bergabung dengan Temasek Singapura bergabung untuk menguasai saham BNII dalam lelang pengelolaan oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).

Anggara Pernando
anggara.pernando@bisnis.com

Aksi korporasi Kookmin Bank menyulap KB Bukopin (BBKP) menjadi lebih ekspansif dan menyasar anak muda menyerap perhatian pasar dalam setahun terakhir.

Kepemilikan saham Kookmin di BBKP sendiri seperti drama Korea yang panjang dan menguras energi. Perintah tertulis dari OJK akhirnya yang menjadi penentu mulusnya injeksi modal yang membawa Kookmin menjadi pemilik baru BBKP. Perubahan modal yang sekaligus berakhirnya era konglomerat dari Indonesia Timur, Bosowa sebagai pengendali.

Data BEI per September 2021, Kookmin memiliki BBKP dengan porsi sebanyak 67%. Jumlah itu bertambah signifikan dalam waktu singkat mengingat perusahaan diundang masuk sebagai investor pada Juli 2018 sebagai pembeli siaga *rights issue* dengan kepemilikan 21,99%

Akan tetapi, dilihat ke belakang, BBKP bukan investasi pertama Kookmin Bank di perbankan Tanah Air. Laporan *Bisnis Indonesia,* 28 Oktober 2003 mencatat Kookmin juga berada di belakang aksi perebutan saham PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (BNII) bersaing dengan konsorsium Panin Bank (PNBN).

Dalam edisi dengan tajuk 'Panin & Kookmin bersaing ketat rebut BII' itu disebutkan konsorsium PT Bank Panin Tbk yang mayoritas dikuasai Raiffeisen, Austria dan Sorak Financial dengan mayoritas Kookmin Bank, Korsel bertarung ketat memperebutkan 51% saham Bank Internasional Indonesia (BNII).

Kedua konsorsium memasukkan penawaran akhir (*final bid*) pada rentang harga penawaran yang hampir sama yaitu sekitar 1,5 kali nilai buku BII (per Desember 2002) atau sekitar Rp105 per saham. Penentuan pemenang nantinya akan diperbandingkan nilai atas kualitas dan struktur keuangan konsorsium, syarat perjanjian jual beli, dan rencana bisnis ke depan bagi BII.

Kepala Divisi Komunikasi BPPN saat itu Rohan Hafas mengatakan lembaga itu kesulitan menentukan pemenang karena nilai penawaran (*quality of the bid*) yang diajukan kedua konsorsium dinilai cukup memuaskan.

"Keduanya menawar di atas *floor price* sekitar 1,5 kali PBV [*price to book value*] sehingga kami belum bisa mengumumkan *preferred bidder*-nya," ujarnya saat itu.

Menurut Rohan, nilai buku BII ditentukan berdasarkan perhitungan angka Desember 2002, kemudian dibandingkan dengan perkembangan saham bank tersebut selama 30 hari terakhir.

Harga penawaran yang diajukan konsorsium Panin dan Sorak Financial itu hampir sama dengan harga saham BII di Bursa Efek Jakarta. Saat itu harga saham BII ditutup di Rp105 per lembar. Sementara nilai buku BII diperkirakan Rp69 per lembar saham.

Dalam penawaran awal, harga saham BII diketahui ditawarkan di Rp70-Rp81 per lembar. Saat itu total saham BII adalah 47,78 miliar lembar. Jika dilepas di Rp105 per lembar, BPPN akan mendapat Rp2,557 triliun.

Rohan melanjutkan karena nilai penawaran yang sama maka pemenang divestasi BII akan ditentukan melalui pertimbangan BPPN atas kualitas penawar (*quality of the bidder*) berupa rencana bisnis dan struktur keanggotaan dalam konsorsium itu.

Konsorsium Panin terdiri dari Bank Panin Tbk (30%), Raiffeisen Zentralbank Österreich AG (RZB) sebanyak 51% dan serta Fleur Investment Ltd (19%).

Sedangkan konsorsium Sorak Financial Holding Pte Ltd terdiri dari Kookmin Bank (Korsel), Asia Financial Holdings yang pemilik akhirnya adalah Temasek, Singapura, Barclays Bank (London) serta ICB Financial(Malaysia).

Sementara United Overseas Bank (UOB) Singapura beserta penasihat keuangan Credit Suisse First Boston oleh BPPN dianggap mengundurkan diri.

"Satu mengundurkan diri, saya sudah menerima suratnya," ujar Ketua BPPN Syafruddin A. Temenggung.

UNTUNG

Dia menjelaskan UOB melihat ada hal-hal dari hasil due diligence serta aturan tender lainnya yang tidak dapat dipenuhi.

Temasek Holdings merupakan perusahaan milik pemerintah Singapura yang memiliki kendali atas Development Bank of Singapore (DBS) yang menjadi pemegang 16,38% saham di UOB. Artinya, Temasek mempunyai kepemilikan yang signifikan di UOB.

Sebelumnya, Asia Financial Holdings (konsorsium Temasek dan Deutsche Bank) memenangkan tender 51% saham Bank Danamon.

Penentuan pemenang Penentuan pemenang tender 51% saham BII direncanakan memperhatikan kriteria struktur konsorsium, rencana bisnis, dan perjanjian jual beli (*sales and purchase agreement*). Menurut keterangan BPPN, kedua konsorsium itu dipilih berdasarkan *threshold criteria* dan kriteria seleksi.

Threshold criteria adalah konsorsium harus dipimpin bank komersial yang memiliki sekurang-kurangnya 20% kepentingan ekonomis dan di atas 50% hak suara, memiliki keadaan keuangan baik dengan peringkat minimum setara BB, dan lulus uji kepatutan dan kelayakan. Sedangkan kriteria seleksi terdiri dari harga penawaran, SPA, rencana kerja, kemampuan finansial dan peranan bank komersial.

Juru bicara Konsorsium Panin Roosniati Salihin mengatakan pihaknya telah mengajukan penawaran akhir sesuai ketentuan.

"Panin sudah memasukkan tawaran. Kami sudah penuhi syarat. Masalah dapat atau tidak, bukan kami lagi yang menentukan," kata Roosniati menjawab *Bisnis* saat itu.

Panin menggandeng Raiffeisen, bank terbesar keempat di Austria dengan rating A. Menurut Roosniati, satu lagi anggota konsorsium yakni Edwin Soeryadjaya. Dalam pengumuman BPPN, konsorsium Panin juga terdiri dari Fleur Enterprises Ltd. Tetapi tidak disebutkan pemilik perusahaan ini.

Panin pernah ikut tender divestasi 51% saham Bank Niaga, namun gagal. Commerce Asset Bhd, Malaysia yang akhirnya menjadi pemilik baru bank publik itu.

Sumber *Bisnis* di salah satu fund manager saat itu mengatakan meskipun BPPN belum mengumumkan pemenang divestasi BII, konsorsium Panin dikabarkan mendatangi BPPN. Sumber lain menyebutkan Sorak unggul dalam struktur konsorsium walaupun harga penawaran sedikit lebih rendah dari konsorsium Panin.

Sorak akhirnya tercatat sebagai pemenang lelang kepemilikan saham BNII ini. Akan tetapi perusahaan tidak menggenggam lama. Pada 2008, konsorsium Kookmin ini meraup Rp11,8 triliun atas pengelolaan BNII selama 4 tahun dengan menjual kepemilikan ke Maybank Malaysia. Harga itu setara dengan Rp433 per lembar.

Selanjutnya pada 2015, Maybank sebagai pemegang saham pengendali mengubah nama perusahaan menjadi PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (BNII).



Bisnis

Guna menarik lebih banyak pengguna, BII menggelar program undian berhadiah bagi nasabah pengguna *mobile banking*.



Antara/Prasety P

Petugas kebersihan membersihkan lantai kantor pusat Bank Internasional Indonesia (BII) yang merupakan anak perusahaan Maybank Group Malaysia, di Jakarta.

Panin & Kookmin bersaing ketat rebut BII

JAKARTA (Bisnis): Konsorsium PT Bank Panin Tbk (mayoritas dikuasai Raiffeisen, Austria) dan Sorak Financial (mayoritas Kookmin Bank, Korsel) bertarung ketat memperebutkan 51% saham Bank Internasional Indonesia.

Struktur konsorsium penawar 51% saham BII

Konsorsium	Anggota konsorsium	Porsi saham (hak suara)
Bank Panin	Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG (*lead bank*)	51%
	PT Bank Panin Tbk	30%
	Fleur Enterprises Ltd	19%
Sorak Financial	Kookmin Bank (*lead bank*)	>50%
	Asia Financial Holdings*), ICB Financial Group Holdings, Barclays	<50%

Keterangan: *) Afiliasi Temasek Holdings (Singapura)
Sumber: *BPPN*

Kedua konsorsium itu kemarin telah memasukkan penawaran akhir (*final bid*) dengan harga penawaran yang hampir sama yaitu sekitar 1,5 kali nilai buku BII (per Desember 2002) atau sekitar Rp105 per saham. Penentuan pemenang kini tergantung penilaian atas kualitas dan struktur konsorsium, syarat perjanjian jual beli, dan rencana bisnis ke depan bagi BII.

Kepala Divisi Komunikasi BPPN Rohan Hafas mengatakan lembaga itu kesulitan menentukan pememang karena nilai penawaran (*quality of the bid*) yang diajukan kedua konsorsium dinilai cukup memuaskan.

"Keduanya menawar di atas *floor price* sekitar 1,5 kali PBV [*price to book value*] sehingga kami belum bisa mengumumkan *preferred bidder*-nya," ujarnya kemarin.

Menurut Rohan, nilai buku BII ditentukan berdasarkan perhitungan angka Desember 2002, kemudian dibandingkan dengan perkembangan saham bank tersebut selama 30 hari terakhir.

Harga penawaran yang diajukan konsorsium Panin dan Sorak Financial itu hampir sama dengan harga saham BII di pasar. Kemarin harga saham BII di Bursa Efek Jakarta ditutup di Rp105 per lembar, tidak berubah dibandingkan harga penutupan perdagangan pekan lalu. Sementara nilai buku BII diperkirakan Rp69 per lembar saham. Dalam penawaran awal, harga saham BII diketahui ditawarkan di Rp70-Rp81 per lembar.

Saat ini total saham BII adalah 47,78 miliar lembar. Jika dilepas di Rp105 per lembar, BPPN akan mendapat Rp2,557 triliun.

Rohan melanjutkan karena nilai penawaran yang sama maka pemenang divestasi BII akan ditentukan melalui pertimbangan BPPN atas kualitas penawar (*quality of the bidder*) berupa rencana bisnis dan struktur keanggotaan dalam konsorsium itu.

Konsorsium Panin terdiri dari Bank Panin Tbk (30%), Raiffensen Zentral Bank Ostrrich AG (RZB) sebanyak 51% serta Fleur Investment Ltd (19%).

Sedangkan konsorsium Sorak Financial Holding Pte Ltd terdiri dari Kookmin Bank (Korsel), Asia Financial Holdings, Barclays Bank (London) serta ICB Financial(Malaysia).

Penentuan pemenang

Penentuan pemenang tender 51% saham BII direncanakan memperhatikan kriteria struktur konsorsium, rencana bisnis, dan perjanjian jual beli (*sales and purchase agreement*). Menurut keterangan BPPN, kedua konsorsium itu dipilih berdasarkan *threshold criteria* dan kriteria seleksi. *Threshold criteria* adalah konsorsium harus dipimpin bank komersial yang memiliki sekurang-kurangnya 20% kepentingan ekonomis dan di atas 50% hak suara, memiliki keadaan keuangan baik dengan peringkat minimum setara BB, dan lulus uji kepatutan dan kelayakan. Sedangkan kriteria seleksi terdiri dari harga penawaran, SPA, rencana kerja, kemampuan finansial dan peranan bank komersial.

Juru bicara Konsorsium Panin Roosniati Salihin mengatakan pihaknya telah mengajukan penawaran akhir sesuai ketentuan.

"Panin sudah memasukkan tawaran.

Bisnis Indonesia

Kliping Bisnis Indonesia 28 Oktober 2002 terkait perebutan Kelompok Panin dan Kookmin atas pengendalian BII.



Stock Widget Pilihan tepat Emiten Indonesia.
Gunakan Stock Widget untuk Menampilkan Informasi Harga Saham Perusahaan Anda di Website.
Desain Menarik, Warna Sesuai Identitas Perusahaan dan Bebas Memilih Informasi yang Ingin Ditampilkan.
Informasi lebih lanjut hubungi (021) 5151669 atau email: sales@limas.com

PT Limas Indonesia Makmur Tbk

KOMODITAS

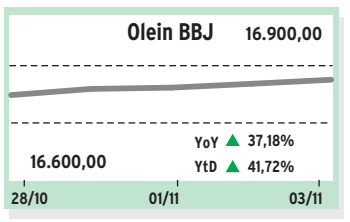

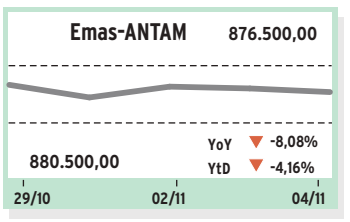

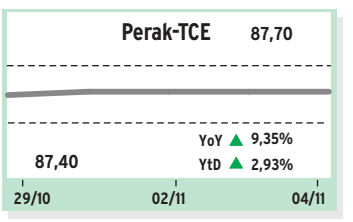

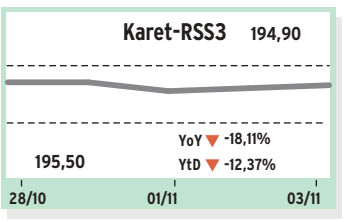

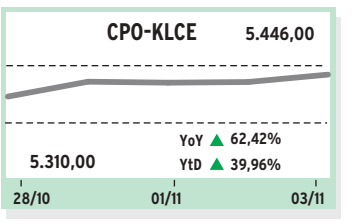

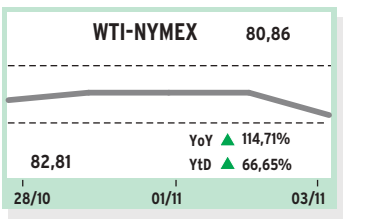

JAKARTA–BBJ

Harga beberapa komoditas di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada 3 November 2021.

Komoditas	Bulan	Harga Penyelesaian	Perubahan	Volume
OLE	Nov 21	16.900	80	10
OLE	Des 21	16.805	150	10
OLE	Jan 22	16.905	235	10
OLE	Feb 22	16.880	290	10
OLE	Mar 22	16.565	120	10
OLE	Apr 22	16.455	120	26
OLE10	Nov 21	16.905	80	10
OLE10	Des 21	16.885	230	10
OLE10	Jan 22	16.945	360	10
OLE10	Feb 22	16.920	280	10
OLE10	Mar 22	16.660	215	10
OLE10	Apr 22	16.555	220	10
GOL	Nov 21	824.100	-2.600	0
GOL	Des 21	704.100	0	0
GOL	Jan 22	704.100	0	0
GOL100	Nov 21	825.100	-2.600	0
GOL100	Des 21	827.900	-3.650	1.808
GOL100	Jan 22	827.900	-400	0
GOL250	Nov 21	824.600	-2.600	280
GOL250	Des 21	826.650	-3.650	1.258
GOL250	Jan 22	825.500	-3.700	116
GG10	-	808.564	0	0
GG100	-	903.000	0	0
GG25	-	842.082	0	0
GG5	-	796.904	0	0
GG50	-	810.333	0	0
KGE	-	819.063	-2.612	0
KIE	-	14.298	45	0

Harga beberapa komoditas di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada 3 November 2021 :

Komoditas	Bulan	Harga Penyelesaian	Perubahan	Volume
GU1H10	-	1.765,80	-21,20	0
GU1TF	-	1.765,80	-21,20	0
KGEUSD	-	1.765,80	-21,20	0
ACF	Des 21	94.500,00	850	0
ACF	Mar 22	94.800,00	250	160
ACF	Mei 22	95.450,00	750	0
ACF	Jul 22	95.500,00	700	0
ACF	Sep 22	95.600,00	800	0
RCF	Nov 21	32.530,00	-540	0
RCF	Jan 22	32.190,00	130	0
RCF	Mar 22	31.360,00	110	0
RCF	Mei 22	30.900,00	110	0
RCF	Jul 22	30.920,00	490	0
RCF	Sep 22	30.770,00	380	0
CC5	Des 21	28.560,00	-390	0
CC5	Mar 22	29.240,00	-400	0
CC5	Mei 22	29.490,00	-400	0
CC5	Jul 22	29.590,00	-330	0
CC5	Sep 22	29.600,00	-250	0

Harga Indeks JBA 25:

29/10/21	01/11/21	02/11/21	03/11/21	04/11/21
16.002,03	16.033,63	15.730,84	15.845,24	16.078,03

Sumber: *BBJ*

HARGA EMAS & PERAK

Harga logam mulia di Aneka Tambang Jakarta pada 4 November 2021 :

Emas:

Ukuran	Harga (Rp/gram)
500 gram	867.640
250 gram	868.060
100 gram	869.120
50 gram	869.900
25 gram	871.480
10 gram	876.500
5 gram	882.000
Harga Beli Kembali	817.000

Perak:

Ukuran	Harga (Rp/gram)
1000 gram	-
500 gram	14.100
250 gram	14.900

Sumber: *Antam*

Emas Global Menguat

Harga emas global kembali menguat pada perdagangan Kamis (04/11), setelah melemah dalam 2 hari beruntun.

Sebelumnya, harga emas ditutup melemah pada perdagangan Rabu (03/11), terdorong data ekonomi AS yang lebih kuat.

Namun harga emas memulihkan pelemahannya setelah Federal Reserve AS mengumumkan pengurangan langkah-langkah stimulus era pandemi.

Pada Kamis (04/11) pukul 16.10 WIB, harga emas untuk kontrak pengiriman Desember di Divisi Comex New York Exchange, terdongkrak US$13,25 ke level US$1.777,25 per troy ounce.

Di pasar spot, harga emas juga ikut terapresiasi US$6,67 menuju US$1.776,49 per troy ounce.

Adapun indeks dolar AS, yang biasanya tidak sejalan dengan emas, tercatat naik menjadi 94,218.

Dari dalam negeri, harga dasar emas Antam 24 karat ukuran 1 gram dijual senilai Rp927.000 atau turun Rp2.000 dibandingkan harga sebelumnya.

Harga jual kembali (*buyback*) emas Antam berada di level Rp817.000 per gram, turun Rp2.000 dari harga sebelumnya. ***(BIRC)***

Minyak Bergerak Fluktuatif

Harga minyak dunia menguat pada perdagangan Kamis petang (04/11).

Namun pada sesi sebelumnya minyak mengalami koreksi hingga menyeret harga minyak jenis West Texas Intermediate (WTI) ke bawah US$80 per barel.

Penurunan harga pada sesi sebelumnya disebabkan karena Iran dan kekuatan dunia sepakat untuk melanjutkan pembicaraan nuklir bulan ini yang dapat mengarah pada penghapusan sanksi Amerika Serikat (AS) terhadap minyak Iran, yang dapat meningkatkan pasokan global.

Pada perdagangan Kamis (04/11) pukul 15.30 WIB, minyak mentah berjangka Brent untuk pengiriman Januari menguat 0,73% ke level US$82,59 per barel di ICE Futures Europe.

Minyak mentah berjangka West Texas Intermediate (WTI) AS untuk pengiriman Desember menguat 0,15% ke level US$80,98 per barel di New York Mercantile Exchange.

Pada sesi sebelumnya minyak Brent ditutup pada level terendah sejak 7 Oktober dan WTI terendah sejak 13 Oktober, setelah data persediaan mingguan dari Administrasi Informasi Energi AS menunjukkan kenaikan stok minyak mentah yang lebih besar dari perkiraan pada minggu lalu.

Pasar juga sedang menunggu hasil dari pertemuan OPEC + pekan ini yang diperkirakan akan menegaskan kembali rencana untuk menjaga kenaikan pasokan bulanan tetap stabil meskipun ada seruan untuk percepatan. ***(BIRC)***

KUALA LUMPUR

Harga *crude palm oil* (CPO) di *Kuala Lumpur Commodity Exchange* (KLCE) pada penutupan 3 November 2021 (beli/jual):

Bln	Ttp	Prb	Ttg	Trd	Vol.	Pntp Sbl
CPO (RM/ton):						
Nov 21	5.446,00	+46,00	5.475,00	5.400,00	282	5.400,00
Des 21	5.279,00	+96,00	5.293,00	5.129,00	2.408	5.183,00
Jan 22	5.071,00	+101,00	5.086,00	4.910,00	29.409	4.970,00
Feb 22	4.909,00	+93,00	4.925,00	4.745,00	10.997	4.816,00
Mar 22	4.757,00	+80,00	4.771,00	4.625,00	8.852	4.677,00
Apr 22	4.614,00	+68,00	4.626,00	4.496,00	4.359	4.546,00
Mei 22	4.486,00	+68,00	4.492,00	4.373,00	4.197	4.418,00
Jun 22	4.353,00	+56,00	4.366,00	4.261,00	2.196	4.297,00
Jul 22	4.241,00	+49,00	4.249,00	4.152,00	1.826	4.192,00
Agu 22	4.154,00	+49,00	4.142,00	4.056,00	1.143	4.105,00
Sep 22	4.063,00	+46,00	4.048,00	3.979,00	628	4.017,00
Okt 22	3.983,00	+46,00	3.972,00	3.967,00	180	3.937,00
Nov 22	3.916,00	+44,00	3.916,00	3.893,00	281	3.872,00
Jan 23	3.825,00	+51,00	3.827,00	3.800,00	70	3.774,00
Mar 23	3.755,00	+41,00	3.755,00	3.750,00	17	3.714,00

SINGAPURA

Harga karet di *Singapore Commodity Exchange* (Sicom) pada penutupan 3 November 2021 sebagai berikut:

Bln	Ttp	Prb	Ttg	Trd	Vol.	Pntp Sbl
RSS3 (US$cent/kg):						
Des 21	194,90	+0,80	195,00	190,00	4	194,10
Jan 22	192,30	+0,80	-	-	-	191,50
Feb 22	191,50	+0,80	-	-	-	190,70
Mar 22	194,10	+0,80	-	-	-	193,30
Apr 22	198,10	+0,80	-	-	-	197,30
Mei 22	201,10	+0,80	-	-	-	200,30
Jun 22	202,10	+0,80	-	-	-	201,30
Jul 22	202,10	+0,80	-	-	-	201,30
Agu 22	198,60	+0,80	-	-	-	197,80
Sep 22	198,60	+0,80	-	-	-	197,80
Okt 22	199,60	+0,80	-	-	-	198,80
Nov 22	200,60	+0,80	-	-	-	199,80
TSR20 (US$cent/kg):						
Des 21	172,80	+0,50	172,90	170,90	665	172,30
Jan 22	173,00	+1,60	173,30	170,20	1.268	171,40
Feb 22	173,60	+1,50	173,70	170,80	736	172,10
Mar 22	174,50	+1,50	174,60	172,70	183	173,00
Apr 22	175,30	+1,70	175,30	173,90	50	173,60
Mei 22	176,00	+1,60	176,00	175,30	10	174,40
Jun 22	176,20	+1,60	-	-	1	174,60
Jul 22	176,70	+1,50	175,60	175,50	3	175,20
Agu 22	177,10	+1,60	176,20	175,90	5	175,50
Sep 22	177,80	+1,80	177,40	176,50	24	176,00
Okt 22	178,00	+1,70	176,90	176,90	20	176,30
Nov 22	178,40	+1,60	-	-	1	176,80

Sumber: *Bloomberg*

DATA INDEKS

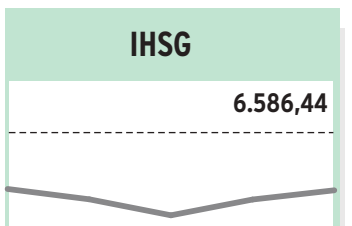

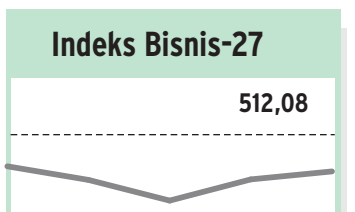

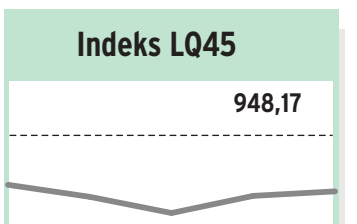

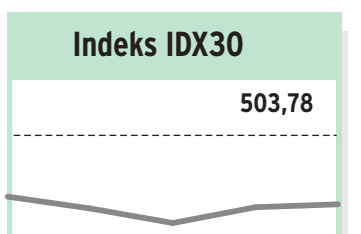

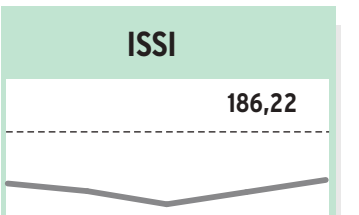

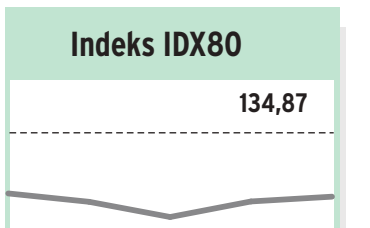

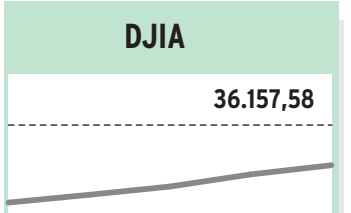

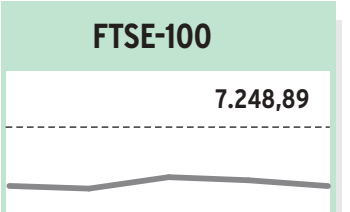

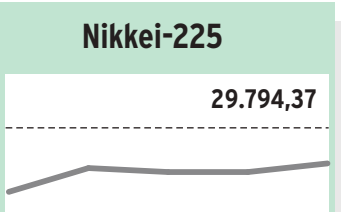

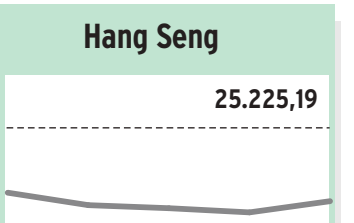

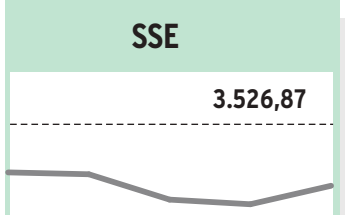

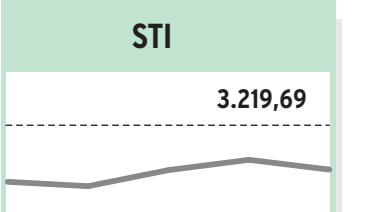

Saham Semen Perkokoh Bisnis-27

Setali tiga uang dengan menguatnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Bisnis-27 menutup perdagangan di teritori positif pada perdagangan Kamis (04/11).

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia, indeks mengakhiri lajunya di level 512,08 atau menguat 0,47% (2,41) poin.

Sepanjang perdagangan Indeks Bisnis-27 bergerak di rentang 509,68-515,97.

Di antara 27 konstituen indeks, terdapat 14 saham menguat, 8 diantaranya melemah, dan sisanya 5 saham stagnan.

Dua saham emiten semen menduduki puncak top gainers, saham PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk. (INTP) memimpin penguatan dengan kenaikan 5,37% ke level 12.750.

Di bawahnya mengikuti saham PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SMGR) naik 4,49% ke posisi 9.900.

Berikutnya saham PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. (EMTK) menguat 3,23% ke posisi 1.920.

Sebaliknya saham PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. (TPIA) memberatkan laju kenaikan indeks dengan koreksi paling dalam 1,35% ke level 7.325.

Selanjutnya terdapat saham PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. (MIKA) yang juga turun 1,33% ke level 2.230.

(BIRC)

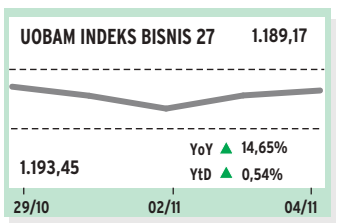

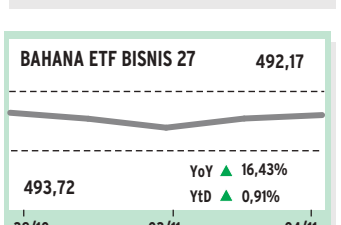



Efek *Tapering* Lemah, Indeks Cerah

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup naik 0,52% pada perdagangan Kamis (04/11) menyusul pengumuman Federal Reserve terkait kesejelasan rencana tapering pada akhir tahun 2021.

IHSG terpantau parkir pada posisi 6.586,44 atau naik 34,31 poin kemarin sore.

Sepanjang perdagangan, indeks bergerak di rentang 6.552,13 hingga 6.617,84.

Tercatat kapitalisasi pasar mencapai Rp8.115,06 triliun dengan nilai transaksi bursa sebesar Rp11,05 triliun.

Sektor transportasi pimpin penguatan indeks komposit dengan kenaikan harga indeks sebesar 2,99%. Selain itu, sektor energi dan barang baku juga terkerek masing-masing 2,16% dan 1,07%.

Investor asing kembali mencatatkan aksi beli bersih Rp315,66 miliar di seluruh pasar.

Investor asing terlihat memborong saham farmasi, PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF) dengan net buy Rp216,77 miliar.

Investor asing juga memborong saham emiten bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI) sebanyak Rp136,9 miliar. Adapula PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGAS) yang diborong Rp103,56 miliar.

Sentimen dari Negeri Paman Sam yakni bank sentral AS (The Fed) telah resmi mengumumkan tapering (pengurangan pembelian obligasi) yang membuat laju injeksi likuiditas telah dikurangi sebesar US$15 miliar per bulan.

Namun keputusan tersebut tidak direspons negatif oleh pasar seperti yang terjadi di tahun 2013 lalu.

Bursa saham Wall Street justru ditutup menguat, Indeks Dow Jones naik 0,29%, Indeks S&P 500 menguat 0,65% dan Nasdaq Composite memimpin penguatan dengan apresiasi 1,04%.

Kenaikan harga saham di bursa Wall Street ini menjadi katalis positif bagi IHSG.

Di sisi lain, pelaku pasar juga telah mengantisipasi adanya tapering sehingga kebijakan tersebut tidak menimbulkan kejutan yang berarti.

Semua kebijakan sudah sesuai proyeksi dan akhrinya pasar pun tidak reaktif. ***(BIRC)***

POWERED BY
StockWatch®
watch intelligently
(021) 5151669
helpdesk@limas.com
sales@limas.com
Sumber: Data dari PT BEI diolah kembali oleh StockWatch *Saham yang IPO

NILAI TUKAR

Rp/USD

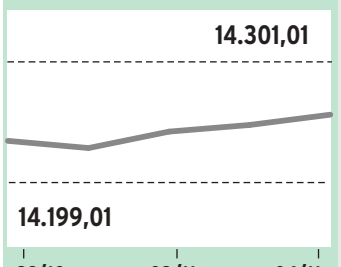

YoY ▼ -1,76%
YtD ▲ 1,39%

Rp/EUR

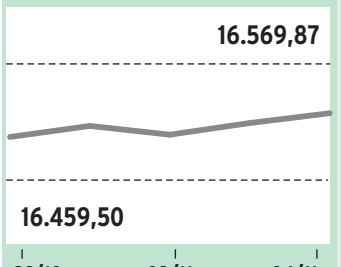

YoY ▼ -2,18%
YtD ▼ -4,39%

Rp/GBP

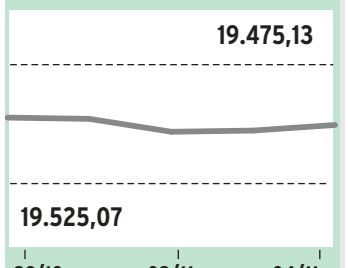

YoY ▲ 3,11%
YtD ▲ 2,04%

Rp/CNY

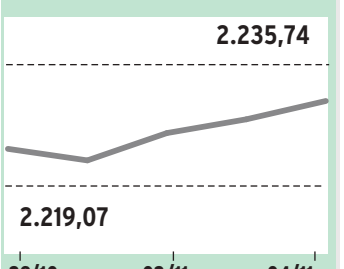

YoY ▲ 3,22%
YtD ▲ 3,44%

Rp/JPY(100)

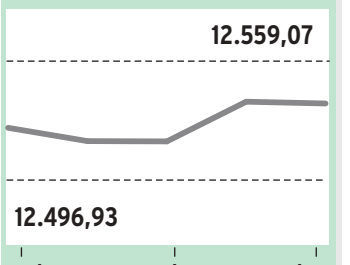

YoY ▼ -9,51%
YtD ▼ -7,97%

Rp/HKD

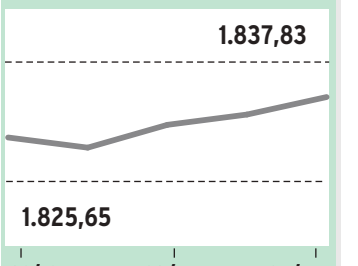

YoY ▼ -2,13%
YtD ▲ 1,02%

Rp/SGD

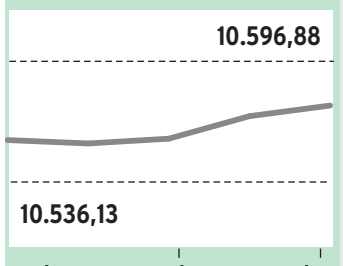

YoY ▼ -0,43%
YtD ▼ -0,44%

Rp/AUD

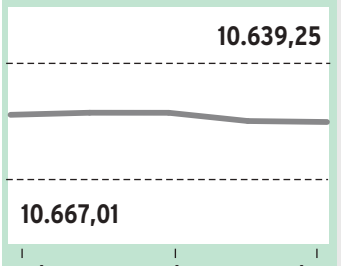

YoY ▲ 3,24%
YtD ▼ -1,23%

Rp/KRW

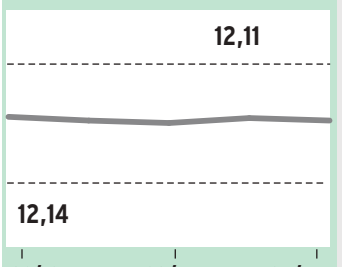

YoY ▼ -5,28%
YtD ▼ -6,63%

Rp/SAR

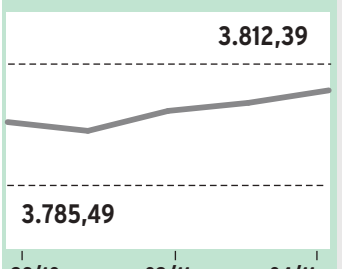

YoY ▼ -1,78%
YtD ▲ 1,43%

Rp/THB

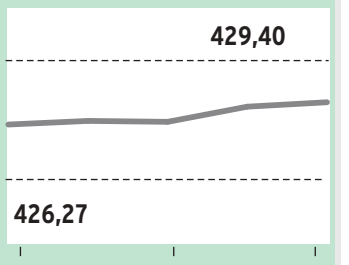

YoY ▼ -8,09%
YtD ▼ -8,61%

Rp/MYR

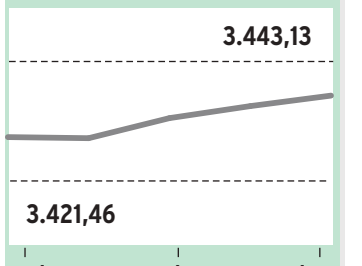

YoY ▼ -1,39%
YtD ▼ -1,39%

SUKU BUNGA

SUKU BUNGA DASAR KREDIT

Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate) beberapa bank di Indonesia pada 4 November2021 (% per tahun).

No	Bank	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit Konsumsi KPR	Kredit Konsumsi Non-KPR	Mulai Berlaku
	Bank ANZ Indonesia	7,64	-	-	-	-	15 Januari 2021
	Bank BJB	7,60	9,21	12,32	9,52	9,46	31 Desember 2020
	Bank BRI Tbk	9,95	9,80	16,75	9,90	12,00	11 Mei 2020
	Bank BTPN	6,08	9,92	15,87	-	10,34	31 Desember 2020
	Bank Bukopin Tbk	8,27	8,90	13,00	10,11	10,11	09 November 2020
	Bank Bumi Arta Tbk	8,25	8,47	13,46	7,93	12,35	01 November 2021
	Bank Central Asia Tbk	8,00	8,25	-	7,25	6,01	31 Maret 2021
	Bank CTBC Indonesia	9,75	10,75	-	10,75	-	31 Desember 2020
	Bank Danamon Tbk	9,75	10,00	-	10,00	12,00	31 Desember 2020
	Bank DBS Indonesia	4,99	6,85	-	7,79	-	30 Juni 2021
	Bank FAMA International	8,53	8,53	9,53	8,53	8,53	30 Desember 2020
	Bank HSBC Indonesia	8,00	9,80	-	10,00	-	31 Desember 2020
	Bank ICBC Indonesia	7,61	8,50	-	8,21	-	31 Oktober 2021
	Bank Jasa Jakarta	8,50	8,50	-	8,25	8,25	31 Desember 2020
	Bank J Trust Indonesia Tbk	10,55	11,05	26,00	12,05	11,05	11 Januari 2021
	Bank Jateng	9,79	11,06	13,97	11,30	13,16	31 Desember 2020
	Bank Jatim	6,16	7,17	11,82	7,43	8,89	30 September 2020
	Bank Kesejahteraan Ekonomi	8,65	9,15	-	9,65	9,65	30 November 2020
	Bank Maluku Malut	5,79	5,79	5,79	8,99	8,99	31 Oktober 2020
	Bank Mandiri Tbk	9,85	9,80	11,50	9,75	10,95	31 Desember 2020
	Bank Mayapada Internasional Tbk	7,80	8,80	10,60	8,10	8,50	31 Oktober 2021
	Bank Mayora	9,22	9,88	10,88	9,38	9,38	30 September 2020
	Bank Mizuho Indonesia	4,60	-	-	-	-	29 Oktober 2021
	Bank Multiarta Sentosa	8,10	9,00	10,00	8,85	8,85	31 Desember 2020
	Bank Negara Indonesia Tbk	9,80	9,80	-	10,00	11,70	31 Desember 2020
	Bank OCBC NISP Tbk	8,75	9,25	-	8,25	9,80	01 November 2021
	Bank of China Limited	5,75	5,75	-	-	-	30 September 2021
	Bank Panin Tbk	8,90	8,50	14,90	8,00	8,51	30 September 2021
	Bank Permata Tbk	8,50	8,75	-	8,25	8,25	31 Oktober 2021
	Bank Riau Kepri	7,00	7,12	7,22	6,45	6,81	15 Januari 2021
	Bank Sinarmas Tbk	10,50	11,50	15,00	-	10,50	31 Desember 2020
	Bank Sulselbar	7,63	7,62	7,52	7,50	9,58	30 November 2020
	Bank Sulutgo	11,28	11,58	11,58	11,28	11,58	31 Desember 2020
	Bank Sumut	9,05	9,58	12,52	10,07	11,45	13 November 2020
	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10,25	10,25	-	10,50	11,50	30 November 2020
	Bank UOB Indonesia	9,00	9,25	-	8,80	-	01 September 2021
	BPD Kalimantan Barat	8,11	8,61	9,61	8,61	9,36	30 November 2020
	BPD Kalimantan Timur dan Utara	9,70	9,42	9,42	9,70	9,13	31 Desember 2020
	BPD Nusa Tenggara Timur	10,04	10,49	9,72	9,83	13,14	31 Desember 2020
	Citibank	6,25	-	-	-	-	30 November 2020
	Commonwealth Bank	-	9,75	-	9,75	10,25	07 Oktober 2021
	Standard Chartered Bank Indonesia	7,41	-	-	7,59	-	30 September 2021

Keterangan:

1. Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantun dari penilaian Bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.
2. Dalam kredit konsumsi non KPR tidak termasuk penyaluran dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan (KTA).
3 Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank dan/atau website Bank.

**Bagi bank yang ingin menampilkan SBDK dapat mengirimkan data ke :
Email: datatabel@bisnis.com, datatabel@gmail.com,
dan datatabel@yahoo.com.**

SUKU BUNGA DEPOSITO

Tingkat suku bunga deposito berjangka Rp/US$ pada 4 November2021 (% per tahun).

Nama bank	Saldo	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Tgl Berlaku
Bank Central Asia Tbk	< Rp 2M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	≥ Rp 2M s/d < 5M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	≥ Rp 5M s/d < 10M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	≥ Rp 10M s/d < 25M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	≥ Rp 25M s/d < 100M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
	< USD 100ribu	0,02	0,02	0,07	0,07	01/11/21
	≥ USD 100ribu s/d < 1 jt	0,02	0,02	0,12	0,12	01/11/21
	≥ USD 1 jt s/d < 10 jt	0,10	0,10	0,22	0,22	01/11/21
	≥ USD 10 jt	0,10	0,10	0,22	0,22	01/11/21
	≥ Rp 100M	2,35	2,35	2,35	2,35	01/11/21
Bank Mandiri	< Rp 100jt	2,70	2,70	2,75	2,75	20/09/21
	≥ Rp 100jt s/d < 1M	2,70	2,70	2,75	2,75	20/09/21
	≥ Rp 1M s/d < 2M	2,70	2,70	2,75	2,75	20/09/21
	≥ Rp 2M s/d < 5M	2,70	2,70	2,75	2,75	20/09/21
	≥ Rp 5M	2,70	2,70	2,75	2,75	20/09/21
	< USD 100ribu	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
	≥ USD 100ribu s/d < 1 jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
	≥ USD 1 jt s/d < 10 jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
	≥ USD 10 jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
Bank BNI Tbk	< Rp 100jt	2,75	2,75	2,85	2,85	16/08/21
	≥ Rp 100jt s/d < 1M	2,75	2,75	2,85	2,85	16/08/21
	≥ Rp 1M s/d < 5M	2,75	2,75	2,85	2,85	16/08/21
	≥ Rp 5M s/d < 50M	2,75	2,75	2,85	2,85	16/08/21
	≥ Rp 50M s/d ≤ 100M	2,75	2,75	2,85	2,85	16/08/21
	> Rp 100M	2,75	2,75	2,85	2,85	16/08/21
	< USD 100ribu	0,20	0,20	0,20	0,30	13/04/21
	≥ USD 100ribu	0,20	0,20	0,20	0,30	13/04/21
Bank CIMB Niaga Tbk	≥ Rp 8jt	2,50	2,50	2,75	2,75	12/08/21
Bank Panin	-	5,25	5,25	5,25	5,25	23/09/19

Nama bank	Valuta	Saldo	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Tgl Berlaku
Bank Central Asia	SGD	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
	AUD	-	0,10	0,10	0,10	0,10	10/03/2020
	GBP	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
Bank Bjb	USD	-	0,50	0,50	0,50	0,50	14/11/2017
Bank BRI	EUR	-	0,15	0,25	0,25	0,25	01/05/2014
Bank Kesawan	SGD	-	0,50	0,50	0,50	0,50	-
Bank Mandiri	SGD	≤ SGD 10rb	0,25	0,25	0,25	0,50	18/06/2014
Bank Chinatrust	EUR	-	2,00	2,00	1,75	1,75	-
Bank CIMB Niaga	SGD	-	0,05	0,10	0,25	0,25	-
	EUR	-	0,25	0,25	0,35	0,45	-
	AUD	-	3,00	3,00	3,00	3,00	-
Bank Int'l Indonesia	Yen	-	0,00	0,10	0,10	0,10	-
	Pound	-	0,30	0,30	0,50	0,75	-
	AUD	-	1,75	1,75	1,75	1,75	-
	SGD	-	0,50	0,50	0,50	0,75	-
	EUR	-	0,25	0,25	0,35	0,45	-
Bank Mutiara	SGD	-	0,25	0,25	0,25	0,25	-
	EUR	-	0,25	0,50	0,50	0,50	-
	Yen	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
	AUD	-	2,25	2,25	2,25	2,25	-

Penjaminan LPS 30 September 2021 s/d 28 Januari 2022 (Dalam %)

Rupiah	3,50
Dolar AS	0,25
BPR (Rp)	6,00

SUKU BUNGA ANTARBANK

Sukubunga antarbank di Jakarta (*Jakarta Interbank Offered Rate*) pada 4 November2021.

JIBOR Rp (Ringkasan)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
Suku Bunga Rata-Rata (%)	3,50000	3,55000	3,75000	3,90625	4,06875
Suku Bunga Tertinggi (%)	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,10000
Suku Bunga Terendah (%)	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000

JIBOR Rp (Kuotasi Individu Offer Rate)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
B.P.D. DKI Jakarta	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,08000
B.P.D. Jawa Barat Banten	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank BTPN, Tbk	3,50000	3,60000	3,75000	3,97000	4,19000
Bank Central Asia Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank CTBC Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,10000
Bank Danamon Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank DBS Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,10000
Bank HSBC Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank Keb Hana Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Mandiri	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Mizuho Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank Negara Indonesia 1946	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank OCBC NISP Tbk	3,50000	3,56000	3,75000	3,90000	4,07000
Bank Panin Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,00000
Bank Permata Tbk	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Rakyat Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Resona Perdania	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Bank Tabungan Negara	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,10000
Bank UOB Indonesia	3,50000	3,55000	3,75000	3,95000	4,15000
Citibank	3,50000	3,58000	3,77000	4,00000	4,20000
MUFG Bank, Ltd	3,50000	3,55000	3,75000	3,90000	4,05000
Standard Chartered Bank	3,50000	3,55000	3,70000	3,85000	4,00000

JIBID Rp (Kuotasi Individu Bid Rate)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
B.P.D. DKI Jakarta	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,88000
B.P.D. Jawa Barat Banten	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank BTPN, Tbk	3,40000	3,40000	3,55000	3,77000	3,99000
Bank Central Asia Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank CTBC Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,90000
Bank Danamon Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank DBS Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,90000
Bank HSBC Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank Keb Hana Indonesia	3,45000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Mandiri	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Mizuho Indonesia	3,40000	3,45000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank Negara Indonesia 1946	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank OCBC NISP Tbk	3,40000	3,36000	3,55000	3,70000	3,87000
Bank Panin Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,80000
Bank Permata Tbk	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Rakyat Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Resona Perdania	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Bank Tabungan Negara	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,90000
Bank UOB Indonesia	3,40000	3,35000	3,55000	3,75000	3,95000
Citibank	3,40000	3,38000	3,57000	3,80000	4,00000
MUFG Bank, Ltd	3,40000	3,35000	3,55000	3,70000	3,85000
Standard Chartered Bank	3,40000	3,35000	3,50000	3,65000	3,80000

EURIBOR	1 MG	2 MG	1 Bln	2 Bln	3 Bln	6 Bln	9 Bln	12 Bln
Euribor (29 Okt'21)	-0,561	-	-0,557	-	-0,553	-0,527	-	-0,455
Euribor (01 Nov'21)	-0,562	-	-0,557	-	-0,558	-0,529	-	-0,443
Euribor (02 Nov'21)	-0,573	-	-0,560	-	-0,567	-0,534	-	-0,461

DATA SAHAM

20 SAHAM KENAIKAN HARGA TERTINGGI

Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Persen	Volume	Nilai
BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.	146	197	34,93	81.857.700	15.715.720.900
WAPO	Wahana Pronatural Tbk.	144	194	34,72	121.142.400	21.864.227.600
TRIS	Trisula International Tbk.	191	252	31,94	45.139.900	10.707.168.400
SAFE	Steady Safe Tbk	220	274	24,55	3.683.100	986.013.000
TMAS	Temas Tbk.	318	396	24,53	76.063.100	27.667.654.600
TURI	Tunas Ridean Tbk.	1.200	1.385	15,42	5.400	7.538.500
JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk.	126	144	14,29	505.244.300	69.068.126.600
MYTX	Asia Pacific Investama Tbk.	80	91	13,75	58.164.500	5.474.662.800
YULE	Yulie Sekuritas Indonesia Tbk.	820	930	13,41	60.200	56.281.000
GLOB	Globe Kita Terang Tbk.	188	212	12,77	3.124.900	692.019.200
ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.	358	400	11,73	124.268.200	48.511.126.200
AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.	3.990	4.400	10,28	311.100	1.321.610.000
PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	2.060	2.260	9,71	791.300	1.788.338.000
CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tbk.	268	294	9,70	27.436.800	7.961.206.800
SOCI	Soechi Lines Tbk.	194	212	9,28	119.543.800	24.975.019.000
GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.	182	198	8,79	12.338.000	2.478.443.700
BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk.	770	835	8,44	7.808.400	6.571.278.000
DYAN	Dyandra Media International Tbk.	85	92	8,24	152.748.200	13.750.814.500
KUAS	Ace Oldfields Tbk.	196	212	8,16	64.288.500	13.140.863.600
WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.	158	170	7,59	174.592.400	29.488.334.500

20 SAHAM KOREKSI HARGA TERTINGGI

Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Persen	Volume	Nilai
UVCR	Trimegah Karya Pratama Tbk.	505	462	-8,51	37.145.800	17.901.268.200
RUNS	Global Sukses Solusi Tbk.	390	358	-8,21	6.255.300	2.256.606.200
LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk	101	94	-6,93	1.511.000	142.034.000
RELI	Reliance Sekuritas Indonesia Tbk.	535	498	-6,92	8.900	4.445.200
BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.	73	68	-6,85	3.851.200	261.881.600
HDFA	Radana Bhaskara Finance Tbk.	191	178	-6,81	414.500	74.506.600
POLU	Golden Flower Tbk.	595	555	-6,72	814.000	491.518.500
BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk.	328	306	-6,71	26.044.200	8.107.906.400
ROCK	Rockfields Properti Indonesia Tbk.	825	770	-6,67	31.800	24.486.000
ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk.	196	183	-6,63	4.202.700	774.797.200
PTIS	Indo Straits Tbk.	436	408	-6,42	119.000	48.880.800
UANG	Pakuan Tbk.	1.035	975	-5,80	5.400	5.560.500
ARII	Atlas Resources Tbk.	312	294	-5,77	403.600	120.507.600
SCNP	Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.	244	230	-5,74	9.792.500	2.314.210.400
PTSP	Pioneerindo Gourmet International Tbk.	4.980	4.700	-5,62	3.100	15.215.000
BATA	Sepatu Bata Tbk.	525	496	-5,52	280.500	143.758.900
VRNA	Verena Multi Finance Tbk.	183	173	-5,46	3.518.800	611.734.700
WIFI	Solusi Sinergi Digital Tbk.	745	705	-5,37	91.654.400	66.214.853.000
DGNS	Diagnos Laboratorium Utama Tbk.	860	815	-5,23	14.093.100	11.781.236.000
RDTX	Roda Vivatex Tbk	7.275	6.900	-5,15	4.600	32.210.000

20 SAHAM TERAKTIF

Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Perubahan	Volume	Nilai
JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk.	126	144	18	505.244.300	69.068.126.600
KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk.	73	72	-1	948.392.800	70.224.213.000
WIFI	Solusi Sinergi Digital Tbk.	745	705	-40	91.654.400	66.214.853.000
CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk.	111	117	6	347.038.800	40.608.575.300
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.290	4.250	-40	119.591.100	513.085.868.000
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	1.475	1.530	55	205.874.500	312.895.560.000
TCPI	Transcoal Pacific Tbk.	8.650	8.700	50	19.010.800	164.063.497.500
FREN	Smartfren Telecom Tbk.	108	109	1	1.191.861.900	131.026.928.400
SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	9.475	9.900	425	38.074.700	377.504.222.500
WAPO	Wahana Pronatural Tbk.	144	194	50	121.142.400	21.864.227.600
INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk.	174	186	12	97.353.300	19.470.178.500
BUMI	Bumi Resources Tbk.	73	74	1	779.066.700	58.939.357.100
TRUK	Guna Timur Raya Tbk.	173	177	4	92.491.300	16.282.579.300
BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	2.090	2.060	-30	43.893.800	91.335.869.000
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	7.350	7.375	25	61.081.400	452.388.967.500
ARTO	Bank Jago Tbk.	15.400	15.200	-200	17.243.400	263.939.737.500
ANTM	Aneka Tambang Tbk.	2.320	2.380	60	67.025.700	158.391.098.000
DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.	266	264	-2	143.371.800	38.197.745.200
LABA	Ladangbaja Murni Tbk.	200	198	-2	35.731.500	7.129.978.900
WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.	158	170	12	174.592.400	29.488.334.500

20 PIALANG TERAKTIF

Kode	Emiten	Frekuensi	Volume	Nilai
YP	Mirae Asset Sekuritas Indonesia	397.603	5.438.466.016	2.114.233.023.542
CC	Mandiri Sekuritas	161.554	2.186.107.300	1.489.187.606.000
BK	J.P. Morgan Sekuritas Indonesia	66.293	873.393.548	1.367.625.435.216
PD	Indo Premier Sekuritas	234.276	2.107.307.094	1.230.335.850.254
AK	UBS Sekuritas Indonesia	62.664	593.732.974	1.179.803.798.150
YU	CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	58.384	864.878.588	942.590.755.560
KZ	CLSA Sekuritas Indonesia	17.408	281.411.200	852.351.374.900
DH	Sinarmas Sekuritas	35.606	544.229.342	834.366.059.138
ZP	Maybank Sekuritas Indonesia	53.353	563.945.234	802.395.000.078
MG	Semesta Indovest Sekuritas	62.625	1.603.404.808	558.518.589.000
CS	Credit Suisse Sekuritas Indonesia	27.164	224.983.116	525.871.304.144
DX	Bahana Sekuritas	19.023	246.017.200	521.977.369.600
AZ	Sucor Sekuritas	42.391	651.735.420	466.318.498.702
AP	Pacific Sekuritas Indonesia	2.907	619.394.600	408.081.063.100
DR	RHB Sekuritas Indonesia	45.448	655.535.900	385.796.152.700
KK	Phillip Sekuritas Indonesia	74.748	957.964.400	370.451.099.000
SQ	BCA Sekuritas	35.807	565.065.010	361.866.007.600
NI	BNI Sekuritas	81.143	948.755.756	354.855.455.000
GR	Panin Sekuritas Tbk.	35.992	553.988.364	354.658.981.076
CP	Valbury Sekuritas Indonesia	43.452	1.425.352.108	348.627.502.000

BURSA EFEK INDONESIA, 4 November2021

Nama Saham	Kurs Sbl	Kurs Ttg	Kurs Trd	Kurs Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Transaksi Nilai	PER 2021	Minat Jual	Minat Volume	Minat Beli	Minat Volume
ENERGI												
1.Minyak, Gas & Batu bara												
1.1.Minyak & Gas												
BIPI Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.	51	52	50	51	-	372.842.700	19.012.986.900	7,96	51	510.000	50	68.541.800
ENRG Energi Mega Persada Tbk.	122	124	121	122	-	234.511.000	28.806.550.800	3,46	122	2.439.100	121	2.551.500
MEDC Medco Energi Internasional Tbk.	555	575	555	565	10	48.170.800	27.202.435.000	10,93	570	2.566.900	565	35.900
MITI Mitra Investindo Tbk.	150	152	144	149	-1	31.243.600	4.648.711.800	109,70	149	186.800	148	505.700
SUGI Sugih Energy Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-45,53	-	-	-	-
SURE Super Energy Tbk.	2.000	-	-	2.000	-	-	-	-50,36	1.995	3.800	1.860	700
AKRA AKR Corporindo Tbk.	4.180	4.250	4.180	4.200	20	8.785.500	36.877.738.000	15,32	4.210	1.200	4.200	73.000
BULL Buana Lintas Lautan Tbk.	262	266	260	260	-2	52.386.500	13.814.734.400	-	262	400.400	260	1.079.100
GTSI GTS Internasional Tbk.	67	68	66	68	1	11.875.700	801.880.800	-	68	372.100	67	3.744.300
HITS Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	414	490	400	424	10	145.000	66.397.200	29,19	432	200	422	5.000
INPS Indah Prakasa Sentosa Tbk.	1.740	1.895	1.620	1.700	-40	17.500	30.587.500	-63,75	1.760	100	1.700	600
KOPI Mitra Energi Persada Tbk.	600	640	595	620	20	11.900	7.146.000	533,38	610	100	595	1.700
LEAD Logindo Samudramakmur Tbk.	50	50	50	50	-	55.800	2.790.000	-2,86	50	17.377.300	-	-
MTFN Capitalinc Investment Tbk.	50	50	50	50	-	25.200	1.260.000	-89,09	50	179.440.000	-	-
PGAS Perusahaan Gas Negara Tbk.	1.475	1.540	1.480	1.530	55	205.874.500	312.895.560.000	5,78	1.535	6.131.500	1.530	119.748.800
RAJA Rukun Raharja Tbk.	208	214	206	208	-	6.734.400	1.408.377.200	116,12	208	387.400	206	1.057.000
SHIP Sillo Maritime Perdana Tbk.	1.040	1.055	1.015	1.015	-25	3.228.900	3.374.214.000	11,30	1.015	59.300	1.010	90.900
SOCI Soechi Lines Tbk.	194	216	192	212	18	119.543.800	24.975.019.000	10,34	212	2.202.700	210	4.198.200
1.2.Batu Bara												
ADRO Adaro Energy Tbk.	1.675	1.730	1.675	1.675	-	90.998.600	154.831.871.000	10,87	1.685	600	1.675	3.828.700
AIMS Akbar Indo Makmur Stimec Tbk.	472	476	466	466	-6	110.200	51.754.200	100,93	466	11.800	464	14.000
ARII Atlas Resources Tbk.	312	312	294	294	-18	403.600	120.507.600	-16,10	298	2.500	294	13.000
BOSS Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.	92	96	91	92	-	78.953.200	7.399.057.000	-1,10	93	2.049.500	92	792.600
BSSR Baramulti Suksessarana Tbk.	2.530	2.600	2.520	2.530	-	25.900	65.825.000	5,81	2.530	600	2.520	200
BUMI Bumi Resources Tbk.	73	78	73	74	1	779.066.700	58.939.357.100	100,27	75	20.897.800	74	7.484.800
BYAN Bayan Resources Tbk.	24.575	26.500	25.025	25.975	1400	37.300	959.167.500	8,86	25.975	1.500	25.900	1.000
DSSA Dian Swastatika Sentosa Tbk.	31.250	31.800	31.500	31.800	550	1.600	50.760.000	19,24	32.000	100	31.800	1.800
GEMS Golden Energy Mines Tbk.	4.010	4.180	4.060	4.130	120	34.300	142.250.000	5,84	4.130	100	4.060	900
GTBO Garda Tujuh Buana Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
HRUM Harum Energy Tbk.	7.575	8.250	7.650	7.950	375	15.625.200	125.415.685.000	71,58	7.950	20.200	7.925	67.800
INDY Indika Energy Tbk.	1.740	1.820	1.750	1.750	10	61.725.200	110.152.381.500	26,19	1.755	245.700	1.750	1.183.700
ITMG Indo Tambangraya Megah Tbk.	22.300	23.100	22.175	22.400	100	6.459.600	146.234.260.000	7,42	22.400	6.700	22.375	5.200
KKGI Resource Alam Indonesia Tbk.	328	338	324	338	10	6.014.800	2.005.487.200	15,28	338	52.700	336	180.500
MBAP Mitrabara Adiperdana Tbk.	3.480	3.580	3.500	3.570	90	264.400	942.268.000	5,14	3.570	27.700	3.560	75.400
MCOL Prima Andalan Mandiri Tbk.	2.730	2.800	2.720	2.760	30	191.200	525.064.000	-	2.780	5.200	2.760	800
PTBA Bukit Asam Tbk.	2.640	2.710	2.650	2.680	40	27.267.200	73.076.210.000	8,68	2.680	542.700	2.670	4.200
SMMT Golden Eagle Energy Tbk.	208	216	208	216	8	22.993.700	4.914.494.400	-39,51	216	92.900	214	179.800
TOBA TBS Energi Utama Tbk.	540	555	515	550	10	553.500	295.667.000	7,05	550	23.800	540	486.700
TRAM Trada Alam Minera Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-63,23	-	-	-	-
BBRM Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk.	50	50	50	50	-	390.300	19.515.000	89,77	50	2.463.000	-	-
BESS Batulicin Nusantara Maritim Tbk.	1.880	1.930	1.860	1.925	45	1.018.700	1.948.457.000	49,30	1.925	6.200	1.920	10.100
CANI Capitol Nusantara Indonesia Tbk.	159	164	150	155	-4	1.114.400	175.115.200	-2,16	156	7.200	155	39.900
CNKO Exploitasi Energi Indonesia Tbk.	50	50	50	50	-	11.200	560.000	-1,10	50	63.633.600	-	-
DWGL Dwi Guna Laksana Tbk.	198	200	198	198	-	4.100	812.500	-87,96	198	11.000	197	900
FIRE Alfa Energi Investama Tbk.	540	570	550	560	20	4.419.600	2.477.300.000	45,67	565	100.000	560	273.400
MBSS Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.	750	810	745	805	55	12.471.200	9.706.480.500	723,27	810	251.200	805	405.900
PSSI Pelita Samudera Shipping Tbk.	330	368	330	346	16	6.694.600	2.311.081.200	8,91	346	424.100	344	26.200
PTIS Indo Straits Tbk.	436	436	406	408	-28	119.000	48.880.800	471,89	408	413.900	406	12.000
RIGS Rig Tenders Indonesia Tbk.	316	336	316	330	14	2.185.200	714.696.400	15,18	332	38.300	330	39.000
SGER Sumber Global Energy Tbk.	1.045	1.070	1.040	1.045	-	2.350.000	2.482.794.000	36,37	1.045	1.200	1.040	182.300
TCPI Transcoal Pacific Tbk.	8.650	8.725	8.450	8.700	50	19.010.800	164.063.497.500	774,99	8.725	200	8.700	136.700
TEBE Dana Brata Luhur Tbk.	665	770	670	670	5	1.506.600	1.070.994.000	-50,26	685	1.000	670	77.400
TPMA Trans Power Marine Tbk.	464	492	466	484	20	4.775.100	2.288.120.200	20,06	484	13.700	482	21.900
1.3.Pendukung Minyak, Gas & Batu bara												
APEX Apexindo Pratama Duta Tbk.	535	555	535	550	15	25.000	13.691.500	27,48	545	3.000	540	2.000
ELSA Elnusa Tbk.	304	312	300	310	6	34.626.900	10.671.911.600	28,17	312	3.242.400	310	3.069.300
ARTI Ratu Prabu Energi Tbk.	50	50	50	50	-	5.900	295.000	-0,55	50	352.017.200	-	-
DEWA Darma Henwa Tbk.	50	50	50	50	-	156.600	7.830.000	21,39	50	114.446.800	-	-
DOID Delta Dunia Makmur Tbk.	292	300	294	294	2	44.491.700	13.178.749.800	-2,67	296	2.652.700	294	3.364.700
ITMA Sumber Energi Andalan Tbk.	550	565	550	565	15	170.000	95.151.500	3,38	565	14.600	560	75.300
MYOH Samindo Resources Tbk.	1.700	1.700	1.665	1.680	-20	64.500	108.523.000	9,19	1.680	12.000	1.670	300
PKPK Perdana Karya Perkasa Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PTRO Petrosea Tbk.	2.550	2.600	2.550	2.600	50	684.700	1.763.050.000	7,61	2.610	11.300	2.600	26.600
RUIS Radiant Utama Interinsco Tbk.	204	204	202	204	-	130.700	26.658.800	7,13	206	21.000	204	800
SMRU SMR Utama Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-2,73	-	-	-	-
TAMU Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.	50	50	50	50	-	572.100	28.605.000	-228,94	50	183.600.100	-	-
UNIQ Ulima Nitra Tbk.	92	94	92	93	1	1.475.600	137.037.500	-7,27	93	220.100	92	990.900
WINS Wintermar Offshore Marine Tbk.	158	176	156	170	12	174.592.400	29.488.334.500	-4,14	170	2.376.000	169	867.500
WOWS Ginting Jaya Energi Tbk.	50	51	50	50	-	10.864.400	547.155.800	13,40	51	7.570.100	50	5.023.700
2.Energi Alternatif												
2.1.Peralatan Energi Alternatif												
JSKY Sky Energy Indonesia Tbk.	126	145	124	144	18	505.244.300	69.068.126.600	94,31	145	5.074.600	144	29.927.600
2.2.Bahan Bakar Alternatif												
ETWA Eterindo Wahanatama Tbk.	62	-	-	62	-	-	-	-0,56	-	-	-	-

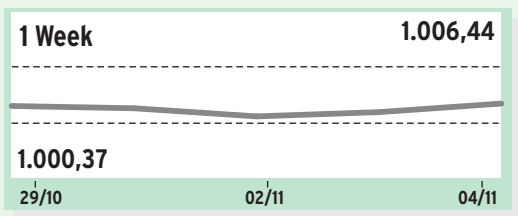

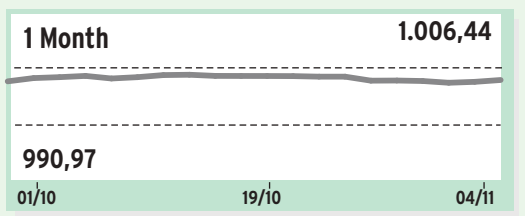

Pada perdagangan Kamis (04/11), indeks sektor energi ditutup di zona hijau, naik ke level 1.006,44 atau menguat 2,16%.

Penguatan sektoral dipimpin oleh saham PT Sky Energy Indonesia Tbk. (JSKY) melesat 14,29% ke Rp144, lalu saham PT Soechi Lines Tbk. (SOCI) melejit 9,28% ke Rp212, dan saham PT Wintermar Offshore Marine Tbk. (WINS) naik 7,59% ke Rp170.

Kembali menguatnya saham-saham di sektor ini seiring dengan harga komoditas batu bara yang kembali melesat. Diketahui pada perdagangan kemarin, harga batu bara di pasar ICE Newcastle (Australia) melesat 11,64% ke level US$157,30/ton pada pukul 15.15 WIB.

Penguatan tersebut terjadi karena adanya technical rebound setelah sebelumnya harga batu bara mengalami anjlok selama lima hari berturut-turut. Selama lima hari tersebut, harga batu bara merosot mencapai 29,57%.

BARANG BAKU												
1.Barang Baku												
1.1.Barang Kimia												
ADMG Polychem Indonesia Tbk.	230	234	228	232	2	899.400	207.664.200	17,31	232	195.800	230	50.300
AGII Aneka Gas Industri Tbk.	1.430	1.535	1.450	1.465	35	13.437.300	20.130.767.000	23,67	1.465	27.400	1.460	245.900
BMSR Bintang Mitra Semestaraya Tbk.	191	196	183	184	-7	2.316.200	434.514.300	5,04	184	49.700	183	26.700
BRPT Barito Pacific Tbk.	920	955	925	935	15	42.641.500	40.204.343.500	31,66	940	123.200	935	956.900
ESSA Surya Esa Perkasa Tbk.	326	332	322	324	-2	18.957.100	6.183.907.800	-16,32	324	229.800	322	1.947.800
FPNI Lotte Chemical Titan Tbk.	230	236	230	234	4	4.357.200	1.016.250.600	5,09	234	210.200	232	327.100
INCI Intanwijaya Internasional Tbk.	635	650	635	635	-	15.500	9.928.500	56,36	635	7.000	630	4.400
LTLS Lautan Luas Tbk.	625	625	615	620	-5	128.000	79.308.000	6,25	630	13.100	620	1.400
MDKI Emdeki Utama Tbk.	206	210	202	208	2	1.274.900	263.029.600	18,91	208	75.600	206	74.500
MOLI Madusari Murni Indah Tbk.	580	590	580	580	-	12.400	7.243.500	48,15	585	5.000	580	1.300
OKAS Ancora Indonesia Resources Tbk.	79	80	78	79	-	3.973.500	312.149.800	-1,15	79	1.172.100	78	298.300
SBMA Surya Biru Murni Acetylene Tbk.	444	440	420	424	-20	3.442.400	1.482.545.400	-	426	49.200	424	14.900
SRSN Indo Acidatama Tbk.	54	55	53	54	-	1.673.900	90.326.500	41,91	55	4.236.500	54	28.800
TDPM Tridomain Performance Materials Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TPIA Chandra Asri Petrochemical Tbk.	7.425	7.425	7.325	7.325	-100	3.740.600	27.553.195.000	-345,70	7.350	86.200	7.325	219.100
UNIC Unggul Indah Cahaya Tbk.	8.900	8.900	8.800	8.900	-	2.000	17.682.500	4,00	8.900	1.600	8.825	2.000
NPGF Nusa Palapa Gemilang Tbk.	105	107	105	105	-	14.076.100	1.485.723.200	31,59	106	351.900	105	136.500
SAMF Saraswanti Anugerah Makmur Tbk.	885	940	860	930	45	19.453.200	17.594.174.500	44,50	935	144.800	930	1.300
AKPI Argha Karya Prima Industry Tbk.	725	745	720	735	10	10.600	7.809.500	7,71	735	5.200	730	1.200
APLI Asiaplast Industries Tbk.	208	208	206	206	-2	600	124.000	20,41	206	1.300	200	50.500
CLPI Colorpak Indonesia Tbk.	1.040	1.045	1.035	1.035	-5	66.900	69.335.500	8,02	1.040	63.100	1.035	23.700
DPNS Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	366	390	368	376	10	236.100	89.541.000	4,91	376	175.700	374	21.000
EKAD Ekadharma International Tbk.	1.465	1.495	1.465	1.475	10	120.400	177.035.000	9,57	1.475	5.200	1.470	1.500
1.2.Material Konstruksi												
AYLS Agro Yasa Lestari Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BEBS Berkah Beton Sadaya Tbk.	2.550	2.750	2.410	2.460	-90	29.232.600	72.371.719.000	276,04	2.460	193.200	2.450	4.200
CMNT Cemindo Gemilang Tbk.	1.025	1.070	1.020	1.055	30	52.762.700	55.372.343.000	-	1.060	2.000	1.055	541.500
INTP Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	12.100	12.950	12.325	12.750	650	9.469.800	120.246.112.500	40,01	12.750	54.100	12.725	400
JKSW Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.	60	-	-	60	-	-	-	-6,77	-	-	-	-
SMBR Semen Baturaja (Persero) Tbk.	755	810	755	780	25	28.808.200	22.713.850.500	1.461,22	785	165.200	780	407.500
SMCB Solusi Bangun Indonesia Tbk.	1.735	1.765	1.735	1.755	20	2.102.400	3.679.953.000	31,75	1.755	22.700	1.750	17.500
SMGR Semen Indonesia (Persero) Tbk.	9.475	10.100	9.750	9.900	425	38.074.700	377.504.222.500	36,97	9.900	619.300	9.875	7.100

Nama Saham	Kurs Sbl	Kurs Ttg	Kurs Trd	Kurs Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Transaksi Nilai	PER 2021	Minat Jual	Minat Volume	Minat Beli	Minat Volume
WSBP Waskita Beton Precast Tbk.	154	164	154	159	5	53.600.700	8.593.402.500	-13,61	159	1.152.900	158	4.270.300
WTON Wijaya Karya Beton Tbk.	274	282	274	282	8	13.386.200	3.743.601.400	32,35	282	857.900	280	513.900
1.3.Wadah & Kemasan												
ALDO Alkindo Naratama Tbk.	760	810	760	775	15	16.616.500	13.002.684.500	14,18	780	107.100	775	2.800
BRNA Berlina Tbk.	1.200	1.260	1.200	1.205	5	4.500	5.453.500	-	1.205	300	1.200	400
EPAC Megalestari Epack Sentosaraya Tbk.	51	52	50	51	-	4.865.100	248.441.000	58,09	52	2.225.400	51	48.400
ESIP Sinergi Inti Plastindo Tbk.	97	99	93	94	-3	17.882.200	1.705.281.200	353,65	95	696.800	94	9.700
FASW Fajar Surya Wisesa Tbk.	7.600	-	-	7.600	-	-	-	28,00	-	-	-	-
IGAR Champion Pacific Indonesia Tbk.	418	422	416	420	2	132.800	55.372.200	9,25	422	4.500	420	3.200
IPOL Indopoly Swakarsa Industry Tbk.	165	172	165	165	-	7.132.100	1.202.776.500	7,86	167	140.000	165	929.900
KDSI Kedawung Setia Industrial Tbk.	900	935	900	935	35	66.100	60.052.500	4,04	935	8.700	930	5.000
PANI Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PBID Panca Budi Idaman Tbk.	1.585	1.620	1.585	1.600	15	1.373.300	2.196.536.000	6,38	1.600	25.300	1.590	6.100
PICO Pelangi Indah Canindo Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SIMA Siwani Makmur Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-0,96	-	-	-	-
SMKL Satyamitra Kemas Lestari Tbk.	310	312	300	308	-2	134.400	41.262.800	40,14	308	6.600	302	23.800
SPMA Suparma Tbk.	398	420	396	408	10	6.545.600	2.661.061.800	8,13	410	81.000	408	151.700
TALF Tunas Alfin Tbk.	310	322	308	310	-	21.400	6.690.200	15,68	312	100	310	1.800
TRST Trias Sentosa Tbk.	600	610	600	600	-	45.300	27.532.000	31,37	610	10.000	600	15.700
YPAS Yanaprima Hastapersada Tbk.	850	905	795	835	-15	70.200	58.268.500	129,03	860	100	835	3.100
1.4.Logam & Mineral												
ALKA Alakasa Industrindo Tbk.	248	250	236	248	-	9.500	2.361.600	10,15	250	1.900	236	1.400
ALMI Alumindo Light Metal Industry Tbk.	242	242	240	242	-	800	192.600	-2,64	242	36.000	240	300
CITA Cita Mineral Investindo Tbk.	2.850	2.870	2.710	2.870	20	8.900	24.801.000	18,58	2.870	4.500	2.850	20.000
INAI Indal Aluminium Industry Tbk.	296	328	276	294	-2	1.740.000	523.581.800	-3,16	294	14.100	288	32.700
TBMS Tembaga Mulia Semanan Tbk.	1.645	1.660	1.645	1.645	-	4.200	6.912.000	6,33	1.660	3.800	1.645	7.000
ARCI Archi Indonesia Tbk.	600	615	590	595	-5	6.337.100	3.789.560.500	15,65	595	139.100	590	1.310.200
MDKA Merdeka Copper Gold Tbk.	3.130	3.180	3.090	3.110	-20	44.332.400	137.905.826.000	418,73	3.110	657.400	3.100	16.800
PSAB J Resources Asia Pasifik Tbk.	157	159	157	159	2	1.871.900	296.708.100	-48,28	159	43.200	158	306.200
SQMI Wilton Makmur Indonesia Tbk.	95	96	91	91	-4	33.951.500	3.138.216.700	-23,64	92	822.800	91	3.467.000
BAJA Saranacentral Bajatama Tbk.	328	356	310	346	18	6.054.500	2.090.065.400	3,95	348	128.200	346	9.900
BTON Betonjaya Manunggal Tbk.	444	444	434	434	-10	2.600	1.134.400	14,15	438	100	434	5.000
CTBN Citra Tubindo Tbk.	2.830	3.280	2.800	2.900	70	11.100	31.672.000	70,67	2.880	6.500	2.870	200
GDST Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	103	111	103	107	4	54.711.100	5.889.087.800	89,54	108	290.100	107	481.100
GGRP Gunung Raja Paksi Tbk.	620	680	585	660	40	576.000	358.328.500	12,18	660	286.500	650	69.000
HKMU HK Metals Utama Tbk.	50	50	50	50	-	6.643.600	332.180.000	-8,77	50	25.475.200	-	-
ISSP Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.	358	404	360	400	42	124.268.200	48.511.126.200	5,65	402	703.500	400	6.617.700
KRAS Krakatau Steel (Persero) Tbk.	520	535	520	530	10	16.110.100	8.494.276.000	10,89	530	2.326.800	525	1.652.900
LMSH Lionmesh Prima Tbk.	770	830	725	745	-25	3.578.600	2.862.871.500	10,65	755	13.000	745	10.500
OPMS Optima Prima Metal Sinergi Tbk.	140	145	140	144	4	7.371.300	1.051.085.000	61,81	145	198.400	144	23.600
ANTM Aneka Tambang Tbk.	2.320	2.390	2.320	2.380	60	67.025.700	158.391.098.000	-	2.390	2.450.700	2.380	96.900
BRMS Bumi Resources Minerals Tbk.	100	102	100	100	-	118.133.600	11.911.987.400	92,10	101	14.602.100	100	14.960.200
DKFT Central Omega Resources Tbk.	136	141	135	136	-	4.636.000	629.961.100	151,18	137	832.800	136	530.200
IFSH Ifishdeco Tbk.	1.525	1.575	1.450	1.495	-30	3.100	4.694.500	35,31	1.495	18.300	1.420	2.400
INCO Vale Indonesia Tbk.	4.770	4.810	4.750	4.790	20	7.558.000	36.153.744.000	27,93	4.800	176.700	4.790	160.600
NICL PAM Mineral Tbk.	71	72	70	71	-	19.716.500	1.393.963.600	-	72	6.009.000	71	125.500
NIKL Pelat Timah Nusantara Tbk.	1.105	1.120	1.110	1.110	5	227.400	253.450.500	38,29	1.115	201.800	1.110	1.500
PURE Trinitan Metals and Minerals Tbk.	96	100	95	96	-	17.710.600	1.726.453.500	-1,23	97	276.100	96	794.000
TINS Timah Tbk.	1.560	1.590	1.560	1.580	20	16.349.900	25.760.396.000	21,79	1.585	399.800	1.580	1.200
ZINC Kapuas Prima Coal Tbk.	131	135	131	132	1	636.032.900	84.485.358.000	104,18	132	483.900	131	12.986.400
1.5.Perhutanan & Kertas												
IFII Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	153	154	152	153	-	211.100	32.299.400	23,31	154	6.800	153	9.200
KAYU Darmi Bersaudara Tbk.	68	70	66	66	-2	62.895.000	4.288.279.900	57,98	67	1.146.000	66	2.413.800
SULI SLJ Global Tbk.	50	50	50	50	-	447.200	22.360.000	-1,26	50	19.950.200	-	-
TIRT Tirta Mahakam Resources Tbk.	67	76	63	65	-2	13.918.500	946.701.200	-0,33	66	169.800	65	73.700
INKP Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	8.325	8.475	8.300	8.325	-	7.161.700	60.070.830.000	5,55	8.350	32.200	8.325	52.800
INRU Toba Pulp Lestari Tbk.	695	700	695	700	5	1.800	1.259.000	10,04	705	200	700	100
INTD Inter Delta Tbk.	169	172	161	171	2	23.200	3.986.000	55,82	170	1.000	164	1.200
KBRI Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SWAT Sriwahana Adityakarta Tbk.	185	188	182	183	-2	22.156.500	4.093.638.700	-71,27	183	120.900	182	380.700
TKIM Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	8.100	8.350	8.125	8.150	50	3.738.100	30.823.785.000	7,39	8.175	700	8.150	146.100
INCF Indo Komoditi Korpora Tbk.	550	570	515	570	20	3.901.700	2.162.905.000	237,30	570	226.600	565	20.900
KMTR Kirana Megatara Tbk.	340	346	336	344	4	72.800	24.919.400	28,33	344	24.800	342	3.500
PNGO Pinago Utama Tbk.	1.715	2.000	1.630	1.710	-5	77.600	133.252.500	5,56	1.710	2.100	1.700	200

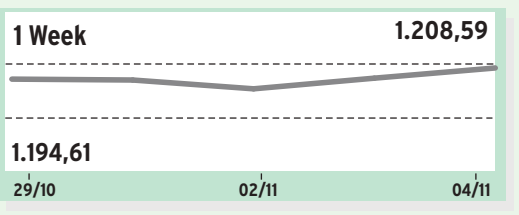

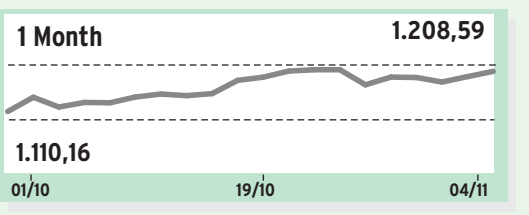

Indeks sektor barang baku pada perdagangan Kamis (04/11) ditutup di zona hijau dengan penguatan 1,07% ke level 1.208,59.

Penguatan sektor ini didorong oleh PT Steel Pipe Of Indonesia Tbk. (ISSP) melejit 11,73% ke Rp400, diikuti PT Gunung Raja Paksi Tbk. (GGRP) melesat 6,45% ke Rp660, dan PT Saranacentral Bajatama Tbk. (BAJA) naik 5,49% ke Rp346.

Penguatan sektor ini disebabkan adanya sentimen positif dari industri baja nasional yang mulai membaik. Hal tersebut seiring dengan perbaikan ekonomi dan bergeliatnya proyek-proyek infrastruktur, sehingga produksi baja nasional diproyeksikan mengalami kenaikan sampai dengan akhir tahun ini.

Berdasarkan data Kemenperin, produksi baja diperkirakan bisa mencapai 12,27 juta ton pada tahun ini atau tumbuh 6,05% dibandingkan dengan tahun lalu yang berjumlah 11,57 juta ton.

PERINDUSTRIAN												
1.Barang Perindustrian												
1.2.Produk & Perlengkapan Bangunan												
AMFG Asahimas Flat Glass Tbk.	3.990	4.400	4.010	4.400	410	311.100	1.321.610.000	38,37	4.460	200	4.400	3.300
ARNA Arwana Citramulia Tbk.	830	865	820	850	20	876.200	743.698.000	14,12	860	206.900	850	18.900
CAKK Cahayaputra Asa Keramik Tbk.	111	122	111	117	6	347.038.800	40.608.575.300	27,96	117	3.412.100	116	396.500
CTTH Citatah Tbk.	50	50	50	50	-	16.200	810.000	-1,67	50	1.647.300	-	-
IMPC Impack

BURSA EFEK INDONESIA, 4 November2021

Nama Saham		Kurs Sbl	Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Nilai	PER 2021	Minat Jual	Volume	Beli	Volume
ICON	Island Concepts Indonesia Tbk.	108	111	106	107	-1	8.679.500	937.655.900	18,18	108	100	107	487.700
MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tbk.	920	920	910	910	-10	2.200	2.010.000	14,76	925	100	910	1.000
2.3.Jasa Profesional													
SOSS	Shield on Service Tbk.	416	436	396	404	-12	175.300	71.100.800	12,68	406	9.000	398	200
TFAS	Telefast Indonesia Tbk.	4.850	4.850	4.770	4.770	-80	144.600	694.404.000	574,35	4.810	500	4.770	9.500
INDX	Tanah Laut Tbk.	113	115	112	113	-	1.654.700	187.187.800	-130,97	113	400.300	112	281.800
3.Perusahaan Holding Multi Sektor													
3.1.Perusahaan Holding Multi Sektor													
ABMM	ABM Investama Tbk.	1.420	1.475	1.420	1.420	-	3.597.300	5.188.483.000	2,45	1.425	18.800	1.420	81.700
ASII	Astra International Tbk.	5.975	6.075	5.950	5.975	-	41.774.200	250.445.570.000	13,70	6.000	194.600	5.975	4.800
BHIT	MNC Investama Tbk.	61	63	61	63	2	186.672.800	11.591.605.800	20,49	63	58.254.300	62	3.613.200
BMTR	Global Mediacom Tbk.	268	274	266	272	4	39.543.200	10.698.877.400	3,93	272	348.600	270	2.647.200
BNBR	Bakrie & Brothers Tbk.	50	50	50	50	-	1.400	70.000	-11,39	50	127.918.100	-	-
EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	1.860	1.940	1.865	1.920	60	36.353.200	69.494.165.000	204,78	1.920	27.000	1.915	274.500
MLPL	Multipolar Tbk.	382	404	380	402	20	193.688.300	75.915.334.000	-	402	10.831.800	400	1.249.100
MRAT	Mustika Ratu Tbk.	246	250	232	240	-6	730.000	173.758.600	22,76	242	38.200	240	43.300
TCID	Mandom Indonesia Tbk.	5.575	5.825	5.550	5.825	250	23.300	129.660.000	-16,65	5.825	6.800	5.600	1.000
UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.	1.615	1.615	1.605	1.610	-5	433.300	697.535.000	4,99	1.615	5.200	1.610	342.200
UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	4.450	4.530	4.450	4.450	-	19.606.500	87.953.715.000	27,87	4.460	45.800	4.450	2.233.700
VICI	Victoria Care Indonesia Tbk.	470	480	470	478	8	4.858.000	2.307.916.200	23,74	478	104.900	476	21.700

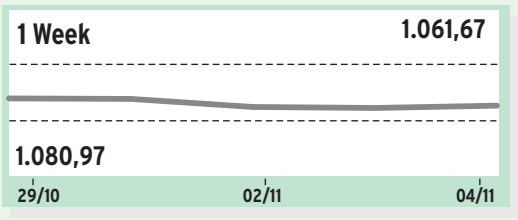

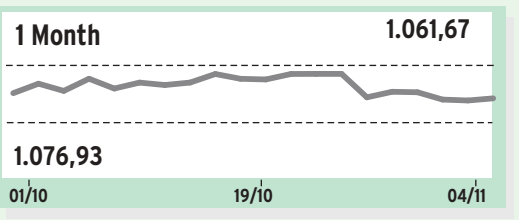

Pada perdagangan Kamis (04/11), sektor perindustrian ditutup menguat 0,59% ke posisi 1.061,67.

Beberapa saham terpantau mengalami penguatan ialah PT Asahimas Flat Glass Tbk. (AMFG) melesat 10,28% ke Rp4.400, lalu PT Dyandra Media International Tbk. (DYAN) melejit 8,24% ke Rp92, dan PT Ace Oldfields Tbk. (KUAS) naik 8,16% ke Rp212.

Melonjaknya Purchasing Managers's Index (PMI) manufaktur Indonesia pada Oktober 2021 diklaim tak lepas dari kebijakan pemerintah yang pro bisnis. Tercatat PMI Manufaktur Indonesia naik ke level ke level 57,2 dari September 2021 sebesar 52,2.

Kinerja industri manufaktur Indonesia secara keseluruhan menunjukkan tren pertumbuhan yang positif dari tahun ke tahun. Ini terlihat dari kontribusi sektor manufaktur terhadap PDB yang selalu meningkat dan nilai investasi sektor manufaktur yang selalu bertambah.

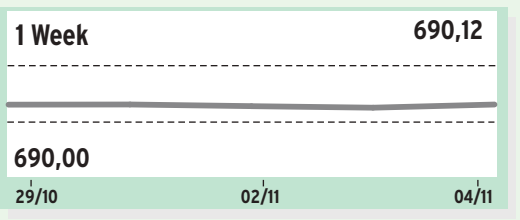

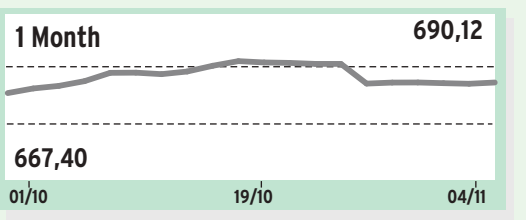

Pada perdagangan Kamis (04/11), indeks sektor barang konsumen primer ditutup menguat 0,40% di level 690,12. Saham yang mendorong penguatan ialah PT Wahana Pronatural Tbk. (WAPO) meroket 34,72% ke Rp194, diikuti PT Sekar Bumi Tbk. (SKBM) melesat 6,70% ke Rp446, dan PT Multi Bintang Indonesia Tbk. (MLBI) naik 4,66% ke Rp8.975.

Penguatan tersebut karena adanya sentimen positif dari kenaikan belanja masyarakat yang seimbang dengan penurunan kasus Covid-19.

Indeks Belanja Masyarakat yang dilihat melalui Mandiri Spending Index (MSI) sepanjang 2020-2021 menunjukkan keterkaitan yang erat antara tingginya belanja dan kenaikan jumlah kasus. Dalam beberapa pekan terakhir setelah penurunan kasus Covid-19, tren kasus masih terus menunjukkan penurunan. Namun, pada waktu yang sama pembatasan mobilitas direlaksasi, belanja masyarakat terlihat menunjukkan tren kenaikan.

BARANG KONSUMEN PRIMER													
1.Perdagangan Ritel Barang Primer													
1.1.Perdagangan Ritel Barang Primer													
DAYA	Duta Intidaya Tbk.	252	252	236	246	-6	126.200	30.522.800	-13,55	252	38.700	246	9.100
EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk.	2.570	2.600	2.570	2.570	-	227.600	587.331.000	8,38	2.580	300	2.570	4.600
SDPC	Millennium Pharmacon International Tbk.	134	141	135	136	2	95.800	13.251.800	15,82	136	40.900	135	14.500
DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.	845	850	835	835	-10	25.300	21.216.000	31,34	840	6.900	835	10.000
KMDS	Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.	492	494	484	494	2	18.700	9.170.600	13,28	494	77.100	492	2.500
PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.	296	296	292	292	-4	194.700	57.212.200	3.762,89	294	12.100	292	1.300
WICO	Wicaksana Overseas International Tbk.	430	535	406	420	-10	53.600	25.510.000	-18,99	420	4.400	410	2.000
AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	1.175	1.215	1.170	1.200	25	20.173.800	24.140.288.000	29,20	1.200	1.043.200	1.195	137.600
HERO	Hero Supermarket Tbk.	1.840	1.840	1.830	1.830	-10	1.100	2.014.000	-6,95	1.830	6.700	1.825	100
MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.	2.100	2.140	2.060	2.140	40	1.800	3.721.000	23,66	2.150	500	2.100	100
MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	605	615	600	610	5	12.761.500	7.770.475.500	-11,33	610	596.600	605	1.434.700
RANC	Supra Boga Lestari Tbk.	2.410	2.430	2.410	2.410	-	179.800	434.466.000	108,96	2.420	25.100	2.410	897.800
2.Makanan & Minuman													
2.1.Minuman													
DLTA	Delta Djakarta Tbk.	3.830	3.920	3.820	3.920	90	75.000	290.549.000	16,68	3.920	1.000	3.910	100
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	8.575	9.150	8.575	8.975	400	41.000	355.237.500	33,57	8.975	17.100	8.700	4.000
ADES	Akasha Wira International Tbk.	2.570	2.620	2.580	2.610	40	144.100	375.630.000	8,56	2.620	24.000	2.610	27.900
ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	300	300	298	298	-2	3.400	1.015.800	-91,84	298	600	292	200
CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	456	460	456	458	2	3.217.200	1.474.724.200	29,95	460	241.300	458	7.400
2.2.Makanan Olahan													
CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.	308	318	302	308	-	3.623.300	1.125.983.400	18,12	308	47.200	306	27.300
KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.	1.220	1.220	1.200	1.210	-10	23.000	27.739.000	12,60	1.210	14.200	1.205	100
ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	1.695	1.695	1.675	1.695	-	479.500	809.214.500	14,83	1.695	389.600	1.690	2.000
AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.	220	224	218	218	-2	4.473.300	983.352.600	71,20	220	65.600	218	76.600
BEEF	Estika Tata Tiara Tbk.	85	86	84	85	-	4.402.700	372.448.500	-2,44	85	527.100	84	1.006.900
BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk.	328	330	306	306	-22	26.044.200	8.107.906.400	-	306	747.500	-	-
BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	187	188	183	185	-2	22.103.000	4.084.461.200	8,20	185	1.202.500	184	2.283.500
CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	1.905	1.915	1.910	1.910	5	24.700	47.198.000	7,46	1.910	5.200	1.905	8.500
COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk.	278	284	260	264	-14	8.310.800	2.211.731.400	18,42	266	98.700	264	132.400
FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.	118	119	111	117	-1	3.274.800	384.244.100	-7,48	117	218.100	116	645.400
GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	494	500	488	490	-4	6.949.300	3.432.113.200	44,76	490	48.900	488	175.300
HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	191	194	190	192	1	10.843.100	2.080.047.800	122,86	193	602.400	192	206.600
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	8.775	8.875	8.775	8.800	25	2.796.400	24.650.152.500	15,93	8.825	33.000	8.800	1.095.700
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	6.250	6.350	6.250	6.275	25	7.149.400	45.039.592.500	8,02	6.300	4.100	6.275	205.600
MYOR	Mayora Indah Tbk.	2.360	2.390	2.360	2.380	20	1.059.700	2.515.092.000	28,59	2.380	1.600	2.370	35.900
PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.	492	496	482	486	-6	15.428.400	7.548.355.600	6,41	486	133.400	484	573.500
PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	171	177	168	169	-2	1.341.300	229.873.100	-3,21	170	23.200	169	12.900
ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	1.340	1.360	1.340	1.340	-	331.000	445.504.500	34,03	1.345	4.100	1.340	252.500
SKBM	Sekar Bumi Tbk.	418	446	410	446	28	54.300	22.906.800	54,50	446	500	444	2.000
SKLT	Sekar Laut Tbk.	2.380	2.380	2.350	2.350	-30	500	1.184.000	45,87	2.400	1.000	2.350	700
STTP	Siantar Top Tbk.	6.775	6.950	6.800	6.800	25	600	4.135.000	13,94	7.275	100	6.825	100
TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	875	890	875	890	15	1.215.700	1.074.474.000	6,26	890	648.800	885	126.000
TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.	7.000	7.200	7.050	7.200	200	300	2.145.000	13,20	7.200	300	7.050	900
2.3.Produk Makanan Pertanian													
AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.	340	368	340	344	4	22.100	7.886.200	47,87	356	400	344	5.900
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	6.175	6.225	6.150	6.175	-	2.945.400	18.188.547.500	17,87	6.175	6.500	6.150	375.600
CPRO	Central Proteina Prima Tbk.	50	50	50	50	-	633.900	31.695.000	-32,57	50	106.868.900	-	-
DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-0,99	-	-	-	-
DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	111	119	108	113	2	14.712.700	1.688.801.000	13,01	114	226.800	113	66.000
ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk.	50	50	50	50	-	654.900	32.745.000	90,51	50	23.910.200	-	-
IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.	106	108	106	107	1	3.259.400	346.931.500	-36,44	107	754.700	106	303.100
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	1.685	1.705	1.675	1.685	-	24.055.400	40.692.784.000	6,40	1.690	67.800	1.685	117.400
MAIN	Malindo Feedmill Tbk.	725	730	720	730	5	4.440.000	3.213.840.500	6,35	730	337.200	725	32.800
SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.	1.885	1.885	1.850	1.850	-35	2.200	4.078.000	-78,43	1.890	1.800	1.850	6.500
WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk.	200	204	191	192	-8	98.851.900	19.305.887.900	14,06	193	915.900	192	280.000
AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	11.000	11.250	10.850	10.950	-50	4.090.100	45.388.260.000	16,23	10.975	21.200	10.950	18.500
ANDI	Andira Agro Tbk.	50	50	50	50	-	208.000	10.400.000	53,79	50	17.605.300	-	-
ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	1.015	1.020	995	995	-20	156.900	157.389.000	111,75	1.010	500	995	14.000
BISI	Bisi International Tbk.	1.000	1.015	985	1.000	-	532.000	532.823.500	10,28	1.000	1.028.500	995	5.100
BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	50	50	50	50	-	288.200	14.410.000	-17,05	50	42.201.000	-	-
BWPT	Eagle High Plantations Tbk.	92	96	92	92	-	62.280.800	5.799.369.900	-0,88	93	4.152.200	92	1.560.400
CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.	390	400	380	396	6	1.030.100	405.531.600	4,86	398	77.200	396	17.400
DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.	600	615	590	590	-10	34.724.400	20.883.932.000	15,07	595	10.000	590	893.300
FAPA	FAP Agri Tbk.	3.150	3.160	3.150	3.160	10	105.400	332.850.000	-	3.160	12.000	3.150	8.900
FISH	FKS Multi Agro Tbk.	7.550	-	-	7.550	-	-	-	7,71	8.175	200	7.550	200
GOLL	Golden Plantation Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
GZCO	Gozco Plantations Tbk.	52	53	51	52	-	6.669.200	345.014.400	-2,43	53	1.975.600	52	42.500
JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.	181	186	181	181	-	9.889.100	1.812.656.200	-6,90	182	40.200	181	309.200
LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	1.425	1.480	1.430	1.475	50	61.877.000	90.559.368.000	10,04	1.475	3.463.700	1.470	184.200
MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.	50	50	50	50	-	1.000	50.000	-8,60	50	87.144.700	-	-
MGRO	Mahkota Group Tbk.	740	745	730	740	-	2.726.500	2.021.559.000	1.192,78	740	103.500	735	1.900
OILS	Indo Oil Perkasa Tbk.	270	274	268	270	-	2.147.200	580.729.400	-	270	101.000	268	782.600
PALM	Provident Agro Tbk.	462	464	450	452	-10	7.369.500	3.347.968.400	1,61	452	109.100	450	2.853.900
PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk.	318	314	302	312	-6	9.700	3.005.800	-15,37	312	26.700	302	5.200
PSGO	Palma Serasih Tbk.	202	202	194	200	-2	3.112.100	613.458.800	108,85	200	312.800	195	36.100
SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	2.240	2.310	2.240	2.290	50	143.700	327.382.000	5,47	2.290	700	2.270	19.200
SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.	494	515	494	500	6	23.835.500	12.033.768.500	-34,37	505	287.700	500	868.900
SMAR	SMART Tbk.	4.870	5.000	4.860	4.930	60	118.300	584.695.000	7,06	4.940	100	4.930	900
SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	1.145	1.170	1.145	1.155	10	8.414.400	9.727.149.500	7,90	1.155	40.100	1.150	244.700
TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.	670	695	670	685	15	93.188.500	63.747.359.000	16,75	685	908.100	680	1.083.300
UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	112	116	110	113	1	416.600	46.933.000	-0,27	114	87.000	113	167.500
WAPO	Wahana Pronatural Tbk.	144	194	144	194	50	121.142.400	21.864.227.600	-121,86	-	-	194	12.094.300
3.Rokok													
3.1.Rokok													
GGRM	Gudang Garam Tbk.	32.950	33.175	32.925	33.050	100	450.500	14.888.862.500	13,76	33.050	200	33.025	100
HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	1.000	1.020	995	1.000	-	34.041.300	34.216.714.500	14,07	1.005	519.100	1.000	552.300
ITIC	Indonesian Tobacco Tbk.	318	324	312	312	-6	1.417.700	448.717.400	47,96	316	550.400	312	368.100
RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk.	306	-	-	306	-	-	-	-192,72	-	-	-	-
WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.	496	500	494	498	2	5.055.600	2.510.701.000	8,29	498	704.500	496	67.600
4.Produk Rumah TanggaTidak Tahan Lama													
4.2.Produk Perawatan Tubuh													
FLMC	Falmaco Nonwoven Industri Tbk.	364	364	346	364	-	1.418.500	509.102.600	-	364	39.400	332	100
KINO	Kino Indonesia Tbk.	2.100	2.120	2.080	2.080	-20	150.900	316.642.000	26,13	2.090	53.900	2.080	5.600
KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk.	62	-	-	62	-	-	-	-1,32	-	-	-	-
MBTO	Martina Berto Tbk.	135	143	132	139	4	249.200	34.000.100	-1,49	139	16.100	138	41.600

BARANG KONSUMEN NON-PRIMER													
1.Otomotif & Komponen Otomotif													
1.1.Komponen Otomotif													
AUTO	Astra Otoparts Tbk.	1.120	1.135	1.120	1.125	5	826.600	931.833.500	10,15	1.135	144.200	1.125	298.000
BOLT	Garuda Metalindo Tbk.	680	685	635	685	5	3.000	1.952.500	47,06	680	1.300	675	100
INDS	Indospring Tbk.	1.980	2.010	1.975	1.980	-	2.800	5.553.000	7,27	1.980	18.800	1.945	100
LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk.	394	398	386	396	2	51.100	20.046.400	8,13	396	21.600	388	2.200
NIPS	Nipress Tbk.	282	-	-	282	-	-	-	111,61	-	-	-	-
PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk.	240	242	240	240	-	318.700	76.746.400	15,02	242	153.900	240	1.320.500
SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	1.540	1.550	1.520	1.520	-20	282.300	431.750.500	13,92	1.525	19.400	1.520	10.700
BRAM	Indo Kordsa Tbk.	7.475	7.475	7.425	7.450	-25	1.400	10.415.000	10,20	7.450	100	7.000	100
GDYR	Goodyear Indonesia Tbk.	1.440	1.440	1.410	1.410	-30	5.800	8.277.000	5,65	1.440	1.800	1.410	900
GJTL	Gajah Tunggal Tbk.	710	725	715	715	5	5.124.500	3.681.042.500	12,69	720	434.400	715	1.358.500
MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk.	4.780	5.100	4.800	4.950	170	3.100	15.319.000	39,88	4.950	400	4.800	1.000
2.Barang Rumah Tangga													
2.1.Barang Rumah Tangga													
CBMF	Cahaya Bintang Medan Tbk.	98	104	94	97	-1	48.604.000	4.883.337.100	80,81	98	697.300	97	985.700
CINT	Chitose Internasional Tbk.	290	304	276	304	14	613.600	181.051.200	700,14	304	136.900	298	600
GEMA	Gema Grahasarana Tbk.	348	350	328	348	-	10.800	3.755.000	441,62	348	48.900	332	100
LFLO	Imago Mulia Persada Tbk.	84	84	81	84	-	252.200	20.601.800	-	84	20.200	83	16.200
MGLV	Panca Anugrah Wisesa Tbk.	210	208	200	200	-10	81.800	16.534.200	-	208	23.200	200	55.600
SOFA	Boston Furniture Industries Tbk.	52	57	51	52	-	7.414.100	386.193.200	-	53	2.446.400	52	189.700
WOOD	Integra Indocabinet Tbk.	805	815	800	800	-5	4.532.400	3.648.798.500	11,47	805	19.600	800	1.300.900
SCNP	Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.	244	248	230	230	-14	9.792.500	2.314.210.400	-40,02	234	209.400	230	138.900
KICI	Kedaung Indah Can Tbk.	268	304	268	284	16	5.601.400	1.624.914.400	3,12	286	81.700	284	143.300
LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.	191	192	191	191	-	67.000	12.804.900	-8,73	192	47.200	191	510.800
MICE	Multi Indocitra Tbk.	368	368	352	368	-	1.003.000	366.287.000	81,73	368	328.000	366	371.000
3.Barang Rekreasi													
3.2.Peralatan Olah Raga & Barang Hobi													
IIKP	Inti Agri Resources Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-155,67	-	-	-	-
TOYS	Sunindo Adipersada Tbk.	189	191	183	187	-2	15.388.800	2.877.572.100	279,44	188	202.900	187	7.700
4.Pakaian & Barang Mewah													
4.1.Pakaian & Barang Mewah													
ERTX	Eratex Djaja Tbk.	190	196	190	191	1	42.400	8.090.300	9,80	191	8.800	190	51.300
HRTA	Hartadinata Abadi Tbk.	222	224	220	224	2	5.331.700	1.185.552.400	5,45	224	1.957.300	222	92.400
PBRX	Pan Brothers Tbk.	131	134	130	134	3	2.417.200	319.464.700	6,72	134	313.200	132	203.300
POLU	Golden Flower Tbk.	595	710	555	555	-40	814.000	491.518.500	-9,71	555	13.900	-	-
RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk.	94	95	92	93	-1	2.223.200	206.892.100	-	94	113.700	93	109.200
TRIS	Trisula International Tbk.	191	254	185	252	61	45.139.900	10.707.168.400	535,49	252	118.300	250	228.900
BATA	Sepatu Bata Tbk.	525	560	496	496	-29	280.500	143.758.900	-9,58	510	100	496	5.500
BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk.	208	210	204	206	-2	3.561.400	736.545.400	-3,17	208	376.700	206	430.600
ARGO	Argo Pantes Tbk.	1.760	1.800	1.690	1.740	-20	3.200	5.614.000	-19,77	1.780	600	1.740	100
BELL	Trisula Textile Industries Tbk.	171	214	169	172	1	9.353.700	1.714.262.700	110,53	173	20.100	172	262.600
CNTB	Century Textile Industry (Seri B) Tbk.	250	-	-	250	-	-	-	0,73	-	-	-	-
CNTX	Century Textile Industry (PS) Tbk.	187	193	183	183	-4	900	168.600	-0,52	191	600	183	3.200
ESTI	Ever Shine Tex Tbk.	136	140	135	140	4	1.101.500	152.032.800	15,34	140	1.800	139	10.000
HDTX	Panasia Indo Resources Tbk.	120	-	-	120	-	-	-	-7,79	-	-	-	-
INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk.	4.360	4.500	4.350	4.410	50	110.500	487.806.000	2,49	4.420	3.000	4.410	1.000
INOV	Inocycle Technology Group Tbk.	202	204	199	200	-2	1.953.200	392.058.500	22,88	200	31.800	199	19.700
MYTX	Asia Pacific Investama Tbk.	80	101	80	91	11	58.164.500	5.474.662.800	72,19	92	153.600	91	612.000
POLY	Asia Pacific Fibers Tbk.	53	54	53	54	1	522.700	27.902.800	-3,03	54	1.382.600	53	1.048.600
SBAT	Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk.	50	50	50	50	-	7.072.900	353.645.000	-	50	67.475.400	-	-
SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.	146	-	-	146	-	-	-	2,48	-	-	-	-
SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk.	870	905	840	850	-20	38.500	33.778.500	9,19	850	4.800	840	4.400
TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk.	685	690	685	690	5	3.900	2.688.000	-163,96	690	200	675	100
UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk.	316	-	-	316	-	-	-	54,20	-	-	-	-
5.Jasa Konsumen													
5.1.Pariwisata & Rekreasi													
AKKU	Anugerah Kagum Karya Utama Tbk.	50	50	50	50	-	9.500	475.000	-66,28	50	6.768.900	-	-
ARTA	Arthavest Tbk.	1.845	1.880	1.850	1.865	20	49.500	92.343.500	-183,79	1.865	24.600	1.840	100
BUVA	Bukit Uluwatu Villa Tbk.	60	-	-	60	-	-	-	-3,13	-	-	-	-
CLAY	Citra Putra Realty Tbk.	845	915	830	845	-	28.100	24.283.000	-37,17	870	400	830	1.000
DFAM	Dafam Property Indonesia Tbk.	374	374	360	370	-4	399.300	146.111.400	-54,21	370	17.800	364	40.000
EAST	Eastparc Hotel Tbk.	96	98	94	96	-	8.544.700	820.093.800	59,35	96	52.100	95	26.100
ESTA	Esta Multi Usaha Tbk.	126	129	124	128	2	371.200	46.459.000	898,88	128	14.400	126	10.000
FITT	Hotel Fitra International Tbk.	334	348	334	346	12	3.367.400	1.147.787.200	-27,22	346	76.400	342	238.500
HOME	Hotel Mandarine Regency Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-67,82	-	-	-	-
HOTL	Saraswati Griya Lestari Tbk.	50	50	50	50	-	20.500	1.025.000	-5,21	50	37.462.200	-	-
HRME	Menteng Heritage Realty Tbk.	63	68	60	64	1	183.070.200	11.756

BURSA EFEK INDONESIA, 4 November2021

Nama Saham	Kurs Sbl	Kurs Ttg	Kurs Trd	Kurs Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Transaksi Nilai	PER 2021	Minat Jual	Minat Volume	Minat Beli	Minat Volume
WIFI Solusi Sinergi Digital Tbk.	745	760	695	705	-40	91.654.400	66.214.853.000	38,81	705	708.800	700	6.040.200
MARI Mahaka Radio Integra Tbk.	464	466	452	452	-12	17.510.100	7.990.589.000	-76,74	454	153.500	452	413.700
MDIA Intermedia Capital Tbk.	50	51	50	50	-	4.061.700	204.816.800	59,72	51	9.552.900	50	396.400
MNCN Media Nusantara Citra Tbk.	870	910	870	905	35	65.494.000	58.180.135.000	5,71	905	1.952.400	900	94.100
SCMA Surya Citra Media Tbk.	424	428	408	418	-6	136.246.700	56.472.664.200	21,23	420	2.523.900	418	10.181.500
VIVA Visi Media Asia Tbk.	50	51	50	50	-	3.951.200	197.642.600	-3,57	50	100.400	-	-
IPTV MNC Vision Networks Tbk.	242	242	238	242	-	11.973.100	2.893.979.600	31,39	242	1.543.100	240	443.800
MSKY MNC Sky Vision Tbk.	362	366	362	366	4	33.600	12.199.400	-3,80	366	23.400	364	500
ABBA Mahaka Media Tbk.	460	472	454	456	-4	3.570.400	1.647.530.600	-48,07	458	60.900	456	49.100
DIGI Arkadia Digital Media Tbk.	278	284	260	270	-8	39.570.300	10.444.855.000	-22,78	270	543.600	268	239.000
TMPO Tempo Inti Media Tbk.	141	141	139	139	-2	41.500	5.810.300	-2,52	140	7.500	139	17.000
6.2.Hiburan & Film												
FILM MD Pictures Tbk.	468	484	458	480	12	44.615.800	21.116.966.000	63,44	480	648.700	478	51.700
MSIN MNC Studios International Tbk.	498	505	492	500	2	6.771.100	3.372.812.800	18,76	500	646.100	498	300.000
7.Perdagangan Ritel												
7.1.Distributor Barang Konsumen												
MKNT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk.	50	50	50	50	-	3.000	150.000	-35,55	50	97.671.900	-	-
7.3.Department Store												
LPPF Matahari Department Store Tbk.	3.400	3.590	3.400	3.460	60	8.301.600	29.200.709.000	8,53	3.470	18.300	3.460	30.800
RALS Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	730	740	725	735	5	8.310.800	6.085.977.000	18,78	735	900	730	156.300
SONA Sona Topas Tourism Industry Tbk.	4.890	5.100	4.610	5.100	210	3.300	15.957.000	-15,43	6.075	500	4.720	100
7.4.Ritel Khusus												
MAPA Map Aktif Adiperkasa Tbk.	3.240	3.400	3.170	3.230	-10	2.367.800	7.869.609.000	44,16	3.230	67.500	3.190	1.000
MAPI Mitra Adiperkasa Tbk.	900	905	860	865	-35	20.822.700	18.240.976.000	26,42	870	474.700	865	296.700
ZONE Mega Perintis Tbk.	408	408	404	404	-4	116.900	47.387.200	9,57	404	900	402	3.700
ECII Electronic City Indonesia Tbk.	985	985	955	985	-	300	292.500	46,72	985	99.900	960	100
ERAA Erajaya Swasembada Tbk.	625	640	625	630	5	24.120.400	15.263.834.000	9,00	635	2.399.900	630	1.072.300
GLOB Globe Kita Terang Tbk.	188	240	190	212	24	3.124.900	692.019.200	83,35	212	68.900	210	21.800
SLIS Gaya Abadi Sempurna Tbk.	2.650	2.760	2.500	2.530	-120	4.196.000	10.806.343.000	148,90	2.540	3.500	2.530	59.100
TELE Tiphone Mobile Indonesia Tbk.	121	-	-	121	-	-	-	-0,16	-	-	-	-
TRIO Trikomsel Oke Tbk.	426	-	-	426	-	-	-	-292,46	-	-	-	-
UFOE Damai Sejahtera Abadi Tbk.	680	690	655	655	-25	375.400	249.447.500	156,12	655	10.500	650	13.500
ACES Ace Hardware Indonesia Tbk.	1.425	1.445	1.410	1.445	20	11.242.200	16.141.238.500	44,74	1.445	985.600	1.440	5.200
CSAP Catur Sentosa Adiprana Tbk.	550	560	545	555	5	81.300	44.903.500	40,91	555	6.500	550	300
BOGA Bintang Oto Global Tbk.	1.490	1.510	1.470	1.500	10	111.065.600	164.634.633.000	311,80	1.500	10.100	1.495	262.800
CARS Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk.	50	50	50	50	-	1.300	65.000	-3,56	50	97.201.900	-	-
IMAS Indomobil Sukses Internasional Tbk.	995	1.020	995	1.010	15	2.764.400	2.785.311.000	68,46	1.010	140.000	1.005	200
MPMX Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	755	760	750	755	-	2.373.900	1.793.202.000	7,86	760	1.542.000	755	352.200
PMJS Putra Mandiri Jembar Tbk.	126	128	125	128	2	18.800	2.375.500	30,89	128	47.700	126	500
TURI Tunas Ridean Tbk.	1.200	1.445	1.385	1.385	185	5.400	7.538.500	18,05	1.385	2.400	1.245	100

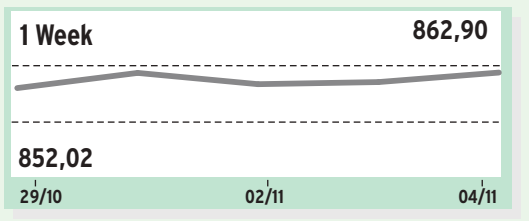

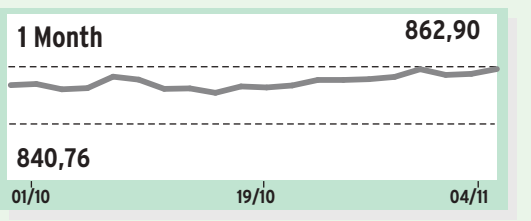

Pada perdagangan Kamis (04/11), indeks sektor barang konsumen non-primer ditutup menguat 0,78% ke level 862,90.

Penguatan sektor ini dipimpin oleh PT Trisula International Tbk. (TRIS) melonjak 31,94% ke Rp252, diikuti PT Tunas Ridean Tbk. (TURI) melejit 15,42% ke Rp1.385, dan PT Globe Kita Terang Tbk. (GLOB) melesat 12,77% ke Rp212.

Pada kuartal III/2021, emiten TURI membukukan laba bersih sebesar Rp365,8 miliar atau melonjak 185% dibanding periode sama tahun 2020. Hal itu ditopang pendapatan sebesar Rp8,6 triliun atau naik 40% dibandingkan di akhir kuartal III/2020.

Melesatnya kinerja keuangan tersebut disebabkan oleh kontribusi yang lebih kuat dari bisnis otomotif dan pembiayaan. Terutama didukung oleh penerapan pembebasan PPnBM sejak bulan Maret, dan sebagian diimbangi oleh pembatasan mobilitas sosial yang lebih ketat yang dimulai pada bulan Juli.

KESEHATAN												
1.Jasa & Peralatan Kesehatan												
1.1.Peralatan & Perlengkapan Kesehatan												
IRRA Itama Ranoraya Tbk.	1.750	1.795	1.755	1.775	25	5.945.000	10.536.962.000	33,93	1.780	30.400	1.775	40.800
1.2.Penyedia Jasa Kesehatan												
BMHS Bundamedik Tbk.	910	920	900	905	-5	47.928.800	43.429.731.500	-	910	155.600	905	574.400
CARE Metro Healthcare Indonesia Tbk.	458	466	448	458	-	434.672.300	200.269.243.800	484,76	460	169.100	458	90.200
DGNS Diagnos Laboratorium Utama Tbk.	860	870	810	815	-45	14.093.100	11.781.236.000	11,05	815	141.400	810	390.700
HEAL Medikaloka Hermina Tbk.	1.125	1.130	1.110	1.115	-10	13.304.500	14.886.533.500	15,24	1.120	300	1.115	569.800
MIKA Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	2.260	2.290	2.230	2.230	-30	20.995.000	47.414.767.000	25,79	2.240	20.700	2.230	1.167.100
PRDA Prodia Widyahusada Tbk.	7.150	7.400	6.700	7.150	-	5.214.500	36.714.677.500	11,13	7.150	56.000	7.125	6.200
PRIM Royal Prima Tbk.	342	348	328	344	2	2.891.300	985.837.200	49,41	344	292.400	342	62.800
RSGK Kedoya Adyaraya Tbk.	1.680	1.690	1.665	1.680	-	78.500	131.372.500	-	1.685	2.000	1.680	100
SAME Sarana Meditama Metropolitan Tbk.	448	458	448	450	2	14.577.800	6.579.977.000	29,86	450	1.859.500	448	992.900
SILO Siloam International Hospitals Tbk.	8.550	8.700	8.475	8.500	-50	315.300	2.699.165.000	23,70	8.525	10.000	8.500	5.000
SRAJ Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.	390	410	380	402	12	5.939.100	2.342.918.400	-66,52	402	240.100	400	3.500
2.Farmasi & Riset Kesehatan												
2.1.Farmasi												
DVLA Darya-Varia Laboratoria Tbk.	2.450	2.500	2.420	2.450	-	117.000	284.854.000	10,29	2.470	8.300	2.450	2.300
INAF Indofarma Tbk.	2.370	2.580	2.410	2.430	60	4.343.500	10.919.142.000	3.851,03	2.440	4.500	2.430	45.900
KAEF Kimia Farma Tbk.	2.440	2.670	2.490	2.510	70	22.125.100	57.444.058.000	121,01	2.520	21.500	2.510	74.800
KLBF Kalbe Farma Tbk.	1.635	1.640	1.610	1.630	-5	147.923.700	240.934.859.000	27,64	1.630	5.583.300	1.625	89.000
MERK Merck Tbk.	3.450	3.500	3.460	3.470	20	20.200	70.288.000	9,53	3.480	200	3.470	19.900
PEHA Phapros Tbk.	1.165	1.215	1.160	1.160	-5	721.100	857.046.000	46,75	1.165	1.800	1.160	89.000
PYFA Pyridam Farma Tbk.	1.075	1.115	1.070	1.070	-5	305.700	332.725.500	25,19	1.070	7.000	1.060	19.800
SCPI Organon Pharma Indonesia Tbk.	29.000	-	-	29.000	-	-	-	0,72	-	-	-	-
SIDO Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	870	870	855	860	-10	6.523.700	5.631.122.500	-	865	50.200	860	6.996.400
SOHO Soho Global Health Tbk.	5.100	5.150	5.100	5.125	25	2.300	11.785.000	-	5.200	2.200	5.100	500
TSPC Tempo Scan Pacific Tbk.	1.465	1.500	1.470	1.475	10	677.500	1.007.487.500	8,11	1.475	5.300	1.470	42.400

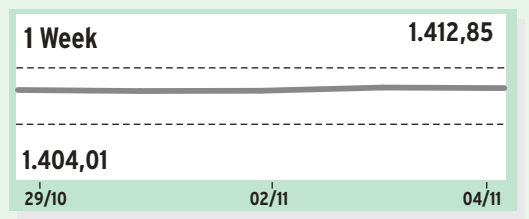

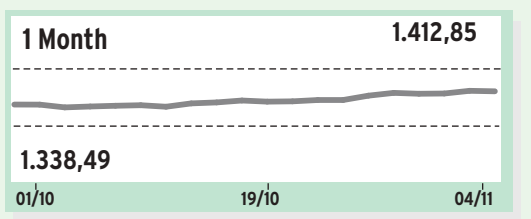

Pada perdagangan Kamis (04/11), indeks sektor kesehatan ditutup melemah 0,19% ke level 1.412,85.

Pelemahan sektor ini dipimpin oleh PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. (MIKA) turun 1,33% ke Rp2.230, lalu PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (SIDO) melemah 1,15% ke Rp860, dan PT Medikaloka Hermina Tbk. (HEAL) koreksi 0,89% ke Rp1.115.

Nampaknya para pelaku pasar saat ini sedang melakukan aksi profit taking terlebih dahulu setelah sepekan sebelumnya mengamali penguatan cukup tinggi. Sehingga para pelaku pasar terutama para investor asing melakukan aksi jual bersihnya (*net sell*) terhadap saham-saham di sektor ini.

Terpantau saham-saham yang dilepas asing di antaranya saham MIKA yang tercatat net sell sebesar Rp5,78 miliar, lalu diikuti saham HEAL sebesar RP2,45 miliar dan saham BMHS sebesar Rp1,71 miliar.

KEUANGAN												
1.Bank												
1.1.Bank												
AGRO Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	2.060	2.150	2.070	2.090	30	49.388.000	104.285.985.000	856,00	2.100	138.500	2.090	288.800
AGRS Bank IBK Indonesia Tbk.	199	200	198	199	-	8.034.800	1.601.237.400	-117,50	200	900.500	199	294.900
AMAR Bank Amar Indonesia Tbk.	282	286	282	284	2	1.039.600	295.109.800	316,19	284	2.866.800	282	1.432.700
ARTO Bank Jago Tbk.	15.400	15.475	15.000	15.200	-200	17.243.400	263.939.737.500	-2.195,33	15.200	85.400	15.175	600
BABP Bank MNC Internasional Tbk.	212	222	212	220	8	105.530.000	22.894.044.800	669,91	220	12.543.000	218	4.299.000
BACA Bank Capital Indonesia Tbk.	302	312	302	310	8	21.336.700	6.592.892.400	93,62	310	118.400	308	470.500
BANK Bank Aladin Syariah Tbk.	2.450	2.520	2.380	2.440	-10	18.159.700	44.818.799.000	-7.210,40	2.440	136.100	2.430	96.500
BBCA Bank Central Asia Tbk.	7.350	7.475	7.375	7.375	25	61.081.400	452.388.967.500	31,13	7.400	74.100	7.375	160.800
BBHI Allo Bank Indonesia Tbk.	6.525	7.175	6.450	7.000	475	10.677.400	72.843.942.500	1.765,54	7.000	106.200	6.975	35.100
BBKP Bank KB Bukopin Tbk.	426	432	426	428	2	49.458.000	21.223.832.800	41,78	428	1.645.900	426	2.792.100
BBMD Bank Mestika Dharma Tbk.	2.150	2.230	2.050	2.150	-	9.900	21.208.000	20,74	2.150	1.400	2.060	2.300
BBNI Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	7.025	7.125	7.000	7.000	-25	27.366.500	192.783.047.500	12,86	7.000	246.500	6.975	704.600
BBRI Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.290	4.340	4.250	4.250	-40	119.591.100	513.085.868.000	25,56	4.260	149.500	4.250	714.800
BBSI Bank Bisnis Internasional Tbk.	6.000	6.000	5.950	5.950	-50	3.300	19.732.500	301,54	5.950	2.900	5.900	1.400
BBTN Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	1.765	1.790	1.750	1.765	-	36.368.600	64.365.940.500	10,06	1.765	665.300	1.760	966.600
BBYB Bank Neo Commerce Tbk.	1.405	1.480	1.410	1.480	75	44.142.700	64.175.012.500	-40,58	1.480	1.289.000	1.475	638.200
BCIC Bank JTrust Indonesia Tbk.	146	197	152	197	51	81.857.700	15.715.720.900	-	-	-	197	17.307.000
BDMN Bank Danamon Indonesia Tbk.	2.570	2.650	2.580	2.620	50	3.947.200	10.376.686.000	12,70	2.630	100.800	2.620	73.900
BEKS BPD Banten Tbk.	74	75	73	73	-1	118.677.800	8.728.503.700	-18,44	74	38.986.100	73	90.687.400
BGTG Bank Ganesha Tbk.	186	191	186	187	1	30.108.100	5.656.788.400	295,33	188	622.400	187	15.000
BINA Bank Ina Perdana Tbk.	3.620	3.800	3.550	3.590	-30	1.635.900	5.877.265.000	435,74	3.600	300	3.590	4.800
BJBR BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	1.420	1.440	1.420	1.440	20	1.348.100	1.933.394.000	7,61	1.440	219.600	1.435	19.300
BJTM BPD Jawa Timur Tbk.	760	770	755	765	5	7.069.700	5.400.971.500	7,08	770	1.988.700	765	198.000
BKSW Bank QNB Indonesia Tbk.	182	185	181	185	3	5.269.800	967.601.700	-3,24	185	92.700	184	81.000
BMAS Bank Maspion Indonesia Tbk.	1.370	1.400	1.355	1.365	-5	91.600	125.101.000	79,29	1.375	7.500	1.365	7.800
BMRI Bank Mandiri (Persero) Tbk.	7.125	7.300	7.175	7.175	50	51.863.200	374.352.927.500	13,26	7.175	1.828.900	7.150	307.600
BNBA Bank Bumi Arta Tbk.	1.585	1.675	1.580	1.665	80	9.235.900	15.233.766.000	45,18	1.665	280.200	1.660	14.200
BNGA Bank CIMB Niaga Tbk.	1.055	1.075	1.055	1.070	15	7.230.500	7.728.453.500	6,24	1.070	1.586.100	1.065	332.100
BNII Bank Maybank Indonesia Tbk.	336	378	334	358	22	53.627.000	19.073.077.800	26,46	358	4.392.100	356	31.400
BNLI Bank Permata Tbk.	1.730	1.780	1.735	1.760	30	340.200	595.401.500	49,46	1.760	42.000	1.750	300
BRIS Bank Syariah Indonesia Tbk.	2.090	2.120	2.060	2.060	-30	43.893.800	91.335.869.000	28,61	2.070	40.200	2.060	2.787.600
BSIM Bank Sinarmas Tbk.	845	865	845	845	-	67.100	57.345.500	-52,57	860	26.600	845	70.100
BSWD Bank of India Indonesia Tbk.	1.750	-	-	1.750	-	-	-	158,80	-	-	-	-
BTPN Bank BTPN Tbk.	2.700	2.740	2.700	2.720	20	37.000	100.568.000	6,69	2.730	17.100	2.720	700
BTPS Bank BTPN Syariah Tbk.	3.760	3.860	3.670	3.670	-90	1.942.100	7.295.219.000	18,18	3.720	1.000	3.670	194.200
BVIC Bank Victoria International Tbk.	137	139	136	136	-1	2.045.800	279.083.700	19,85	137	93.800	136	390.100
DNAR Bank Oke Indonesia Tbk.	266	280	248	264	-2	143.371.800	38.197.745.200	368,51	264	1.284.500	262	4.604.800
INPC Bank Artha Graha Internasional Tbk.	135	136	133	134	-1	5.085.100	685.860.900	50,94	135	242.800	134	1.316.400
MASB Bank Multiarta Sentosa Tbk.	3.500	3.510	3.490	3.510	10	6.500	22.753.000	24,97	3.510	2.900	3.500	1.800
MAYA Bank Mayapada Internasional Tbk.	750	770	750	760	10	2.162.400	1.640.073.500	18,51	765	47.400	760	585.800
MCOR Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	128	131	127	129	1	12.537.500	1.621.815.400	43,28	129	944.600	128	2.169.100
MEGA Bank Mega Tbk.	8.150	8.275	8.000	8.000	-150	19.700	159.982.500	17,65	8.225	100	8.025	100
NISP Bank OCBC NISP Tbk.	685	700	685	695	10	6.231.800	4.320.846.500	5,36	695	113.000	690	393.700
NOBU Bank Nationalnobu Tbk.	950	990	950	975	25	429.500	413.491.500	79,91	975	6.000	970	5.900
PNBN Bank Pan Indonesia Tbk.	795	810	795	800	5	2.568.000	2.058.375.000	6,77	805	86.100	800	289.100
PNBS Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	88	91	88	90	2	29.905.500	2.679.448.800	755,03	90	4.720.100	89	5.041.400
SDRA Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	635	645	625	635	-	432.300	275.255.500	7,41	635	88.500	630	29.000
2.Jasa Pembiayaan												
2.1.Pembiayaan Konsumen												
ADMF Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	7.725	7.875	7.700	7.850	125	190.600	1.485.145.000	8,29	7.850	22.400	7.825	100
BBLD Buana Finance Tbk.	400	400	400	400	-	100	40.000	102,04	400	12.200	396	5.000
BFIN BFI Finance Indonesia Tbk.	1.030	1.060	1.030	1.045	15	37.072.800	38.702.463.500	17,12	1.045	715.800	1.040	14.400
BPFI Batavia Prosperindo Finance Tbk.	1.000	-	-	1.000	-	-	-	56,79	1.025	300	1.000	311.800
CFIN Clipan Finance Indonesia Tbk.	274	276	270	274	-	2.907.700	792.273.200	5,73	274	206.800	272	1.118.100
DEFI Danasupra Erapacific Tbk.	1.030	1.030	970	980	-50	10.400	10.449.000	16,53	985	100	980	4.000
FUJI Fuji Finance Indonesia Tbk.	420	440	420	430	10	15.600	6.640.800	35,91	430	7.900	420	21.600
HDFA Radana Bhaskara Finance Tbk.	191	192	178	178	-13	414.500	74.506.600	36,67	181	300	178	6.500
IBFN Intan Baruprana Finance Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
IMJS Indomobil Multi Jasa Tbk.	474	496	478	488	14	15.408.700	7.511.852.200	82,86	488	236.100	486	20.300
MFIN Mandala Multifinance Tbk.	1.070	1.070	1.070	1.070	-	200	214.000	-	1.070	359.800	1.055	1.200
TIFA KDB Tifa Finance Tbk.	685	700	650	685	-	7.300	4.919.500	77,33	685	54.700	670	4.800
TRUS Trust Finance Indonesia Tbk.	418	420	390	410	-8	70.100	28.729.800	13,67	414	5.400	410	300
VRNA Verena Multi Finance Tbk.	183	185	171	173	-10	3.518.800	611.734.700	19,03	174	14.200	173	23.000
WOMF Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.	240	252	244	244	4	563.400	139.720.200	4,91	248	34.100	244	25.200
3.Jasa Investasi												
3.1.Jasa Investasi												
AMOR Ashmore Asset Management Indonesia Tbk.	3.820	3.840	3.750	3.800	-20	905.200	3.428.724.000	15,20	3.800	47.600	3.790	900
PADI Minna Padi Investama Sekuritas Tbk.	50	50	50	50	-	10.800	540.000	-6,08	50	30.712.400	-	-
PANS Panin Sekuritas Tbk.	1.360	1.365	1.320	1.355	-5	57.300	77.512.000	9,72	1.365	52.100	1.355	8.100
RELI Reliance Sekuritas Indonesia Tbk.	535	535	498	498	-37	8.900	4.445.200	11,81	498	89.900	-	-
TRIM Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.	458	474	450	458	-	53.089.200	24.475.047.600	179,99	458	250.600	456	72.100
YULE Yulie Sekuritas Indonesia Tbk.	820	1.000	820	930	110	60.200	56.281.000	-19,26	965	500	930	500
4.Asuransi												
4.1.Asuransi												
ABDA Asuransi Bina Dana Arta Tbk.	6.800	-	-	6.800	-	-	-	28,62	6.575	100	-	-
AHAP Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.	67	71	66	71	4	41.705.800	2.876.606.700	112,31	72	971.100	71	5.880.300
AMAG Asuransi Multi Artha Guna Tbk.	334	338	334	336	2	44.900	15.056.800	6,41	336	10.900	334	15.200
ASBI Asuransi Bintang Tbk.	292	310	292	298	6	22.200	6.673.000	-36,28	298	4.900	292	2.900
ASDM Asuransi Dayin Mitra Tbk.	950	955	950	955	5	1.100	1.045.500	13,85	975	2.600	950	1.200
ASJT Asuransi Jasa Tania Tbk.	146	148	144	147	1	178.200	25.815.500	1.161,14	147	253.400	145	32.300
ASMI Asuransi Maximus Graha Persada Tbk.	330	350	330	334	4	569.600	194.487.000	118,84	334	15.700	332	17.200
ASRM Asuransi Ramayana Tbk.	1.600	1.625	1.580	1.620	20	7.500	11.966.000	7,52	1.620	1.000	1.595	5.000
LPGI Lippo General Insurance Tbk.	3.800	-	-	3.800	-	-	-	3,88	3.970	10.000	3.880	7.000
MTWI Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk.	117	119	116	116	-1	3.312.300	386.893.600	-18,28	117	15.000	116	8.000
PNIN Paninvest Tbk.	695	700	690	690	-5	168.800	117.426.000	3,04	700	116.000	690	495.300
TUGU Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.	1.925	1.925	1.840	1.845	-80	281.400	525.817.000	11,42	1.845	86.000	1.840	600
VINS Victoria Insurance Tbk.	108	111	106	107	-1	292.200	31.464.500	39,37	108	104.700	107	331.900
BHAT Bhakti Multi Artha Tbk.	885	895	870	885	-	1.487.300	1.313.653.500	2.946,07	895	248.600	885	122.400
JMAS Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk.	174	196	170	172	-2	5.684.600	1.018.013.000	137,53	173	10.000	172	12.500
LIFE Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk.	5.400	-	-	5.400	-	-	-	46,85	5.975	100	5.175	100
PNLF Panin Financial Tbk.	184	187	184	186	2	15.348.000	2.854.040.900	3,20	187	4.082.300	186	681.900
MREI Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.	4.570	4.540	4.540	4.540	-30	600	2.724.000	30,17	4.500	1.000	4.290	200
5.Perusahaan Holding & Investasi												
5.1.Perusahaan Holding & Investasi												
APIC Pacific Strategic Financial Tbk.	980	990	970	980	-	8.806.100	8.645.016.500	48,75	985	126.400	980	173.800
BCAP MNC Kapital Indonesia Tbk.	103	104	102	103	-	4.419.900	457.244.700	160,74	104	1.322.300	103	1.871.000
BPII Batavia Prosperindo Internasional Tbk.	4.650	-	-	4.650	-	-	-	24,55	4.680	231.800	4.650	31.800
CASA Capital Financial Indonesia Tbk.	430	450	426	450	20	4.462.200	1.965.126.600	857,14	452	251.800	448	112.000
GSMF Equity Development Investment Tbk.	182	195	178	188	6	548.200	103.032.400	-898,66	188	1.100	186	1.000
KREN Kresna Graha Investama Tbk.	104	108	104	105	1	20.527.600	2.177.295.200	-7,68	106	788.400	105	1.294.500
OCAP Onix Capital Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PEGE Panca Global Kapital Tbk.	1.405	1.430	1.400	1.410	5	33.200	46.869.500	85,26	1.410	100	1.400	31.200
PLAS Polaris Investama Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-19,87	-	-	-	-
POOL Pool Advista Indonesia Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-0,55	-	-	-	-
SFAN Surya Fajar Capital Tbk.	1.480	1.475	1.470	1.475	-5	242.500	356.929.500	231,47	1.475	22.100	1.470	15.400
SMMA Sinar Mas Multiartha Tbk.	11.100	11.100	11.100	11.100	-	500	5.550.000	45,03	11.200	500	11.000	200
STAR Buana Artha Anugerah Tbk.	152	155	152	153	1	110.500	17.048.000	120,45	153	10.400	152	600
VICO Victoria Investama Tbk.	162	162	159	160	-2	386.600	61.985.100	50,71	160	67.200	159	195.400
DNET Indoritel Makmur Internasional Tbk.	3.220	3.250	3.220	3.250	30	4.600	14.842.000	82,78	3.250	1.100	3.220	2.100
LPPS Lenox Pasifik Investama Tbk.	106	109

BURSA EFEK INDONESIA, 4 November2021

Nama Saham		Kurs Sbl	Kurs Ttg	Kurs Trd	Kurs Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Transaksi Nilai	PER 2021	Minat Jual	Minat Volume	Minat Beli	Minat Volume
DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk.	50	50	50	50	-	498.200	24.910.000	5,12	50	15.797.600	-	-
DART	Duta Anggada Realty Tbk.	256	290	258	258	2	4.569.100	1.256.438.200	-2,02	260	3.700	258	7.400
DILD	Intiland Development Tbk.	174	178	174	178	4	1.860.800	329.078.000	-39,87	178	45.600	177	526.500
DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	230	232	228	230	-	22.214.700	5.103.239.400	19,21	230	886.400	228	2.105.200
DUTI	Duta Pertiwi Tbk.	3.350	3.350	3.350	3.350	-	300	1.005.000	10,86	3.350	200	3.320	100
ELTY	Bakrieland Development Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-2,66	-	-	-	-
EMDE	Megapolitan Developments Tbk.	185	196	173	189	4	511.700	96.090.800	-17,36	189	2.800	179	4.900
FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk.	492	500	484	490	-2	69.100	33.648.000	-748,78	490	8.900	484	5.600
FORZ	Forza Land Indonesia Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	13,10	-	-	-	-
GAMA	Aksara Global Development Tbk.	50	50	50	50	-	5.800	290.000	-76,17	50	4.296.000	-	-
GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk.	16.725	-	-	16.725	-	-	-	-160,18	16.725	400	-	-
GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	80	84	78	82	2	37.758.200	3.115.313.700	6,21	82	87.600	81	1.524.300
GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.	182	218	182	198	16	12.338.000	2.478.443.700	-	199	35.700	198	47.000
HOMI	Grand House Mulia Tbk.	1.740	1.750	1.720	1.730	-10	142.500	248.031.500	584,26	1.750	3.400	1.720	2.500
INPP	Indonesian Paradise Property Tbk.	650	650	630	650	-	1.200	778.000	-311,27	650	500	630	2.900
IPAC	Era Graharealty Tbk.	129	128	126	126	-3	2.000	254.600	-	130	5.000.000	126	1.300
JRPT	Jaya Real Property Tbk.	496	498	494	498	2	1.889.900	937.556.400	9,05	498	302.800	496	401.500
KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk.	73	78	70	72	-1	948.392.800	70.224.213.000	-40.000,00	73	12.939.200	72	16.599.700
KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	161	174	161	172	11	39.485.700	6.703.235.400	-12,55	173	547.200	172	761.700
KOTA	DMS Propertindo Tbk.	133	136	129	129	-4	89.687.100	11.871.788.200	-55,48	130	373.200	129	3.580.200
LAND	Trimitra Propertindo Tbk.	104	105	102	103	-1	3.723.700	384.040.500	-19,64	103	1.003.700	102	637.100
LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk.	114	-	-	114	-	-	-	-286,72	-	-	-	-
LPCK	Lippo Cikarang Tbk.	1.020	1.035	1.005	1.015	-5	750.700	767.554.500	5,53	1.020	9.000	1.015	20.400
LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	153	156	151	151	-2	46.054.400	7.018.821.700	-20,35	152	1.094.300	151	4.717.600
LPLI	Star Pacific Tbk.	260	276	254	266	6	15.100	3.970.800	0,43	266	33.900	264	1.500
MDLN	Modernland Realty Tbk.	51	-	-	51	-	-	-	-0,92	-	-	-	-
MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.	24.925	-	-	24.925	-	-	-	73,92	25.500	100	-	-
MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.	535	560	530	555	20	7.230.200	3.941.386.500	35,46	555	132.600	550	218.500
MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk.	1.200	1.200	1.150	1.200	-	9.400	11.038.500	14.457,83	1.200	8.900	1.120	8.800
MTLA	Metropolitan Land Tbk.	354	360	350	352	-2	61.300	21.773.800	-	354	6.800	352	4.400
MTSM	Metro Realty Tbk.	140	152	144	150	10	765.300	113.684.200	-	151	33.400	150	175.500
MYRX	Hanson International Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
MYRXP	Saham Seri B Hanson International Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-14,18	-	-	-	-
NIRO	City Retail Developments Tbk.	147	150	148	150	3	7.200	1.079.800	69,84	150	9.984.400	148	99.900
NZIA	Nusantara Almazia Tbk.	153	153	150	151	-2	15.600	2.355.700	688,24	151	10.000	150	300
OMRE	Indonesia Prima Property Tbk.	815	990	805	830	15	29.600	25.627.500	-7,83	890	100	830	200
PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk.	93	100	87	96	3	16.324.300	1.572.050.100	-37,15	96	197.800	95	100
PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.	2.450	-	-	2.450	-	-	-	21,18	-	-	-	-
POLI	Pollux Investasi Internasional Tbk.	1.335	1.400	1.335	1.385	50	1.911.400	2.652.870.500	59,66	1.395	1.600	1.385	2.400
POLL	Pollux Properti Indonesia Tbk.	3.240	3.300	3.170	3.170	-70	4.463.100	14.173.756.000	114,72	3.170	14.500	3.160	29.500
POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-4,66	-	-	-	-
PPRO	PP Properti Tbk.	71	73	71	72	1	30.889.800	2.224.053.300	1.343,28	72	1.005.400	71	15.679.700
PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk.	364	372	354	362	-2	11.900	4.293.400	-5,48	364	2.900	360	200
PURI	Puri Global Sukses Tbk.	344	344	344	344	-	2.900	997.600	31,03	344	900	338	600
PWON	Pakuwon Jati Tbk.	515	530	515	520	5	28.743.900	14.998.226.000	29,64	520	6.595.300	515	5.795.200
RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.	50	50	50	50	-	566.200	28.310.000	-	50	3.444.800	-	-
RDTX	Roda Vivatex Tbk.	7.275	7.200	6.900	6.900	-375	4.600	32.210.000	11,75	7.000	1.200	6.900	2.200
REAL	Repower Asia Indonesia Tbk.	97	98	95	97	-	41.455.600	3.999.284.400	633,99	97	2.868.200	96	604.400
RIMO	Rimo International Lestari Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	21,99	-	-	-	-
ROCK	Rockfields Properti Indonesia Tbk.	825	770	770	770	-55	31.800	24.486.000	105,40	770	4.200	-	-
RODA	Pikko Land Development Tbk.	103	104	97	102	-1	3.469.800	353.525.900	-21,32	102	156.800	101	795.400
SATU	Kota Satu Properti Tbk.	71	73	71	73	2	3.657.400	262.960.500	-10,70	73	1.192.700	72	1.069.900
SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.	134	149	132	144	10	3.399.300	485.135.300	8,19	145	3.000	144	70.100
SMRA	Summarecon Agung Tbk.	975	1.005	940	950	-25	78.195.700	75.127.429.500	-838,93	955	309.600	950	2.997.800
TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk.	50	50	50	50	-	500	25.000	-39,42	50	65.443.000	-	-
TRIN	Perintis Triniti Properti Tbk.	230	242	224	242	12	3.077.000	731.497.000	66,05	244	165.400	242	170.000
TRUE	Triniti Dinamik Tbk.	153	165	152	160	7	64.032.800	10.298.929.100	-	161	531.500	160	83.500
URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.	825	840	810	830	5	280.200	230.672.000	90,62	830	7.000	815	500
INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk.	174	220	174	186	12	97.353.300	19.470.178.500	98,00	187	43.600	186	459.900

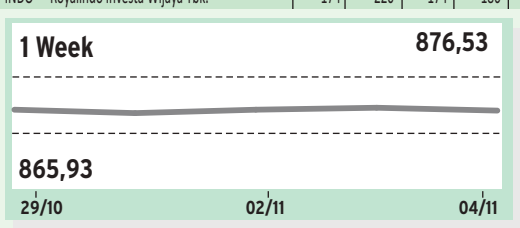

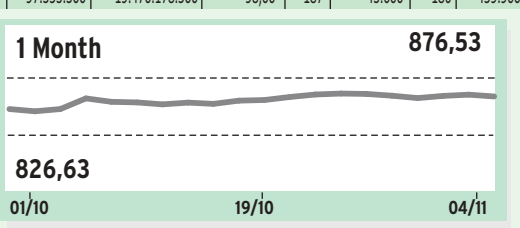

Pada perdagangan Kamis (04/11), indeks sektor properti dan real estat terangkat 0,09% ke level 876,53.

Saham-saham penopangnya a.l PT Kawasan Industri Jababeka Tbk. (KIJA) melonjak 6,83% ke Rp172, diikuti PT Sentul City Tbk. (BKSL) menguat 6,06% ke Rp 70, dan PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk. (CSIS) naik 4,81% ke Rp109.

Kabar baik untuk sektor properti datang dari Bank Indonesia (BI) yang melanjutkan pelonggaran rasio Loan to Value/Financing to Value (LTV/FTV) Kredit/Pembiayaan Properti menjadi paling tinggi 100% untuk semua jenis properti hingga tahun depan. Kebijakan ini juga berlaku efektif 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

Selain itu, melandainya kasus Covid-19 turut meningkatkan kepercayaan konsumen dalam membeli produk properti. Sejumlah perusahaan pengembang properti tanah air mulai membukukan kinerja positif di kuartal ketiga 2021.

TEKNOLOGI													
1.Perangkat Lunak & Jasa TI													
1.1.Aplikasi & Jasa Internet													
BUKA	Bukalapak.com Tbk.	695	700	675	680	-15	165.832.400	113.256.875.000	-	685	2.510.100	680	24.767.900
CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tbk.	268	294	264	294	26	27.436.800	7.961.206.800	-54,13	-	-	294	7.752.100
DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk.	2.200	2.240	2.180	2.220	20	330.100	728.542.000	2,32	2.240	32.900	2.220	2.100
EDGE	Indointernet Tbk.	24.475	24.600	24.075	24.100	-375	3.900	95.107.500	87,91	24.450	1.100	24.100	500
HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk.	474	474	454	454	-20	2.304.000	1.064.888.600	-60,44	454	40.300	452	20.300
KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk.	745	775	735	740	-5	27.791.400	20.973.134.000	179,17	740	106.700	735	229.300
MCAS	M Cash Integrasi Tbk.	11.650	11.750	11.200	11.650	-	107.600	1.240.502.500	106,24	11.675	5.000	11.650	1.400
NFCX	NFC Indonesia Tbk.	9.650	9.875	9.375	9.700	50	23.300	225.607.500	200,98	9.700	5.900	9.650	5.500
PGJO	Tourindo Guide Indonesia Tbk.	84	86	81	85	1	207.600	17.375.000	-8,14	85	24.400	84	100
UVCR	Trimegah Karya Pratama Tbk.	505	515	456	462	-43	37.145.800	17.901.268.200	-	462	1.542.600	460	779.400
1.2.Jasa & Konsultan TI													
ATIC	Anabatic Technologies Tbk.	615	620	605	615	-	100.700	61.564.000	-16,78	615	12.700	610	3.000
DCII	DCI Indonesia Tbk.	47.800	47.725	47.725	47.725	-75	500	23.862.500	-	47.700	1.300	45.825	100
DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.	2.450	2.500	2.450	2.450	-	4.243.800	10.508.029.000	590,45	2.460	7.300	2.450	456.700
ENVY	Envy Technologies Indonesia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk.	101	94	94	94	-7	1.511.000	142.034.000	-12,43	94	34.581.100	-	-
MLPT	Multipolar Technology Tbk.	3.400	3.480	3.400	3.420	20	23.800	81.915.000	39,26	3.440	5.000	3.420	4.800
TECH	Indosterling Technomedia Tbk.	6.875	7.150	6.850	7.025	150	1.509.400	10.512.870.000	5.064,16	7.025	11.100	7.000	500
1.3.Perangkat Lunak													
RUNS	Global Sukses Solusi Tbk.	390	410	352	358	-32	6.255.300	2.256.606.200	-	360	17.400	358	14.700
SKYB	Northcliff Citranusa Indonesia Tbk.	51	-	-	51	-	-	-	-930,66	-	-	-	-
2.Perangkat Keras & Peralatan Teknologi													
2.1.Peralatan Jaringan													
PTSN	Sat Nusapersada Tbk.	260	264	254	256	-4	4.375.500	1.129.177.000	15,73	258	53.800	256	106.400
2.2.Perangkat Komputer													
LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk.	258	262	242	254	-4	11.693.300	2.989.881.000	-758,21	256	421.100	254	196.100
MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	3.520	3.580	3.430	3.440	-80	3.660.900	12.759.075.000	17,39	3.440	61.300	3.430	78.000
ZYRX	Zyrexindo Mandiri Buana Tbk.	640	665	640	645	5	10.000.600	6.547.414.000	124,27	650	264.500	645	243.800
2.3.Perangkat, Instrumen & Komponen Elektronik													
GLVA	Galva Technologies Tbk.	248	254	246	250	2	469.900	117.190.000	19,43	250	19.600	248	474.100



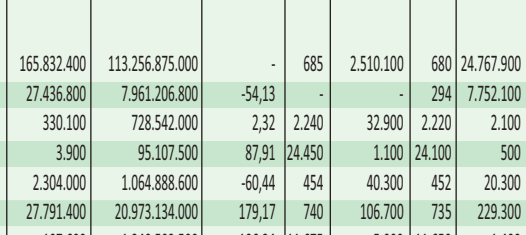

Kinerja indeks sektor teknologi tumbuh 0,41% ke level 9.324,35 pada perdagangan Kamis (04/11). Saham yang mengalami pertumbuhan a.l PT Cahslez Worldwide Indonesia Tbk. (CASH) melesat 9,70% ke Rp294, lalu PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. (EMTK) terangkat 3,23% ke Rp1.920, dan PT Kresna Graha Investasi Tbk. (KREN) naik 0,96% ke Rp105.

Dalam waktu dekat BEI akan mengesahkan aturan tentang multiple voting share (MVS) alias saham hak suara multipel (SHSM). Regulasi MVS ini dibuat untuk membuka peluang perusahaan teknologi melaksanakan IPO dengan tetap menjaga pengendalian dari para pendiri perusahaan. Aturan ini memungkinkan pemegang satu saham dapat memiliki lebih dari satu hak suara.

Dengan tetap menjadi pengendali meski persentase kepemilikan kecil, para pendiri perusahaan diharapkan tetap memiliki kuasa untuk mewujudkan ide maupun visi perusahaan jangka panjang.

INFRASTRUKTUR													
1.Infrastruktur Transportasi													
1.1.Operator Infrastruktur Transportasi													
CASS	Cardig Aero Services Tbk.	565	565	555	565	-	3.790.100	2.124.984.500	-13,38	565	69.500	555	1.103.700
GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.	1.285	1.330	1.275	1.330	45	67.600	88.358.000	11,01	1.330	300	1.320	100

Nama Saham		Kurs Sbl	Kurs Ttg	Kurs Trd	Kurs Ptp	▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Transaksi Nilai	PER 2021	Minat Jual	Minat Volume	Minat Beli	Minat Volume
JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	4.190	4.310	4.200	4.300	110	8.899.700	37.999.643.000	18,24	4.300	177.200	4.290	4.700
META	Nusantara Infrastructure Tbk.	134	136	133	134	-	1.630.100	218.458.300	48,99	134	28.400	133	86.500
IPCC	Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.	545	565	545	560	15	3.658.200	2.036.932.000	34,33	560	199.300	555	170.000
IPCM	Jasa Armada Indonesia Tbk.	334	344	334	340	6	4.600.000	1.560.436.800	22,39	342	367.600	340	138.600
KARW	ICTSI Jasa Prima Tbk.	105	107	101	103	-2	12.805.500	1.335.462.900	-1,71	104	56.000	103	338.000
PORT	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.	705	830	705	705	-	194.600	148.135.500	-125,08	735	1.000	705	15.100
2.Konstruksi Bangunan													
2.1.Konstruksi Bangunan													
ACST	Acset Indonusa Tbk.	264	272	264	266	2	14.210.600	3.807.340.400	-11,01	268	1.133.600	266	2.285.200
ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	1.100	1.135	1.100	1.110	10	39.298.400	43.990.624.000	238,66	1.110	656.100	1.105	1.281.500
BUKK	Bukaka Teknik Utama Tbk.	1.040	1.040	1.020	1.040	-	7.300	7.556.000	0,39	1.040	1.500	1.030	1.500
DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.	131	139	132	134	3	82.498.300	11.164.755.400	2.055,21	135	784.800	134	172.000
FIMP	Fimperkasa Utama Tbk.	52	55	50	52	-	2.047.700	105.714.200	-	52	34.400	51	210.200
IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk.	210	214	208	208	-2	736.900	155.505.800	-2,48	212	122.500	208	238.000
JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	135	141	135	136	1	474.100	64.791.500	-12,30	137	25.000	136	1.000
MTPS	Meta Epsi Tbk.	135	138	132	134	-1	3.595.100	487.751.400	-2,94	135	142.400	134	96.100
MTRA	Mitra Pemuda Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk.	294	300	296	298	4	91.500	27.200.200	44,06	298	31.500	296	2.500
PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk.	740	750	740	740	-	1.100	816.500	121,96	740	300	720	100
PPRE	PP Presisi Tbk.	208	216	208	210	2	5.651.200	1.196.148.400	29,90	212	434.700	210	263.200
PTDU	Djasa Ubersakti Tbk.	175	177	171	173	-2	35.312.600	6.152.444.400	-27,36	173	45.300	172	169.000
PTPP	PP (Persero) Tbk.	1.200	1.250	1.215	1.225	25	32.931.600	40.547.606.000	44,14	1.230	96.300	1.225	55.400
PTPW	Pratama Widya Tbk.	845	860	845	855	10	174.000	148.042.000	22,67	855	9.500	850	13.500
RONY	Aesler Grup Internasional Tbk.	224	250	220	226	2	729.500	170.126.000	-95,73	226	5.600	220	10.100
SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.	490	492	486	488	-2	1.552.200	760.337.400	-5,92	488	182.000	486	342.700
TAMA	Lancartama Sejati Tbk.	60	75	60	61	1	24.432.500	1.507.481.300	104,47	62	1.714.400	61	4.702.600
TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk.	50	50	50	50	-	233.400	11.670.000	1.736,11	50	31.527.000	-	-
TOTL	Total Bangun Persada Tbk.	326	328	322	322	-4	666.800	216.876.800	10,66	324	8.200	322	37.000
WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	195	202	195	198	3	12.067.500	2.391.970.500	9,39	198	930.800	197	450.500
WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1.265	1.320	1.275	1.300	35	56.296.400	73.137.425.000	69,89	1.300	1.266.100	1.295	573.700
WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	920	955	920	930	10	42.619.500	39.967.556.500	153,87	935	542.500	930	3.398.200
3.Telekomunikasi													
3.1.Jasa Telekomunikasi													
JAST	Jasnita Telekomindo Tbk.	158	162	159	160	2	5.394.800	865.881.800	-10,85	160	141.000	159	326.500
KBLV	First Media Tbk.	695	720	690	720	25	41.100	28.822.500	59,93	720	800	700	9.500
LINK	Link Net Tbk.	3.640	3.760	3.640	3.700	60	3.068.500	11.353.655.000	-	3.700	943.300	3.670	500
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	3.720	3.780	3.720	3.770	50	53.494.200	201.087.116.000	17,95	3.770	456.300	3.760	57.500
3.2.Jasa Telekomunikasi Nirkabel													
BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk.	770	890	770	835	65	7.808.400	6.571.278.000	19,39	840	93.500	835	1.400
BTEL	Bakrie Telecom Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-12,66	-	-	-	-
CENT	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk.	312	320	312	312	-	16.315.800	5.140.364.600	-	314	2.500	312	1.271.200
EXCL	XL Axiata Tbk.	3.010	3.030	2.950	2.970	-40	11.877.000	35.289.377.000	22,24	2.970	41.300	2.960	123.800
FREN	Smartfren Telecom Tbk.	108	112	108	109	1	1.191.861.900	131.026.928.400	-18,83	110	40.208.400	109	34.016.600
GHON	Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk.	2.780	2.950	2.780	2.870	90	5.000	14.360.000	17,69	2.870	30.200	2.700	100
GOLD	Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.	410	438	400	406	-4	74.700	30.596.400	31,74	426	2.000	406	2.900
IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk.	8.075	8.100	7.550	8.100	25	800	6.375.000	75,48	8.350	100	8.150	1.400
ISAT	Indosat Tbk.	7.000	7.175	7.000	7.175	175	3.106.200	22.054.685.000	3,48	7.175	88.300	7.150	1.000
LCKM	LCK Global Kedaton Tbk.	314	326	314	326	12	7.200	2.335.200	87,37	326	19.100	-	-
OASA	Protech Mitra Perkasa Tbk.	199	206	199	200	1	29.300	5.885.400	31,21	202	1.700	200	36.700
SUPR	Solusi Tunas Pratama Tbk.	14.900	14.925	14.925	14.925	25	300	4.477.500	24,01	14.925	9.400	14.875	900
TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	2.800	2.810	2.730	2.750	-50	48.608.900	134.446.560.000	46,97	2.750	84.300	2.740	146.700
TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.	1.155	1.180	1.150	1.150	-5	75.731.200	87.972.722.500	17,36	1.155	423.100	1.150	2.390.600
4.Utilitas													
4.1.Utilitas Listrik													
KEEN	Kencana Energi Lestari Tbk.	438	440	438	438	-	639.300	280.656.400	13,51	440	279.300	438	31.600
LAPD	Leyand International Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
MPOW	Megapower Makmur Tbk.	125	128	123	126	1	4.698.600	590.976.700	-29,52	127	338.600	126	10.500
POWR	Cikarang Listrindo Tbk.	625	640	625	635	10	4.922.200	3.120.692.500	8,74	640	357.900	635	621.600
TGRA	Terregra Asia Energy Tbk.	90	92	88	88	-2	13.587.700	1.204.509.300	-70,69	89	524.900	88	66.700
4.2.Utilitas Gas													
HADE	Himalaya Energi Perkasa Tbk.	50	50	50	50	-	102.400	5.120.000	-222,42	50	17.155.700	-	-
ZBRA	Zebra Nusantara Tbk.	775	780	765	775	-	9.900.100	7.655.964.000	483,89	775	200.600	770	106.600

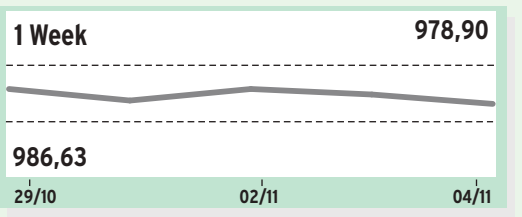

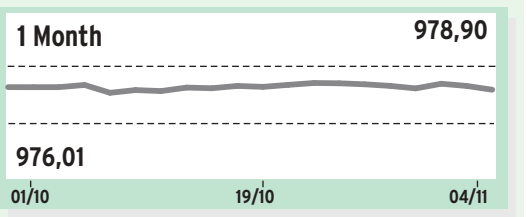

Pada perdagangan Kamis (04/11), indeks sektor infrastuktur menguat 0,61% ke level 978,90. Saham penopangnya adalah PT Wijaya Karya (Persreo) Tbk. (WIKA) menanjak 2,77% ke Rp1.300, lalu PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. (IPCC) naik 2,75% ke Rp560, dan PT Jasa Marga (Persero) Tbk. (JSMR) tumbuh 2,63% ke Rp4.300.

Sejumlah asosiasi terkait sektor infrastruktur menyebut bentuk Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) merupakan skema yang tepat untuk mengatasi permasalahan pembiayaan infrastruktur di Tanah Air. Skema KPBU bisa dimanfaatkan sebagai salah satu upaya mengurangi tekanan pada APBN dan APBD.

Sebagai informasi, alokasi anggaran pembangunan infrastruktur dalam APBN 2021 mencapai Rp470 triliun. Menkeu menyebutkan pembiayaan infrastruktur tidak bisa dilakukan hanya oleh pemerintah sendiri, sehingga sektor swasta diharapkan dapat berpartisipasi juga.

TRANSPORTASI DAN LOGISTIK													
1.Transportasi													
1.1.Maskapai Penerbangan													
CMPP	AirAsia Indonesia Tbk.	184	-	-	184	-	-	-	-0,84	-	-	-	-
GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
HELI	Jaya Trishindo Tbk.	352	352	330	350	-2	4.100	1.400.600	972,76	350	4.800	348	100
IATA	Indonesia Transport & Infrastructure Tbk.	64	66	60	61	-3	173.372.800	10.865.743.900	-13,18	62	4.238.700	61	1.786.500
1.3.Pengangkutan Darat Penumpang													
ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.	3.230	3.330	3.240	3.300	70	11.932.300	39.249.630.000	77,19	3.300	117.500	3.290	60.900
BIRD	Blue Bird Tbk.	1.410	1.460	1.410	1.425	15	2.073.200	2.997.831.000	-59,31	1.440	1.000	1.425	249.300
BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk.	178	180	175	177	-1	667.500	118.322.500	20,09	178	100.800	177	113.300
LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk.	190	196	186	195	5	139.100	26.708.800	-3,13	196	1.800	195	7.500
SAFE	Steady Safe Tbk.	220	274	222	274	54	3.683.100	986.013.000	-6,29	-	-	274	1.073.900
TAXI	Express Transindo Utama Tbk.	50	50	50	50	-	500	25.000	-4,38	50	270.015.700	-	-
TRJA	Transkon Jaya Tbk.	338	364	338	360	22	44.812.600	15.808.439.200	15,80	360	251.000	358	26.200
WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tbk.	216	228	214	218	2	26.259.300	5.824.597.000	-14,51	218	535.700	216	1.235.100
2.Logistik & Pengantaran													
2.1.Logistik & Pengantaran													
AKSI	Maming Enam Sembilan Mineral Tbk.	488	498	488	496	8	6.300	3.095.800	7,17	494	204.400	488	7.500
BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk.	50	50	50	50	-	18.300	915.000	14,35	50	193.451.400	-	-
DE